

ADVANCING STRATEGIC GROWTH, DELIVERING LONG-TERM VALUE





PENJELASAN TEMA About Our Theme

Advancing Strategic Growth, Delivering Long-Term Value

Tema ini mencerminkan komitmen Petrindo untuk mempercepat pertumbuhan yang terarah melalui penguatan kapabilitas, ekspansi portofolio dan integrasi operasional yang disiplin. Dengan eksekusi yang konsisten dan tata kelola yang prudent, Perusahaan fokus dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

This theme reflects Petrindo's commitment to accelerating structured growth through strengthened capabilities, portfolio expansion and disciplined operational integration. With consistent execution and prudent governance, the Company is focused on delivering sustainable long-term value for all stakeholders.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About This Sustainability Report

PT Petrindo Jaya Kreasi secara konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menerapkan empat pilar tata kelola perusahaan, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, dalam seluruh aktivitas bisnis.

Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 merupakan laporan ke-3, dengan periode pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember 2025, serta merupakan kesinambungan dari Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 yang diterbitkan pada Maret 2025. [2.3]

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, serta Standar GRI 2021 dengan opsi in reference to GRI Standards.

Informasi kinerja keuangan dalam laporan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Penyusunan laporan ini mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik guna mendorong kinerja yang berkelanjutan.

Cakupan pelaporan meliputi seluruh entitas Petrindo, termasuk anak dan cucu perusahaan, yaitu PT Multi Tambangjaya Utama, PT Tamtama Perkasa, PT Borneo Bangun Banua, PT Daya Bumindo Karunia, PT Cristian Eka Pratama dan PT Petrosea Tbk, serta mencakup penyajian kembali atas informasi tertentu dari tahun-tahun sebelumnya. [2-2] [2-4]

PT Petrindo Jaya Kreasi consistently publishes its Sustainability Report as a manifestation of the Company's commitment to implementing the four pillars of corporate governance, ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability across all business activities.

The Sustainability Report for the 2025 Financial Year represents the Company's third Sustainability Report, covering the reporting period from 1 January to 31 December 2025, and serves as a continuation of the Sustainability Report for the 2024 Financial Year, which was published in March 2025. [2.3]

This Sustainability Report has been prepared with reference to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, and the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, using the in reference to the GRI Standards option.

The financial performance information disclosed in this report is derived from the Consolidated Financial Statements that have been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan and issued with an unqualified opinion and prepared in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. The preparation of this report also reflects the Company's commitment to the implementation of good corporate governance practices in support of sustainable performance.

The scope of this report covers all entities within the Petrindo Group, including its subsidiaries and sub-subsidiaries, namely PT Multi Tambangjaya Utama, PT Tamtama Perkasa, PT Borneo Bangun Banua, PT Daya Bumindo Karunia, PT Cristian Eka Pratama, and PT Petrosea Tbk, and includes the restatement of certain information from previous reporting periods. [2-2] [2-4]



Daftar Isi / Table of Contents

Penjelasan Tema About Our Theme	2
-------------------------------------------	---

Tentang Laporan Keberlanjutan About This Sustainability Report	4
--------------------------------------------------------------------------	---



01 Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability at a Glance	10
----------------------------------------------------------------	----

Pesan Direksi Board of Directors' Message	16
-----------------------------------------------------	----

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	30
----------------------------------------------------------	----

Kerangka Keberlanjutan Sustainability Framework	32
-----------------------------------------------------------	----

Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture	34
-------------------------------------------------------	----

Dukungan Terhadap SDGs Supporting SDGs	36
--------------------------------------------------	----

Perbandingan Target dan Realisasi Berkaitan dengan Strategi Keberlanjutan Target and Realization Comparison Related to Sustainability Strategy	40
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----



02 Profil Perusahaan Company Profile	46
------------------------------------------------	----

Sekilas Perusahaan About the Company	46
------------------------------------------------	----

Identitas Perusahaan Company Identity	52
-------------------------------------------------	----

Riwayat Singkat Brief History	54
-----------------------------------------	----

Visi & Misi Vision & Mission	56
--------------------------------------------	----

Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values	57
---------------------------------------------------	----

Bidang Usaha Business Lines	58
---------------------------------------	----

Skala Usaha Business Scale	62
--------------------------------------	----

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	62
-------------------------------------------------------------	----

Wilayah Operasional Tambang Mine Operational Map	64
------------------------------------------------------------	----

Wilayah Operasional Jasa Pertambangan, EPC, EPCI Migas Lepas Pantai dan Jasa Logistik & Pendukung Mining Services, EPC, Offshore Oil & Gas EPCI and Logistics & Support Services Operational Map	66
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

Wilayah Operasional Jasa Infrastruktur & Pendukung Lainnya Infrastructure and Other Supporting Services Operations Area	68
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

Keanggotaan Asosiasi Associations Membership	70
--------------------------------------------------------	----

Perubahan Signifikan Significant Changes	71
----------------------------------------------------	----



03 Kinerja Lingkungan Environmental Performance	75
-----------------------------------------------------------	----

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Policy	75
----------------------------------------------------------------------------	----

Identifikasi & Mitigasi Risiko Identification & Mitigation of Risk	76
----------------------------------------------------------------------------------	----

Praktik Penambangan yang Baik Good Mining Practices	77
---------------------------------------------------------------	----

Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	79
------------------------------------------------------------------------------------------	----

Penggunaan Energi Energy Usage	81
------------------------------------------	----

Penggunaan Air Water Usage	84
--------------------------------------	----

Keanekaragaman Hayati Biodiversity	86
----------------------------------------------	----

Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions	90
-----------------------------------------------------	----

Limbah & Efluen Waste & Effluents	92
-------------------------------------------------	----

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment	95
------------------------------------------------------------------------------------	----



04 Kinerja Sosial Social Performance	100
------------------------------------------------	-----

Pelatihan & Pengembangan Training & Development	100
---------------------------------------------------------------	-----

Penguatan Kapabilitas Karyawan Strengthening Employee Capabilities	102
------------------------------------------------------------------------------	-----

Pengembangan Kompetensi Terkait Prinsip Keberlanjutan Competency Development Related to Sustainability Principles	103
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Demografi Karyawan Employee Demography	104
--------------------------------------------------	-----

Perputaran Karyawan Employee Turnover	106
-------------------------------------------------	-----

Ketenagakerjaan Employment	110
--------------------------------------	-----

Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety	114
--------------------------------------------------------------------------	-----

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	116
----------------------------------------------------------------------------	-----



05 Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	135
------------------------------------------------------------------	-----

Komitmen Terhadap Tata Kelola Keberlanjutan Sebagai Penciptaan Nilai Jangka Panjang Commitment to Sustainability Governance to Drive Long-Term Value Creation	135
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Pilar Keberlanjutan Petrindo Petrindo Sustainability Pillars	138
------------------------------------------------------------------------	-----

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan Responsible Body for Sustainability Implementation	142
-------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Keberagaman Tata Kelola Governance Diversity	144
--------------------------------------------------------	-----

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keberlanjutan Risk Assessment on Sustainability Implementation	144
----------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Pengelolaan Tantangan & Peluang Terkait Keberlanjutan Managing Challenges & Opportunities Related to Sustainability	146
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement	148
------------------------------------------------------------------	-----



06 Kinerja Ekonomi Economic Performance	154
---------------------------------------------------	-----

Kinerja Keuangan Economic Performance	154
-------------------------------------------------	-----

Pangsa Pasar Market Share	157
-------------------------------------	-----

Produk & Jasa Products & Services	158
-------------------------------------------------	-----

Rantai Pasok Berkelanjutan Sustainable Supply Chain	161
---------------------------------------------------------------	-----

Manajemen Rantai Pasok Supply Chain Management	161
----------------------------------------------------------	-----

Pelibatan Pemasok Lokal Local Supplier Engagement	162
-------------------------------------------------------------	-----

Surat Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi Statement of the Board of Commissioners & Board of Directors	164
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Indeks POJK 51/2017 & SEOJK 16/2021 POJK 51/2017 & SEOJK 16/2021 Index	166
--------------------------------------------------------------------------------------	-----

Indeks Standar GRI GRI Standards Index	171
--------------------------------------------------	-----

Lembar Umpan Balik Feedback Form	179
--------------------------------------------	-----

01



IKHTISAR KEBERLANJUTAN
Sustainability at a Glance

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights



172.109,60 Liter

2024: 172.603,40* 2023: N/A

Emisi GRK yang Dihasilkan (Cakupan 1)
GHG Emissions Generated (Scope 1)

Emisi GRK yang Dihasilkan (Cakupan 2)
GHG Emissions Generated (Scope 2)

10.120,18 Ton Co₂-eq

2024: 6.150,22 2023: 1.027,45

Emisi GRK yang Dihasilkan (Cakupan 3)**
GHG Emissions Generated (Scope 3)

6.298,51 Ton Co₂-eq

2024: 764,62*** 2023: 412,52***



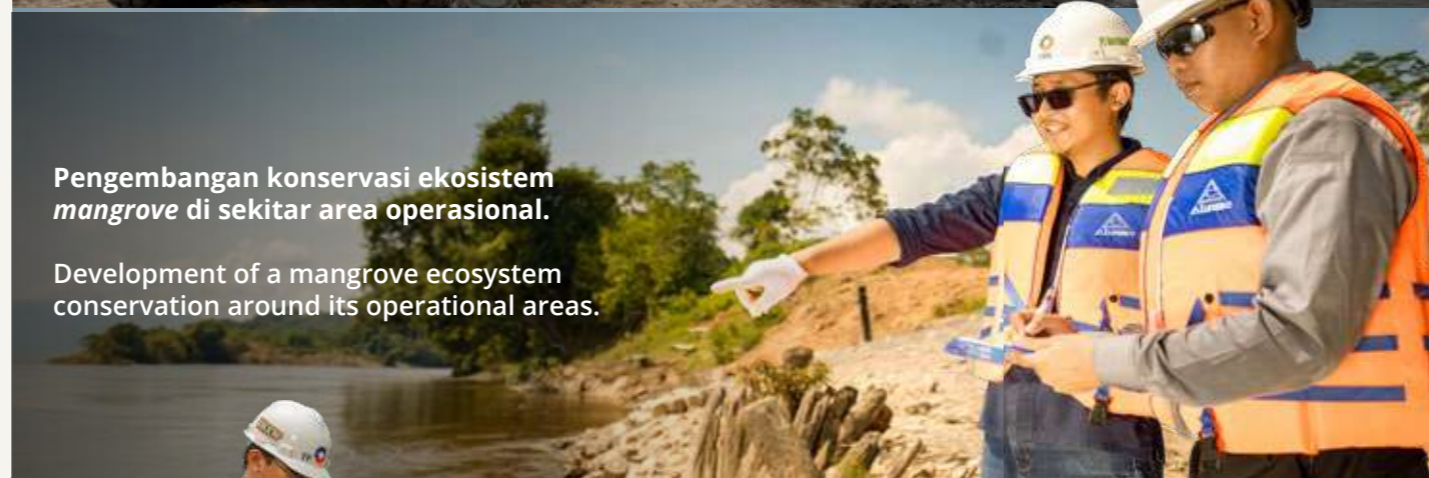
KINERJA LINGKUNGAN [B.2]

Environmental Performance



Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan *biodiesel* B40 untuk mendukung kegiatan operasional anak usaha.

The use of environmentally friendly B40 biodiesel fuel to support operational activities of subsidiaries.



Pengembangan konservasi ekosistem *mangrove* di sekitar area operasional.

Development of a mangrove ecosystem conservation around its operational areas.



Penyediaan sarana prasarana sumber air bersih.

Provision of infrastructure for clean water sources.

Jumlah Limbah B3
Total Hazardous Waste



3.634,24 Ton

2024: 2.427,51 2023: 1.616,04

Penggunaan Listrik
Electricity Consumption



1.091.171,40 GJ

2024: 44.656,49 2023: 2.823,53

Konsumsi Energi Terbarukan***
Renewable Energy Consumption



14,28 MWh

2024: 14,99 2023: 14,90

Penanaman Pohon di Sekitar Area Operasional
Tree Planting around Operational Areas



179.577 Pohon Trees

2024: 128.263 2023: 41.283

Catatan / Notes:

Perhitungan dilakukan berdasarkan data dari PT Tamtama Perkasa (TP), PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), PT Daya Bumindo Karunia (DBK), PT Borneo Bangun Banua (BBB) dan PT Petrosea Tbk (PTRO)
Calculated based on data from PT Tamtama Perkasa, PT Multi Tambangjaya Utama, PT Daya Bumindo Karunia, PT Borneo Bangun Banua and PT Petrosea Tbk

* Konsumsi BBM *biodiesel* B40 berdasarkan data dari MUTU, DBK dan PTRO
Biodiesel B40 fuel consumption based on data from MUTU, DBK and PTRO

** Emisi GRK (Cakupan 3) dihitung berdasarkan data dari TP, BBB dan PTRO
GHG emissions (Scope 3) calculated based on data from TP, BBB and PTRO

*** Konsumsi Energi Terbarukan berdasarkan data dari PTRO
Renewable Energy consumption based on data from PTRO

 Realisasi Dana CSR
CSR Funds Realization

RP **7.181.016.245**

2024: Rp 4.379.887.575 2023: Rp 1.007.466.000

 Kegiatan CSR
CSR Activities

223 Kegiatan Activities

2024: 93 2023: N/A

 Jumlah Jam Kerja Nihil
Kecelakaan Kerja
Total Manhours Lost Time Injury Free

48.433.108 Jam kerja Manhours

2024: 29.330.236 * 2023: 20.415.349 *

 Tingkat Keseringan Kecelakaan Kerja
Frequency Rate (FR)

0,38%

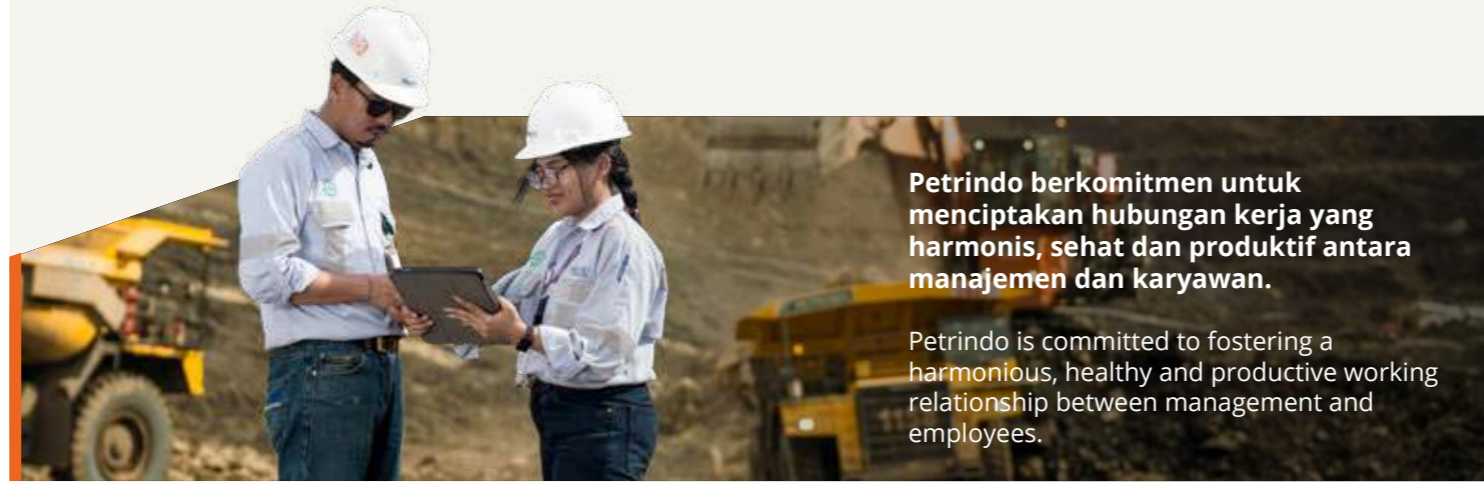
2024: 0,51 * 2023: 3,2 *

 Jumlah Jam Pelatihan Rata-Rata
Per Karyawan
Total Average Training Hours per Employee

31,93 Jam hours

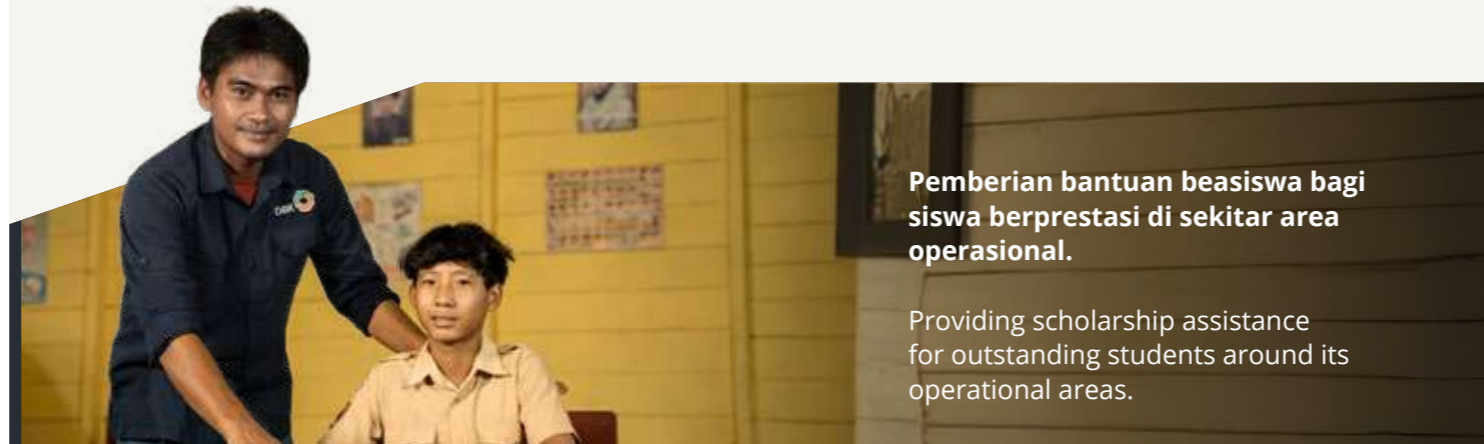
2024: 18,80 2023: 21,00

KINERJA SOSIAL [B.3]
Social Performance



Petrindo berkomitmen untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis, sehat dan produktif antara manajemen dan karyawan.

Petrindo is committed to fostering a harmonious, healthy and productive working relationship between management and employees.



Pemberian bantuan beasiswa bagi siswa berprestasi di sekitar area operasional.

Providing scholarship assistance for outstanding students around its operational areas.



Distribusi makanan tambahan (PMT) bagi anak-anak di Desa Ring 1.

Distribution of supplementary food (PMT) for children in Ring 1 villages.

Jumlah Penerima Manfaat Program CSR
Number of CSR Program Beneficiaries



23.615 Orang People

2024: 18.342 2023: 11.340

Biaya Jaminan Pensiun
Pension Protection Fund



RP **13.103.427.995,47**

2024: 9.035.403.458 2023: N/A

Pelatihan Terkait ESG **
ESG Related Training



5.698 Orang People

2024: 4.051 2023: N/A

Catatan / Notes:

Perhitungan dilakukan berdasarkan data dari PT Tamtama Perkasa (TP), PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), PT Daya Bumindo Karunia (DBK), PT Borneo Bangun Banua (BBB) dan PT Petrosea Tbk (PTRO)
Calculated based on data from PT Tamtama Perkasa (TP), PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) and PT Petrosea Tbk (PTRO)

Perhitungan Jumlah Jam Kerja Nihil Kecelakaan Kerja dilakukan berdasarkan data dari TP, MUTU, DBK, BBB, PTRO dan PT Cristian Eka Pratama
Calculated based on data from TP, MUTU, DBK, BBB, PTRO and PT Cristian Eka Pratama

* Penyajian data kembali dikarenakan perubahan metode perhitungan dengan penambahan data dari BBB dan DBK
Data restatement due to changes in calculation method with addition data from BBB and DBK

** Dihitung berdasarkan data dari PTRO
Calculated based on data from PTRO

Pendapatan
Revenue

US\$ **1,215,618** Ribu Thousands
2024: US\$ 801,723 2023: US\$ 97,943

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Net Profit (Loss) for the year

US\$ **151,995** Ribu Thousands
2024: US\$ 169,970 2023: US\$ 15,250

Jumlah Pemasok Lokal atau Dalam Negeri***
Number of Local or Domestic Suppliers

212 Pemasok Supplier
2024: 220 2023: N/A

Laba (Rugi) Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Net Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Company

US\$ **110,974** Ribu Thousands
2024: US\$ 176,013 2023: US\$ 15,271

Penghasilan (Rugi) Komperhensif Lain
Other Comprehensive Income (Loss)

US\$ **26,612** Ribu Thousands
2024: US\$11,997 2023: US\$ 682

KINERJA EKONOMI [B.1]
Economic Performance



Petrindo memiliki Kode Etik sebagai bagian tidak terpisahkan dari implementasi aspek keberlanjutan di Perusahaan.

Established a Code of Conduct as an integral part of implementing sustainability aspects within the Company.

Melaksanakan praktik pertambangan yang baik dan bertanggung jawab atau good mining practices.

Implements good and responsible mining practices.

Memiliki sertifikasi ISO 37001:201 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan melalui anak usaha.

Obtained ISO 37001:2016 for Anti Bribery Management System through its subsidiary.

Produk Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Products

Melalui Petrosea sebagai anak perusahaan, Petrindo telah mengimplementasikan produk ramah lingkungan untuk memperkuat upaya pengendalian emisi karbon. Through Petrosea as its subsidiary, Petrindo has implemented environmentally friendly products to strengthen its carbon emission control efforts.



Minerva Digital Platform

Memanfaatkan teknologi digital terkini melalui Minerva Digital Platform untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kegiatan operasional sekaligus mengelola emisi karbon yang dihasilkan. Leveraging the latest digital technologies through Minerva Digital Platform to enhance operational productivity and efficiency while managing generated carbon.

SHEPRO

Mengoptimalkan teknologi digital untuk memperkuat pelaporan dan analisis kinerja K3L, serta efektivitas pengambilan keputusan sehingga mendukung pencapaian Target Zero di seluruh area operasional. Optimizing digital technology to enhance K3L performance reporting and analysis, as well as decision-making effectiveness, thereby supporting the achievement of Target Zero across all operational areas.

Jumlah Aset
Total Asset

US\$ **2.691,110** Ribu Thousands
2024: US\$ 1.777,796 2023: US\$ 230,062

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

US\$ **2.064,700** Ribu Thousands
2024: US\$ 1.211,897 2023: US\$109,360

Jumlah Ekuitas
Total Equity

US\$ **626,410** Ribu Thousands
2024: US\$ 565,899 2023: US\$ 120,702

Volume Pengupasan Lapisan Tanah Penutup Jasa Pertambangan***

135,22 Juta BCM Million BCM
2024: 106,65 2023: 130,68

Catatan / Notes:

* Produksi batu bara metalurgi dihitung berdasarkan data dari PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), PT Tamtama Perkasa (TP), PT Borneo Bangun Banua (BBB), PT Cristian Eka Pratama (CEP) dan PT Bara International (BI)
** Produksi batu bara termal dihitung berdasarkan data dari MUTU dan BI
*** Volume pengupasan lapisan tanah penutup dan jumlah pemasok lokal dihitung berdasarkan data dari PT Petrosea Tbk
Overburden removal volume and number of local suppliers calculated based on data from PT Petrosea Tbk

PESAN DIREKSI [D.1]
Board of Directors' Message

MICHAEL

Direktur Utama
President Director



Keberlanjutan menjadi bagian dari strategi pertumbuhan Petrindo melalui penerapan prinsip ESG dalam pengambilan keputusan strategis untuk memperkuat ketahanan bisnis jangka panjang dan mendukung transisi energi yang bertanggung jawab

Sustainability is embedded in Petrindo's growth strategy through the integration of ESG principles into strategic decision-making, strengthening long-term business resilience and supporting a responsible energy transition



Pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan ini kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk tahun 2025 yang disusun sebagai wujud dari penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dari seluruh aktivitas bisnis dan operasional dari Perusahaan.

Laporan Keberlanjutan ini disampaikan secara terpisah dari Laporan Tahunan untuk memberikan pemaparan yang lebih terfokus dan komprehensif mengenai implementasi prinsip keberlanjutan yang kami integrasikan ke dalam strategi bisnis Perusahaan.

Kebijakan Merespons Tantangan dan Penerapan Strategi Keberlanjutan

Dalam merespons tantangan keberlanjutan yang semakin kompleks, Petrindo secara konsisten mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social & Governance (ESG)* ke dalam strategi pertumbuhan melalui diversifikasi usaha dan akuisisi strategis. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat sustainable *resilience* dari grup Petrindo dan menciptakan *sustainable value* untuk seluruh pemangku kepentingan.

Distinguished Stakeholders,

We hereby present the 2025 Sustainability Report of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk which was prepared as a manifestation of the Company's commitment to the principles of transparency and accountability in managing the economic, social and environmental impacts of the Company's business and operational activities.

This Sustainability Report is presented separately from the Annual Report in order to provide a more focused and comprehensive overview of how sustainability principles are integrated into the Company's business strategies.

Policy to Respond to Challenges and Implementation of Sustainability Strategy

In response to increasingly complex sustainability challenges, Petrindo consistently integrates Environmental, Social & Governance (ESG) principles into its growth strategy through business diversification and strategic acquisitions. This approach is aimed at strengthening Petrindo group's sustainable resilience and creating long-term sustainable value for all stakeholders.

Dari aspek lingkungan, pengembangan kapabilitas jasa EPCI migas *offshore* dan EPC *onshore* dengan kemampuan *Integrated Facilities Management* merupakan bagian dari strategi pertumbuhan Petrindo melalui diversifikasi ke sektor energi, pertambangan dan petrokimia. Strategi ini diarahkan untuk mendukung transisi energi, meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya dalam kegiatan operasional, serta memperkuat penerapan praktik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Dari aspek sosial, ekspansi bisnis dan akuisisi strategis membuka peluang penciptaan lapangan kerja baru, pengembangan kompetensi tenaga kerja, serta penguatan rantai pasok lokal agar mampu berdaya saing secara global dalam mendukung operasional Perusahaan di Indonesia serta kawasan Asia Pasifik dan Oseania. Selain itu, melalui pengembangan kapabilitas pertambangan dan konstruksi yang terintegrasi, Petrindo berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar secara inklusif dan berkelanjutan.

Dari aspek tata kelola, Petrindo menempatkan GCG sebagai fondasi dalam merespons tantangan keberlanjutan serta mendukung strategi pertumbuhan dan diversifikasi usaha. Prinsip ESG diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko terkait perubahan iklim serta eksposur terhadap emisi gas rumah kaca (GRK) dengan memastikan bahwa setiap ekspansi, akuisisi dan pengembangan bisnis dilaksanakan secara prudent dan transparan, dengan berorientasi terhadap ketahanan bisnis jangka panjang.

From an environmental perspective, the development of offshore oil & gas EPCI capabilities and onshore EPC services with *Integrated Facilities Management* capabilities forms part of Petrindo's growth strategy through diversification into the energy, mining and petrochemical sectors. This strategy is designed to support the energy transition, enhance the effectiveness of resource management in operational activities, as well as strengthen the implementation of sustainable environmental management practices.

From a social perspective, business expansion and strategic acquisitions create opportunities for job creation, workforce competency development, as well as the strengthening of local supply chains to enhance global competitiveness in supporting the Company's operations across Indonesia as well as the Asia Pacific and Oceania regions. Furthermore, through the development of integrated mining and construction capabilities, Petrindo is committed to contributing to inclusive and sustainable social and economic development within surrounding communities.

From a governance perspective, Petrindo positions GCG as a foundation in addressing sustainability challenges while supporting the Company's growth and business diversification strategy. ESG principles are integrated into the strategic decision-making process, including the identification and management of climate-related risks and exposure to greenhouse gas (GHG) emissions, ensuring that all expansions, acquisitions and business developments are carried out in a prudent and transparent manner, aligned with long-term business resilience.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Melalui Diversifikasi Usaha & Ekspansi Regional

Tahun 2025 menjadi tonggak penting bagi Petrindo dalam mengimplementasikan *roadmap to net zero emissions* yang disusun secara bertahap dan sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk mencapai *net zero* pada tahun 2060. Implementasi *roadmap* tersebut didukung oleh kebijakan strategis *transition-aligned capital allocation*, dimana belanja modal dan investasi diarahkan secara disiplin dan bertahap agar selaras dengan proses transisi energi, sekaligus tetap mendukung ketahanan energi nasional dan responsif terhadap kebutuhan, serta dinamika bisnis di tengah ketidakpastian dan volatilitas global.

Pendekatan ini tercermin melalui keberhasilan akuisisi Hafar, HBS (PNG) Limited dan Scan-Bilt Pte. Ltd. yang secara signifikan memperkuat diversifikasi portofolio usaha serta kapabilitas teknis grup di bidang rekayasa, teknik sipil dan konstruksi. Selain itu, melalui Guna Darma Integra, grup Petrindo mengembangkan proyek pembangkit listrik berkapasitas 680 megawatt yang ditujukan untuk mendukung penguatan ekosistem baterai kendaraan listrik serta pengembangan rantai nilai industri energi nasional di Indonesia.

Akuisisi Hafar memperluas kapabilitas *Engineering, Procurement, Construction & Installation (EPCI)*, khususnya untuk proyek migas lepas pantai yang kompleks dan bernilai strategis. HBS memperkuat eksposur grup pada komoditas emas sebagai aset bernilai strategis dan instrumen lindung nilai, didukung oleh kapabilitas teknis pertambangan dan konstruksi tambang yang andal. Sementara itu, Scan-Bilt berperan strategis dalam mendukung pengembangan bisnis di sektor dan industri pengolahan kimia melalui penyediaan multi disiplin rekayasa dan konstruksi. Selain itu, Scan-Bilt juga akan berfungsi sebagai *business hub* bagi grup Petrindo dalam memperluas dan mengintegrasikan ekspansi usaha ke kawasan Asia Pasifik dan Oseania sebagai *platform* pertumbuhan jangka panjang yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Sustainability Performance Achievement Through Business Diversification & Regional Expansion

The year 2025 marked an important milestone for Petrindo in implementing its phased roadmap to net zero emissions, in line with the Government of Indonesia's commitment to achieve net zero by 2060. The implementation of this roadmap is supported by a strategic transition-aligned capital allocation policy, under which capital expenditures and investments are directed in a disciplined and gradual manner to align with the energy transition process, while continuing to support national energy security and remaining responsive to evolving needs as well as business dynamics amid global uncertainty and volatility.

This approach is reflected in the successful acquisitions of Hafar, HBS (PNG) Limited and Scan-Bilt Pte. Ltd. which have significantly strengthened the group's business portfolio diversification as well as its technical capabilities in engineering, civil works and construction. In addition, through Guna Darma Integra, the Petrindo group is developing a 680-megawatt power generation project aimed at supporting the growth of the electric vehicle battery ecosystem as well as the development of Indonesia's national energy industry value chain.

The acquisition of Hafar expanded the group's Engineering, Procurement, Construction and Installation (EPCI) capabilities, particularly for complex and strategically significant offshore oil & gas projects. HBS strengthened the group's exposure to gold as a strategic asset and hedging instrument, supported by robust mining and mine construction technical capabilities. Meanwhile, Scan-Bilt plays a strategic role in supporting business development in the chemical processing sector and related industries through the provision of multidisciplinary engineering and construction services. In addition, Scan-Bilt will also serve as a business hub for the Petrindo group, enabling the expansion and integration of business growth across the Asia-Pacific and Oceania regions as a long-term growth platform aligned with sustainability principles.

Lebih lanjut, sejalan dengan dinamika tersebut, grup Petrindo terus memperkuat strategi diversifikasi dan pengembangan bisnis terintegrasi yang berorientasi pada keberlanjutan dan ketahanan energi jangka panjang. Salah satu inisiatif strategis utama yang menjadi pilar pertumbuhan ke depan adalah pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 680 MW di kawasan industri terintegrasi Feni Halmim Industrial Park, Halmahera Timur, Maluku Utara, dengan estimasi nilai investasi sekitar US\$600 juta. Proyek ini dirancang untuk menyediakan pasokan energi yang andal bagi kawasan industri nikel nasional, sekaligus berkontribusi pada penguatan ekosistem hilirisasi mineral dan pengembangan industri baterai kendaraan listrik di Indonesia, dengan tetap mengedepankan prinsip transisi energi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Seiring dengan kesuksesan dalam penguatan kapabilitas dan diversifikasi usaha, Direksi melaporkan bahwa sepanjang tahun 2025 Perusahaan kembali dapat menunjukkan ketahanan dan kinerja yang solid, tercermin dari peningkatan kinerja keuangan dan operasional di tengah dinamika industri dan ketidakpastian global. Secara konsolidasi, total pendapatan grup Petrindo tercatat tumbuh sebesar 51,63% menjadi US\$1.215.618 ribu, sementara laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurun sebesar 36,95% menjadi US\$110.974 ribu.

Dari sisi operasional, kinerja juga menunjukkan tren yang positif, tercermin dari peningkatan volume produksi lapisan tanah penutup di lini bisnis Jasa Pertambangan sebesar 26,79%. Peningkatan kinerja tersebut juga didorong oleh kontribusi yang semakin kuat dari segmen usaha jasa EPC, yang tumbuh 43,36% dibandingkan tahun sebelumnya, serta masuknya segmen usaha EPCI Lepas Pantai yang mulai memberikan kontribusi nyata terhadap perolehan pendapatan grup Petrindo.

Furthermore, in response to these dynamics, the Petrindo group continues to strengthen its diversification strategy and integrated business development with a focus on sustainability and long-term energy resilience. One of the key strategic initiatives serving as a pillar of future growth is the development of a 680 MW coal-fired power plant located within the integrated Feni Halmim Industrial Park in East Halmahera, North Maluku, with an estimated investment value of approximately US\$600 million. This project is designed to provide a reliable energy supply for Indonesia's national nickel industrial area, while also strengthening the mineral downstreaming ecosystem and the development of the electric vehicle battery industry, while remaining aligned with the principles of a responsible, sustainable energy transition.

Building on the successful strengthening of capabilities and business diversification, the Board of Directors reports that throughout 2025 the Company once again demonstrated resilience and solid performance, as reflected in improved financial and operational performance amid industry dynamics and global uncertainty. On a consolidated basis, Petrindo group's total revenue increased by 51.63% to US\$1,215,618 thousand, while net profit attributable to the owners of the parent entity decreased by 36.95% to US\$110,974 thousand.

From an operational perspective, performance also showed a positive trend, as reflected in a 26.79% increase in overburden production volume in the Mine Services business line. This performance improvement was also driven by stronger contributions from the EPC services business segment, which grew by 43.36% compared to the previous year, as well as the addition of the offshore EPCI business segment, which began to make a tangible contribution to Petrindo group's revenue.

Kinerja Lingkungan

Untuk meminimalkan dampak lingkungan dari konsumsi bahan bakar serta mendukung *roadmap* menuju *net zero emissions*, Petrindo melalui anak usahanya, termasuk Petrosea, Multi Tambangjaya Utama, Daya Bumindo Karunia dan Tamtama Perkasa, telah menggunakan *biodiesel* B40 dalam kegiatan operasional pertambangan.

Biodiesel B40 digunakan sebagai bahan bakar yang lebih ramah lingkungan dan bersumber dari minyak nabati sebagai energi terbarukan. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya transisi energi yang bertanggung jawab, sekaligus mendukung pencapaian *climate transition plan*, pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), serta program pemerintah dalam mendorong pengurangan emisi dan transisi energi yang lebih bersih. Langkah ini juga berkontribusi dalam memperkuat ketahanan energi nasional secara berkelanjutan.

Petrindo secara proaktif menerapkan strategi pengelolaan lingkungan yang selaras dengan praktik ESG global dan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Upaya ini mencakup reklamasi pascatambang untuk pemulihan lahan, pengembangan *nursery* tanaman lokal, serta pemantauan kualitas biota perairan melalui pihak ketiga tersertifikasi. Selain itu, pengelolaan air limpasan dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar baku mutu lingkungan, sementara program penanaman dan konservasi *mangrove* mendukung restorasi ekosistem pesisir. Pendekatan ini mencerminkan komitmen grup terhadap mitigasi risiko lingkungan, peningkatan ketahanan ekosistem, serta kontribusi nyata terhadap pencapaian SDGs, khususnya SDGs 6, 13 dan 15.

Environmental Performance

To minimize the environmental impact of fuel consumption and support the roadmap toward net zero emissions, Petrindo through its subsidiaries, including Petrosea, Multi Tambangjaya Utama, Daya Bumindo Karunia and Tamtama Perkasa, has utilized B40 biodiesel in its mining operations.

B40 biodiesel is used as a more environmentally friendly fuel, derived from vegetable oil as a renewable energy source. This initiative forms part of a responsible energy transition effort, supporting the achievement of the climate transition plan, the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions, as well as the government's program to promote cleaner energy and emission reductions. This measure also contributes to strengthening national energy resilience in a sustainable manner.

Petrindo proactively implements environmental management strategies which are aligned with global ESG practices and Sustainable Development Goals (SDGs). These efforts include post-mining land reclamation, the development of local plant nurseries, as well as monitoring of aquatic biota quality through certified third-party providers. In addition, runoff water management is carried out to ensure compliance with environmental quality standards, while mangrove planting and conservation programs support coastal ecosystem restoration. This approach reflects the group's commitment to mitigating environmental risks, enhancing ecosystem resilience, as well as contributing meaningfully to the achievement of SDGs, particularly SDGs 6, 13 and 15.

Melalui Multi Tambangjaya Utama, Perusahaan telah menjalankan reklamasi hutan sejak 2010 sebagai wujud komitmen dalam memenuhi kewajiban untuk memulihkan lahan dan vegetasi yang terdampak dari kegiatan penambangan agar dapat kembali berfungsi sesuai peruntukannya. Kegiatan reklamasi tersebut dilaksanakan dengan luas total 911,97 hektar, dimana terlebih dahulu dilakukan penataan lahan berupa pengaturan bentuk lahan (*recontouring*), penghamparan tanah pucuk (*top soil*) dan pembuatan sarana kendali erosi. Sesuai dengan kriteria keberhasilan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kehutanan (Permenhut) No. 60 Tahun 2009 tentang Pedoman Penilaian Reklamasi Hutan, Multi Tambangjaya Utama telah dinyatakan berhasil dalam melaksanakan reklamasi hutan sebanyak dua kali, yaitu pada tahun 2023 seluas 173,61 Hektar dan tahun 2025 seluas 104,65 Hektar.

Untuk memperkuat *competitive advantage* sekaligus mendorong keberlanjutan, grup Petrindo telah menerapkan strategi operasional rendah karbon dan berbasis digital. Inisiatif ini mencakup penggunaan biodiesel B40 untuk menurunkan emisi GRK, serta penerapan *intelligent mining solutions* melalui Minerva Digital Platform dengan mengoptimalkan utilisasi alat berat dan perencanaan tambang guna meningkatkan efisiensi energi. Selain itu, Perusahaan juga telah mulai memanfaatkan energi terbarukan melalui panel surya skala kecil. Secara keseluruhan, langkah-langkah ini menegaskan komitmen grup Petrindo sebagai yang terdepan di industri pertambangan dan energi terhadap pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, efisiensi operasional, serta transisi energi berkelanjutan, melalui penerapan *smart mining for a low-carbon & responsible future*.

Through Multi Tambangjaya Utama, the Company has been conducting forest reclamation since 2010 as part of its commitment to fulfill obligations in restoring land and vegetation affected by mining activities, therefore returning to their intended functions. The reclamation activities cover a total area of 911.97 hectares, starting with land preparation including recontouring, topsoil placement and the construction of erosion control measures. In accordance with the success criteria as outlined in the Ministry of Forestry Regulation No. 60 of 2009 regarding Guidelines for Forest Reclamation Assessment, MUTU has been declared successful in carrying out forest reclamation twice, covering 173.61 hectares in 2023 and 104.65 hectares in 2025.

To strengthen its competitive advantage while promoting sustainability, Petrindo group has implemented a low-carbon, digital-based operational strategy. This initiative includes the use of B40 biodiesel to reduce GHG emissions, as well as the adoption of intelligent mining solutions through the Minerva Digital Platform by optimizing heavy equipment utilization and mine planning to enhance energy efficiency. In addition, the Company has also begun utilizing renewable energy through small-scale solar panels. Overall, these measures reaffirm Petrindo group's commitment as an industry leader in mining and energy, to responsible resource management, operational efficiency, as well as sustainable energy transition through the implementation of smart mining for a low-carbon and responsible future.

Pada tahun 2025, total air yang digunakan oleh Perusahaan mencapai 2.739.760,63 m³ air, naik signifikan dibandingkan 70.702 m³ pada tahun sebelumnya, seiring dengan meningkatnya kegiatan operasional pertambangan. Sebagian besar sumber air yang digunakan berasal dari air sungai dan air dari lahan rawa di sekitar area tambang. Setiap pompa air dilengkapi dengan *flow meter* yang diawasi oleh instansi pemerintah daerah setempat, dimana Perusahaan membayar retribusi penggunaan air pada awal bulan berikutnya berdasarkan data dari *flow meter* tersebut. Sementara itu, air sungai yang digunakan untuk kebutuhan karyawan di *camp* dan kantor, terlebih dahulu diolah melalui fasilitas pengolahan air dan diproses sesuai dengan standar baku mutu yang berlaku.

Mekanisme pengelolaan limbah dilakukan secara terstruktur dan sesuai ketentuan yang berlaku. Limbah B3 disimpan sementara di TPS Limbah B3 berizin dan selanjutnya diserahkan kepada pihak ketiga berizin sebagai pengumpul. Sepanjang tahun, Perusahaan melakukan pemanfaatan kembali oli bekas untuk mendukung kegiatan operasional, dengan total penggunaan kembali sebesar 285,44 ton. Untuk limbah non-B3, Perusahaan diantaranya memanfaatkan 131,24 ton ban bekas, menggunakan kembali 294,03 ton limbah besi dan mendaur ulang 725,73 ton limbah organik menjadi kompos.

Kinerja Sosial

Melalui implementasi berbagai inisiatif dan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Petrindo berupaya menciptakan nilai bersama dengan memastikan bahwa setiap aktivitas operasional memberikan manfaat nyata bagi komunitas sekitar, mendukung pengembangan sosial-ekonomi, serta menjaga keberlanjutan lingkungan. Seluruh inisiatif CSR dirancang secara strategis untuk memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, membangun ketahanan sosial dan mendukung pencapaian SDGs.

In 2025, the Company's total water usage reached 2,739,760.63 m³, a significant increase compared to 70,702 m³ in the previous year, reflecting the expansion of its mining operations. The majority of water used was sourced from rivers and surrounding swamp areas near the mining sites. Each water pump has been equipped with a flow meter monitored by the local government authorities, in which the Company pays water usage fees at the beginning of the following month based on the flow meter data. Meanwhile, river water used for employee requirements at camps and offices is first treated through water treatment facilities and processed in accordance with prevailing quality standards.

Waste management is conducted in a structured manner and in accordance with applicable regulations. Hazardous waste (B3) is temporarily stored at licensed B3 waste temporary storage facilities and subsequently handed over to licensed third-party collectors. Throughout the year, the Company reused used oil to support operational activities, with a total of 230.99 tons recycled. For non-hazardous (non-B3) waste, the Company utilized amongst others 131.24 tons of used tires, reused 294.03 tons of scrap metal, and recycled 725.73 tons of organic waste into compost.

Social Performance

Through the implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives and programs, Petrindo strives to create shared value by ensuring that every operational activity delivers tangible benefits to surrounding communities, supports socio-economic development, as well as promotes environmental sustainability. All CSR initiatives are strategically designed to strengthen stakeholder relationships, build social resilience and contribute to the achievement of SDGs.

Petrindo melalui anak usahanya, yaitu Multi Tambangjaya Utama, Tamtama Perkasa dan Petrosea, melaksanakan sebanyak 223 program CSR untuk masyarakat sekitar sepanjang tahun 2025.

Melalui Multi Tambangjaya Utama, kami melaksanakan 13 program CSR, diantaranya pemberian bantuan beasiswa bagi 282 siswa berprestasi di 19 sekolah, pemberian makanan tambahan bagi 27.754 anak melalui 46 posyandu dan pemberian bantuan sarana sekolah.

Melalui Tamtama Perkasa, kami melaksanakan 20 program CSR, diantaranya program pengobatan dan pemeriksaan kesehatan gratis untuk 215 orang, penyediaan sarana dan prasarana sumber air bersih, serta renovasi fasilitas umum berupa perbaikan satu jembatan, 13 km jalan dan rumah ibadah bagi masyarakat lokal.

Sedangkan melalui Petrosea, kami melaksanakan 59 program CSR, diantaranya program peningkatan kapasitas bagi 17 guru SMP di daerah Timika, pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan jumlah sampah mencapai 44,9 ton, serta pemberian beasiswa kepada 130 siswa tingkat SMP dan SMA di sekitar kantor pusat.

Sebagai bagian dari upaya memenuhi hak-hak karyawan dan kebutuhan sumber daya manusia, Petrindo terus berkomitmen untuk mengembangkan kapabilitas dan kompetensi karyawan melalui implementasi berbagai program pelatihan dan pendidikan. Perusahaan menempatkan fokus Utama pada pembentukan tenaga kerja yang unggul dan berdaya saing tinggi sebagai penggerak utama dalam mendukung keberlanjutan usaha di masa mendatang. Sepanjang tahun 2025, grup Petrindo melaksanakan berbagai program pelatihan dengan rata-rata jam pelatihan sebanyak 31,93 jam untuk setiap karyawan.

Petrindo, through its subsidiaries, namely Multi Tambangjaya Utama, Tamtama Perkasa and Petrosea, implemented 223 CSR programs for the surrounding communities throughout 2025.

Through Multi Tambangjaya Utama, we implemented 13 CSR programs, including the provisions of scholarships for 282 high-achieving students across 19 schools, supplementary nutrition for 27,754 children through 46 health centers and support for school facilities.

Through Tamtama Perkasa, we implemented 20 CSR programs, including free medical treatment and health check-ups for 215 people, the provision of clean water infrastructure, as well as the renovation of public facilities including one bridge, 13 km of roads and places of worship for local communities.

Meanwhile, through Petrosea, we implemented 59 CSR programs, including capacity-building programs for 17 junior high school teachers in the Timika area, community-based waste management initiatives handling a total of 44.9 tons of waste, as well as the provision of scholarships for 130 junior and senior high school students around the head office area.

As part of its efforts to fulfill the rights and needs of employees, Petrindo remains committed to developing employee capabilities and competencies through the implementation of various training and educational programs. The Company places a strong focus on developing a high-performing and competitive workforce as a key driver in supporting the sustainability of its business in the future. Throughout 2025, Petrindo group conducted various training programs, with an average of 31.93 training hours per employee.

Kinerja Tata Kelola

Sepanjang tahun 2025, grup Petrindo menempatkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi dalam mendukung strategi pertumbuhan dan diversifikasi usaha. Praktik tata kelola diterapkan secara konsisten di seluruh aktivitas operasional dan tingkatan organisasi di lini bisnis Kepemilikan Tambang, lini bisnis Jasa Tambang yang mencakup segmen Penambangan, EPC dan EPCI Migas Lepas Pantai, serta lini bisnis Jasa Infrastruktur & Pendukung Lainnya. Praktik tata kelola juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus memastikan keselarasan dengan standar tata kelola terbaik di sektor dan industri dimana Perusahaan beroperasi. Pendekatan ini memastikan setiap pengambilan keputusan dijalankan secara akuntabel, transparan dan bertanggung jawab, sekaligus memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan prinsip etika bisnis dan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementasi strategi dan kebijakan strategis Perusahaan pada 2025 diwujudkan melalui diversifikasi usaha dan ekspansi usaha, termasuk akuisisi strategis, penerapan *operational excellence* untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta penguatan sinergi antar entitas grup. Selain itu, pengelolaan akses pendanaan dan optimalisasi struktur modal turut mendukung penurunan biaya modal. Seluruh strategi dan kebijakan strategis tersebut dijalankan secara terintegrasi dengan GCG sebagai kerangka pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko, sehingga setiap langkah strategis dilaksanakan secara *prudent*.

Governance Performance

Throughout 2025, Petrindo group placed the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at the core of its strategy to support business growth and diversification. Governance practices are consistently implemented across all operational activities and organizational levels within the Mine Ownership business line, Mine Services business line, including the Mining Services, EPC and Offshore Oil & Gas EPCI segments, as well as the Infrastructure & Other Support Services business line. These governance practices ensure compliance with applicable laws and regulations, while also maintaining alignment with best-practice governance standards within the sectors and industries in which the Company operates. This approach ensures that all decision-making is conducted in an accountable, transparent and responsible manner, while also ensuring that all business activities adhere to principles of business ethics and create value for all stakeholders.

The implementation of the Company's strategic policies in 2025 was realized through business diversification and expansion, including strategic acquisitions, the application of operational excellence to enhance efficiency and productivity, as well as the strengthening of synergies among group entities. Furthermore, the management of funding access and optimization of the capital structure contributed to lowering the cost of capital. All of these strategies and policies were executed in an integrated manner with GCG as the framework for decision-making and risk management to ensure that every strategic step was carried out prudently.

Sepanjang tahun, Direksi telah memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara profesional dan berintegritas. Seluruh keputusan bisnis dijalankan secara terkoordinasi oleh Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite terkait yang menegaskan sistem tata kelola yang diterapkan telah konsisten dan mengacu kepada prinsip transparansi dan selaras dengan strategi Perusahaan, sekaligus mendukung efisiensi operasional, inovasi dan penciptaan nilai keberlanjutan.

Prospek Usaha & Strategi Keberlanjutan Petrindo

Memasuki tahun 2026, Direksi memandang bahwa prospek usaha grup Petrindo tetap terbuka di tengah dinamika perekonomian global yang masih diwarnai ketidakpastian. Normalisasi kebijakan moneter global, perkembangan geopolitik, serta perubahan lanskap perdagangan internasional akan terus menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi iklim usaha, sehingga menuntut kewaspadaan, ketangguhan dan kemampuan adaptasi yang berkelanjutan dari seluruh entitas dalam grup.

Di tingkat domestik, fondasi perekonomian Indonesia dinilai tetap solid, didukung oleh penguatan konsumsi domestik, keberlanjutan pembangunan infrastruktur, serta kebijakan pemerintah dalam memperkuat ketahanan energi dan hilirisasi sumber daya alam. Arah kebijakan tersebut memberikan landasan pertumbuhan jangka menengah dan panjang bagi sektor energi dan mineral yang menjadi fokus utama portofolio usaha grup Petrindo.

Sejalan dengan dinamika tersebut, strategi pertumbuhan melalui diversifikasi yang telah dijalankan oleh grup, termasuk melalui penguatan kapabilitas jasa pertambangan, *Engineering, Procurement, Construction & Installation (EPCI)*, serta pengembangan bisnis mineral dan hilirisasi, terbukti sebagai langkah yang tepat untuk memperluas sumber pertumbuhan dan meningkatkan resiliensi

Throughout the year, the Board of Directors ensured that all business activities were conducted professionally and with integrity. All business decisions were coordinated by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners and relevant committees, reinforcing a governance system consistently guided by principles of transparency and aligned with the Company's strategy, while supporting operational efficiency, innovation and the creation of sustainable value.

Business Outlook & Petrindo's Sustainability Strategy

Entering 2026, the Board of Directors views the business outlook of Petrindo group as remaining constructive amid a global economic environment that continues to be shaped by uncertainty. The normalization of global monetary policies, ongoing geopolitical developments, as well as shifts in the international trade landscape will remain key external factors influencing the business climate, thereby requiring sustained vigilance, resilience and adaptive capabilities across all entities within the group.

At the domestic level, Indonesia's economic foundation is considered to remain solid, supported by strengthening domestic consumption, continued infrastructure development, as well as government policies aimed at enhancing energy resilience and the downstreaming of natural resources. These policy directions provide a foundation for medium- and long-term growth in the energy and mineral sectors, which are key focuses of Petrindo group's business portfolio.

In line with these dynamics, the group's growth strategy through diversification, including the strengthening of mining services, Engineering, Procurement, Construction & Installation (EPCI) capabilities, as well as the development of mineral and downstreaming businesses, has proven to be an effective approach to broaden growth sources and enhance business resilience. The ongoing energy transition also requires

usaha. Transisi energi yang sedang berlangsung juga menuntut keseimbangan antara pemanfaatan energi konvensional secara lebih bertanggung jawab dan penguatan praktik keberlanjutan di seluruh rantai nilai.

Grup Petrindo terus memperkuat strategi diversifikasi dan menargetkan pengembangan bisnis terintegrasi dengan keberlanjutan. Salah satu inisiatif strategi yang menjadi penopang pertumbuhan ke depan adalah pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 680 MW di kawasan industri terintegrasi Feni Haltim Industrial Park, Halmahera Timur, Maluku Utara yang akan memperkuat peran grup Petrindo dalam ekosistem hilirisasi dan pengembangan industri baterai kendaraan listrik di Indonesia.

Direksi meyakini bahwa dalam proses transisi energi, batu bara masih memiliki peran penting dalam bauran energi nasional pada jangka menengah hingga panjang, sejalan dengan peta jalan transisi energi Indonesia menuju target *Net Zero Emissions* pada tahun 2060. Dalam kerangka tersebut, pemanfaatan batu bara diarahkan untuk mendukung ketahanan energi nasional secara berimbang, dengan tetap memperhatikan pengelolaan risiko *climate change* global terkait dengan emisi gas rumah kaca (GHG). Upaya ini dijalankan melalui peningkatan efisiensi operasional, penerapan teknologi yang lebih bersih, serta penguatan strategi dan kebijakan dekarbonisasi secara bertahap, termasuk peningkatan penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan seperti biodiesel B40.

Sementara mineral seperti nikel dan emas menawarkan prospek jangka panjang yang menjanjikan, seiring dengan pertumbuhan industri kendaraan listrik dan peran emas sebagai instrumen lindung nilai global. Kondisi ini membuka peluang untuk memperkuat dan mengoptimalkan sinergi antar entitas anak di dalam grup Petrindo, sekaligus memanfaatkan sinergi strategis dengan grup Barito, guna meningkatkan

a balance between the responsible use of conventional energy and the reinforcement of sustainable practices across the entire value chain.

The Petrindo group continues to strengthen its diversification strategy and aims to develop an integrated business approach with sustainability at its core. One of the strategic initiatives underpinning future growth is the development of a 680 MW coal-fired power plant within the integrated Feni Haltim Industrial Park in East Halmahera, North Maluku which will reinforce Petrindo group's role in the mineral downstreaming ecosystem and the development of the electric vehicle battery industry in the country.

The Board of Directors believes that, in the energy transition process, coal will continue to play an important role in the national energy mix over the medium to long term, in line with Indonesia's energy transition roadmap toward the Net Zero Emissions target by 2060. Within this framework, coal utilization is directed to support national energy resilience in a balanced manner, while carefully managing global climate change risks associated with greenhouse gas (GHG) emissions. These efforts are implemented through improved operational efficiency, the adoption of cleaner technologies, as well as the gradual strengthening of decarbonization strategies and policies, including increased use of environmentally friendly fuels such as B40 biodiesel.

Meanwhile, minerals such as nickel and gold offer promising long-term prospects, driven by the growth of the electric vehicle industry and gold's role as a global hedging instrument. These conditions present opportunities further strengthen and optimize synergies among its subsidiaries within the Petrindo group, while also leveraging strategic synergies with Barito group, in order to enhance operational

efisiensi operasional, memperluas kapabilitas teknis, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan di sepanjang rantai nilai pertambangan dan energi, serta petrokimia dan infrastruktur.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, strategi grup Petrindo ke depan akan difokuskan pada penguatan kapabilitas operasional yang efisien, aman dan berkelanjutan, didukung oleh penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang kuat, peningkatan keunggulan operasional, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi digital sebagai fondasi dalam menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan melalui keberlanjutan jangka panjang.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para pemegang saham, klien, mitra usaha, serta seluruh insan Petrindo atas dukungan, kepercayaan dan dedikasi yang senantiasa diberikan. Sinergi tersebut menjadi fondasi utama dalam memperkuat ketahanan dan daya saing Perusahaan dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang ke depan.

Dengan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam tata kelola dan operasional, Direksi percaya bahwa Petrindo berada pada posisi yang solid untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

efficiency, expand technical capabilities, as well as create sustainable value across the mining and energy value chain, as well as the petrochemical and infrastructure sectors.

Taking these factors into account, Petrindo group's forward-looking strategy will focus on strengthening efficient, safe and sustainable operational capabilities, supported by robust governance and risk management, enhanced operational excellence, as well as the optimization of digital technologies as a foundation for creating long-term sustainable value for all stakeholders.

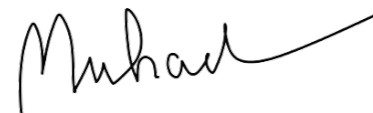
Appreciation

The Board of Directors extends its appreciation and gratitude to our shareholders, clients, business partners, as well as all Petrindo employees for their continued support, trust and dedication. This synergy serves as a key foundation in strengthening the Company's resilience and competitiveness in navigating an increasingly dynamic industry landscape ahead.

By integrating sustainability into governance and operations, the Board of Directors believes that Petrindo is well positioned to continue delivering long-term sustainable value for all stakeholders.

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors,



MICHAEL

Direktur Utama
President Director



STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1] [2-22] Sustainability Strategy

Petrindo menerapkan strategi keberlanjutan yang berbasis pada prinsip triple bottom line, yaitu *people, planet dan profit* dengan komitmen untuk senantiasa mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara konsisten ke dalam seluruh elemen Perusahaan. Petrindo juga terus mengedepankan praktik pertambangan yang bertanggung jawab, berinvestasi untuk berbagai inisiatif pengembangan masyarakat, serta menjaga kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan industri yang berlaku.

Dalam mendukung terciptanya lingkungan yang berkelanjutan, Petrindo mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya tetap selaras dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Inisiatif tersebut termasuk diantaranya pemanfaatan teknologi terkini untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, penggunaan air secara bertanggung jawab, serta kegiatan reklamasi dan rehabilitasi lokasi tambang untuk memulihkan ekosistem alami, sehingga kegiatan operasional Perusahaan berjalan dengan tetap menjaga keberlanjutan lingkungan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya, Petrindo senantiasa memprioritaskan peningkatan kesejahteraan karyawan, masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai program yang berfokus pada aspek pendidikan, pengembangan keterampilan, kesehatan dan pembangunan infrastruktur.

Petrindo berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan memastikan bahwa perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas dan keberlanjutan dijalankan secara konsisten di seluruh elemen Perusahaan. Komitmen ini tercermin dalam keterlibatan aktif dengan para pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator dan masyarakat setempat, guna memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perusahaan selaras dengan kepentingan dan ekspektasi mereka.

Petrindo implements a sustainability strategy which is based on the triple bottom line principles of people, planet and profit, with a commitment to consistently integrate environmental, social and governance aspects across all elements of the Company. Petrindo also continuously upholds responsible mining practices, invests in various community development initiatives, and ensures compliance with all prevailing industry laws and regulations.

To support long-term environmental sustainability, Petrindo implements various initiatives aimed at reducing environmental risks and ensuring that its operational activities remain aligned with sustainable development principles. These initiatives include the use of advanced technologies to reduce greenhouse gas emissions, responsible water management, as well as the reclamation and rehabilitation of mining sites to restore natural ecosystems, therefore ensuring that the Company's operations continue to uphold environmental sustainability.

As part of its social responsibility, Petrindo consistently prioritizes the well-being of its employees, surrounding communities and other stakeholders through various programs that focus on the aspects of education, skills development, healthcare and infrastructure development.

Petrindo is committed to prioritizing the implementation of good corporate governance and ensuring that ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability are applied across all aspects of its business. This commitment also includes engagement with its stakeholders, including investors, regulators and local communities to ensure that the Company's operational activities are aligned with their interests and expectations.

Strategi keberlanjutan Petrindo mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang, bukan hanya bagi para pemegang saham, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, sekaligus mendukung Perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Petrindo's sustainability strategy reflects the Company's commitment to creating long-term added value, not only for its shareholders but also for the surrounding communities and environments, while supporting the Company in conducting its business in a responsible and sustainable manner.

STRATEGI KAMI / OUR STRATEGY



KERANGKA KEBERLANJUTAN Sustainability Framework

Melalui Petrosea sebagai anak usahanya, Petrindo mengadopsi dan mengimplementasikan kerangka kerja keberlanjutan berdasarkan pada pendekatan *Measure, Monitor & Mitigate*. Kerangka kerja keberlanjutan ini bertujuan untuk mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG) ke dalam seluruh aspek operasional Perusahaan guna memperkuat ketahanan dan menciptakan nilai jangka panjang secara berkelanjutan.

Kerangka keberlanjutan tersebut memiliki tiga area fokus yang dirancang untuk mengurangi dampak negatif dan risiko terkait ESG, serta memperkuat kontribusi positif terhadap masyarakat, lingkungan dan kegiatan usaha. [2-25]

1 Managing Impacts

Mengendalikan dampak lingkungan melalui aksi iklim dengan meningkatkan efisiensi energi, menurunkan emisi, serta mengelola limbah dan menggunakan air secara bertanggung jawab.

2 Prioritizing People

Memprioritaskan karyawan dan masyarakat dengan mempromosikan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3), mengembangkan kapasitas sumber daya manusia, mengutamakan keberagaman, kesetaraan dan inklusi di tempat kerja, serta memberdayakan masyarakat sekitar.

3 Operating Ethically

Melaksanakan kegiatan usaha dengan mengedepankan prinsip etika melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta komitmen terhadap praktik anti-penyuapan dan antikorupsi.

Through Petrosea as its subsidiary, Petrindo has adopted and implemented a sustainability framework based on the Measure, Monitor & Mitigate approach. This sustainability framework aims to integrate Environmental, Social & Governance (ESG) principles across all aspects of the Company's operations in order to strengthen resilience and create long-term sustainable value.

The sustainability framework includes three focus areas designed to mitigate negative impacts and ESG-related risks, while strengthening positive contributions towards the community, environment and business operations. [2-25]

1 Managing Impacts

Managing environmental impacts through climate action by improving energy efficiency, reducing emissions and responsible waste management and water usage.

2 Prioritizing People

Prioritizing employees and communities by promoting Occupational Health & Safety (OHS), developing human capital capacity, fostering diversity, equity, and inclusion in the workplace, as well as empowering surrounding communities.

3 Operating Ethically

Conducting business activities with a focus on ethical principles through the implementation of good corporate governance, compliance with applicable regulations, as well as a commitment to anti-bribery and anti-corruption practices.

Kerangka keberlanjutan ini mendorong Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya secara lebih bertanggung jawab dengan fokus pada *continuous improvement*, pengurangan emisi, peningkatan efisiensi energi, transisi ke energi terbarukan, pengurangan penggunaan air baku, serta minimisasi timbulan limbah. Selain itu, kerangka keberlanjutan juga diselaraskan dengan strategi diversifikasi dan digitalisasi Petrosea, mengintegrasikan kinerja ESG dengan kinerja finansial, serta menyampaikan pencapaian ESG melalui pelaporan dan penilaian eksternal.

Dalam upaya untuk mengintegrasikan kerangka keberlanjutan ke seluruh kegiatan operasional, Petrindo terus mengembangkan kapabilitas karyawan, memanfaatkan teknologi digital terkini dan menanamkan prinsip-prinsip ESG dalam kegiatan sehari-hari. Perusahaan juga secara konsisten mengukur, memantau dan memitigasi dampak operasional, sekaligus memperkuat kolaborasi dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

This sustainability framework encourages the Company to conduct its operational activities more responsibly, with a focus on continuous improvement, emission reduction, energy efficiency enhancement, transition to renewable energy, reduction of raw water usage, as well as minimization of waste generation. Furthermore, the sustainability framework is aligned with Petrosea's diversification and digitalization strategies, integrates ESG performance with financial performance, as well as communicates ESG achievements through external reports and assessments.

In its effort to integrate the sustainability framework across all operational activities, Petrindo continuously develops employee capabilities, leverages advanced digital technologies and embeds ESG principles into daily operations. The Company also consistently measures, monitors and mitigates operational impacts, while strengthening collaboration with both internal and external stakeholders.



BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1] Sustainability Culture

Dalam rangka memperkuat komitmen keberlanjutan, Petrindo terus membangun budaya keberlanjutan di seluruh lini Perusahaan. Budaya ini menekankan internalisasi prinsip-prinsip keberlanjutan oleh seluruh karyawan, mulai dari Direksi, manajemen, hingga karyawan pada lini terdepan. Dengan mengembangkan budaya keberlanjutan, Petrindo berupaya memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil senantiasa mempertimbangkan dampaknya terhadap triple bottom line, yaitu *people, planet dan profit*.

To reinforce its sustainability commitment, Petrindo continues to cultivate a culture of sustainability across all levels of the Company. This culture emphasizes the internalization of sustainability principles by all employees, from top management to front-line workers. By fostering a culture of sustainability, the Company aims to ensure that every decision and action taken within the organization considers its impact on the triple bottom line of people, planet and profit.

Perusahaan menerapkan program pelatihan dan sosialisasi untuk mengedukasi karyawan mengenai pentingnya keberlanjutan dan bagaimana peran masing-masing karyawan dalam mencapai tujuan keberlanjutan Perusahaan, termasuk meningkatkan efisiensi energi, mengurangi limbah dan mengelola sumber daya dengan lebih bertanggung jawab.

The Company implements training and outreach programs to educate employees about the importance of sustainability and their individual roles in achieving the Company's sustainability objectives, including improving energy efficiency, reducing waste and managing resources in a more responsible manner.

Melalui budaya keberlanjutan yang merupakan bagian dari *corporate culture*, Petrindo terus berupaya untuk tidak hanya memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, namun juga berperan positif dalam mengatasi segala tantangan lingkungan dan sosial.

Through a sustainability culture which is part of its corporate culture, Petrindo strives to not only add value for stakeholders, but also play a positive role in addressing environmental and social challenges.



DUKUNGAN TERHADAP SDGs

Supporting SDGs

Selama tahun 2025, Petrindo memprioritaskan dukungan terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 11, 12, 13 dan 14.

During 2025, Petrindo prioritized support for the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 11, 12, 13 and 14.

01 NO POVERTY Tanpa Kemiskinan
No Poverty
08 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth

- Memberikan upah sesuai atau di atas UMR secara adil dan tidak diskriminatif
- Mengikutsertakan seluruh karyawan dalam BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan
- Mengalokasikan dana untuk pengembangan masyarakat lokal
- Memprioritaskan tenaga kerja lokal di wilayah operasi
- Memperkuat peran pemasok lokal dengan memberikan prioritas dalam proses pengadaan
- Meningkatkan potensi ekonomi masyarakat melalui pelatihan dan pengembangan kewirausahaan
- Memperkuat kapasitas UMKM melalui pelatihan, bantuan stimulan dan dukungan pemasaran

- Provide wages at or above the minimum wage in a fair and non-discriminatory manner
- Enroll all employees in the BPJS Kesehatan and Ketenagakerjaan programs
- Allocate funds for local community development
- Prioritize local labor in operational areas
- Strengthening the role of local suppliers through prioritization in the procurement process
- Increase community economic potential through entrepreneurship training and development
- Strengthen the capacity of MSMEs through training, incentive assistance and marketing support

02 ZERO HUNGER Tanpa Kelaparan
Zero Hunger

- Meningkatkan kapasitas dan produktivitas petani melalui pelatihan dan sarana pertanian
- Mengembangkan lahan produktif dan kawasan pertanian untuk ketahanan pangan dan mata pencaharian alternatif
- Memperkuat usaha pengolahan dan penyediaan pangan lokal melalui kemitraan dan rantai pasok Perusahaan
- Menyediakan bantuan pangan dan edukasi gizi kepada kelompok rentan untuk meningkatkan kualitas nutrisi masyarakat

- Increase farmer capacity and productivity through training and the agricultural facilities
- Develop productive land and agricultural areas for food security and alternative livelihoods
- Strengthen local food processing and supply chains through partnerships and Company supply chain
- Provide food assistance and nutrition education to vulnerable groups to improve community nutritional quality

03 GOOD HEALTH & WELL-BEING Kehidupan Sehat & Sejahtera
Good Health & Well Being
11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES Kota & Pemukiman yang Berkelanjutan
Sustainable Cities & Communities

- Memberikan dukungan pemeriksaan kesehatan, fasilitas, dan program edukasi kesehatan di wilayah operasi
- Memastikan penerapan standar K3 dan pengendalian risiko untuk menjaga keselamatan seluruh pekerja dan mitra kerja
- Mendukung pemenuhan gizi, imunisasi, dan edukasi kesehatan bagi ibu, balita, serta kelompok rentan
- Meningkatkan kesadaran dan pencegahan penyakit menular serta tidak menular melalui kampanye kesehatan dan skrining kesehatan bagi masyarakat

- Provide support for health screenings, facilities, and health education programs in operational areas
- Ensure the implementation of OHS standards and risk management to ensure the safety of all workers and partners
- Support nutritional needs, immunizations, and health education for mothers, toddlers, and vulnerable groups
- Increase awareness and prevention of infectious and non-infectious diseases through health campaigns and community health screenings

04 QUALITY EDUCATION Pendidikan Berkualitas
Quality Education

- Memberikan dukungan beasiswa dan bantuan pendidikan bagi pelajar berprestasi di sekitar wilayah operasi
- Menyediakan pelatihan teknis dan vokasional untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja lokal, termasuk bidang pertambangan
- Memberikan bantuan sarana, prasarana dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah
- Melakukan program literasi, edukasi digital, dan kegiatan peningkatan pengetahuan dasar bagi masyarakat

- Provide scholarships and educational assistance to high-achieving students in the operational areas
- Provide technical and vocational training to improve the competency of the local workforce, including in the mining sector
- Provide facilities, infrastructure and training to improve the quality of teaching at schools
- Conduct literacy programs, digital education and activities to increase basic knowledge for the community



Air Bersih & Sanitasi
Clean Water & Sanitation

- Penyediaan sarana air bersih, sumur, jaringan pipa, dan fasilitas penampungan air di wilayah sekitar operasi
 - Menerapkan pengelolaan air limbah dan *water treatment* untuk memastikan kualitas air memenuhi standar lingkungan
 - Pembangunan fasilitas sanitasi serta edukasi perilaku hidup bersih dan sehat bagi masyarakat
 - Menerapkan pemanfaatan air secara efisien di operasi tambang melalui daur ulang dan optimasi penggunaan air
-
- Provision of clean water facilities, wells, pipe networks, and water storage facilities in areas surrounding operations
 - Implementation of wastewater management and water treatment to ensure water quality meets environmental standards
 - Build sanitation facilities and educate the communities about clean and healthy lifestyles
 - Implement efficient water use in mining operations through recycling and optimizing water use.



Energi Bersih & Terjangkau
Affordable & Clean Energy

- Memanfaatkan energi surya untuk mendukung operasional dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar
 - Menghemat energi melalui peningkatan efisiensi bahan bakar dan listrik, serta beralih ke sumber energi terbarukan
 - Menggunakan *biodiesel* sebagai bahan bakar alternatif untuk mengurangi jejak karbon
 - Melaksanakan studi dampak lingkungan dan sosial sebagai tahap awal investasi energi terbarukan
 - Mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) melalui penerapan teknologi rendah karbon dan penggantian truk dengan *overland conveyor*
-
- Utilize solar energy to support operations and improve the quality of life for surrounding communities
 - Conserve energy by improving fuel and electricity efficiency and switch to renewable energy sources
 - Utilize biodiesel as an alternative fuel to reduce carbon footprints
 - Conduct environmental and social impact studies as an initial step in renewable energy investments
 - Reduce greenhouse gas (GHG) emissions through the implementation of low-carbon technologies and replace trucks with overland conveyors



Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab
Responsible Consumption & Production

- Mengelola limbah B3 dan non-B3 dari kegiatan produksi batu bara secara bertanggung jawab
 - Memastikan kualitas produk batu bara yang memenuhi standar untuk seluruh konsumen
 - Melakukan pemantauan rutin terhadap dampak lingkungan dari kegiatan operasional
 - Menerapkan prinsip ekonomi sirkular untuk mengurangi limbah dan dampak lingkungan
 - Menggunakan sumber daya air secara bertanggung jawab dan efisien
-
- Manage hazardous and non-hazardous waste from coal production responsibly
 - Ensure coal product quality meets established standards for all customers
 - Conduct routine monitoring of environmental impacts resulting from operational activities
 - Apply circular economy principles to reduce waste and environmental impacts
 - Use water resources responsibly and efficiently



Penanganan Perubahan Iklim
Climate Action

- Memperkuat kapasitas karyawan terkait keberlanjutan dan perubahan iklim
 - Mengelola keanekaragaman hayati untuk melindungi flora dan fauna endemik
 - Mengurangi emisi karbon dengan menggunakan bahan bakar yang ramah lingkungan
 - Melakukan penghijauan dan penanaman *mangrove* untuk menyerap emisi karbon
 - Melaksanakan program kampung iklim
 - Melakukan konservasi terumbu karang untuk menjaga ekosistem pesisir dan laut
-
- Strengthen employee skills and knowledge on sustainability and climate change
 - Manage biodiversity to protect endemic flora and fauna
 - Reduce carbon emissions by using environmentally friendly fuels
 - Promote reforestation and mangrove planting efforts to absorb carbon emissions
 - Conduct climate village programs
 - Conserve coral reefs to preserve coastal and marine ecosystems



Ekosistem Lautan
Life Below Water

- Melaksanakan evaluasi dampak lingkungan melalui studi UKL-UPL
 - Melaksanakan monitoring secara rutin berdasarkan pelaporan setiap semester
 - Mengurangi konsumsi air baku (permukaan / sungai)
 - Mengelola air limbah melalui inisiatif daur ulang
-
- Conduct environmental impact evaluations through UKL-UPL studies
 - Regularly monitor based on reporting every semester
 - Reduce raw water consumption (surface and groundwater)
 - Manage wastewater through recycling initiatives

Perbandingan Target & Realisasi Berkaitan dengan Strategi Keberlanjutan [F.3]

Target & Realization Comparison Related to Sustainability Strategy

PILAR SOSIAL / SOCIAL PILLAR

Keterangan / Description	Target
Pengembangan Masyarakat Community Development	Meningkatkan kontribusi terhadap program pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan setiap tahunnya. Improving the contribution to the community development program around the Company's operational area every year.
Realisasi 2025/ 2025 Realization	Realisasi 2024 / 2024 Realization
Perusahaan telah melaksanakan 223 program terkait pengembangan masyarakat. The Company conducted 223 community development programs.	Perusahaan telah melaksanakan 93 program terkait pengembangan masyarakat. The Company conducted 93 community development programs.
Keterangan / Description	Target
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development	Memberikan program pelatihan dan pendidikan setiap tahun untuk meningkatkan kompetensi karyawannya. Providing training and education programs every year to improve its employee competencies.
Realisasi 2025/ 2025 Realization	Realisasi 2024 / 2024 Realization
Perusahaan telah memberikan pelatihan kepada 371.742 karyawan dengan jumlah pelatihan rata-rata per karyawan mencapai 31,93 jam. The Company has provided training for 371,742 employees with total average training hours per employee reaching 31.93 hours.	Perusahaan telah memberikan pelatihan kepada 7.527 karyawan dengan jumlah pelatihan rata-rata per karyawan mencapai 38,53 jam. The Company has provided training for 7,527 employees with total average training hours per employee reaching 38.53 hours.

Keterangan / Description	Target
Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	Penerapan praktik ketenagakerjaan tanpa diskriminasi, menghargai keberagaman dan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam bekerja. Employment practices implementation without discrimination, respecting diversity and providing equal opportunity to all employees in working.
Realisasi 2025/ 2025 Realization	Realisasi 2024 / 2024 Realization
Komitmen Perusahaan terkait inklusivitas di lingkungan kerja tersampaikan dalam Kebijakan Keberlanjutan yang senantiasa dipromosikan di seluruh level organisasi. Di tahun 2025, tidak ada laporan insiden diskriminasi yang terjadi di lingkungan Perusahaan, yang menunjukkan keseriusan kami dalam menjaga lingkungan kerja yang bebas dari prasangka dan diskriminasi. The Company's commitment towards inclusivity in the workplace is reflected in our Sustainability Policy, which is consistently promoted across all levels of the organization. In 2025, there were no incidents of discrimination occurring in the Company, which shows our commitment in maintaining a working environment that is free from prejudice and discrimination.	Komitmen Perusahaan terkait inklusivitas di lingkungan kerja tersampaikan dalam Kebijakan Keberlanjutan yang senantiasa dipromosikan di seluruh level organisasi. Di tahun 2024, tidak ada laporan insiden diskriminasi yang terjadi di lingkungan Perusahaan, yang menunjukkan keseriusan kami dalam menjaga lingkungan kerja yang bebas dari prasangka dan diskriminasi. The Company's commitment towards inclusivity in the workplace is reflected in our Sustainability Policy, which is consistently promoted across all levels of the organization. In 2024, there were no incidents of discrimination occurring in the Company, which shows our commitment in maintaining a working environment that is free from prejudice and discrimination.
Keterangan / Description	Target
Tanggung Jawab Produk Product Responsibility	Perusahaan memastikan seluruh produknya memiliki kualitas terbaik dan aman. The Company ensures all of its products have the best quality and safety.
Realisasi 2025/ 2025 Realization	Realisasi 2024 / 2024 Realization
Perusahaan memprioritaskan pelayanan yang unggul dengan menerapkan kebijakan perlindungan pelanggan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, serta SMK3 di seluruh lokasi operasional Perusahaan. The Company prioritizes service excellence by implementing a customer protection policy based on procedures and standards in accordance with ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 as well as SMK3 across all Company operational areas.	Perusahaan memprioritaskan pelayanan yang unggul dengan menerapkan kebijakan perlindungan pelanggan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, serta SMK3 di seluruh lokasi operasional Perusahaan. The Company prioritizes service excellence by implementing a customer protection policy based on procedures and standards in accordance with ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 as well as SMK3 across all Company operational areas.

PILAR LINGKUNGAN / ENVIRONMENT PILLAR

Keterangan / Description	Target
Pelestarian Lingkungan Environmental Preservation	Perusahaan menargetkan untuk menyediakan produk dan layanan yang memiliki dampak lingkungan yang minimal sesuai dengan misi Perusahaan. The Company targets to provide products and services with minimum impact on the environment in accordance with the Company's mission.
Realisasi 2025/ 2025 Realization	Realisasi 2024 / 2024 Realization
<p>Perusahaan melaksanakan Identifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan Hidup (IADL) sebagai langkah mitigasi untuk menghindari adanya potensi dampak negatif aktivitas operasional perusahaan terhadap lingkungan, serta menjalankan Sistem Manajemen Lingkungan dengan mengacu pada ISO 14001:2015.</p> <p>Petrosea carries out Environmental Impacts and Aspects Identification (IADL) as a mitigation measure to avoid potential negative impacts of the company's operational activities towards the environment, as well as implements an Environmental Management System based on ISO 14001:2015.</p>	<p>Perusahaan melaksanakan Identifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan Hidup (IADL) sebagai langkah mitigasi untuk menghindari adanya potensi dampak negatif aktivitas operasional perusahaan terhadap lingkungan, serta menjalankan Sistem Manajemen Lingkungan dengan mengacu pada ISO 14001:2015.</p> <p>Petrosea carries out Environmental Impacts and Aspects Identification (IADL) as a mitigation measure to avoid potential negative impacts of the company's operational activities towards the environment, as well as implements an Environmental Management System based on ISO 14001:2015.</p>
Keterangan / Description	Target
Emisi GRK OHG Emissions	Mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Providing training and education Reduce greenhouse gas emissions that it generates
Realisasi 2025/ 2025 Realization	Realisasi 2024 / 2024 Realization
<p>Perusahaan menggunakan bahan bakar ramah lingkungan <i>biodiesel</i> B40 sebanyak 172.109.601,43 kiloliter untuk meningkatkan efisiensi dan meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional anak usahanya.</p> <p>The Company used 172,109,601.43 kiloliters of environmentally friendly B40 biodiesel fuel to improve efficiency and minimize environmental impacts caused by the operational activities of its subsidiaries.</p>	<p>Perusahaan menggunakan bahan bakar ramah lingkungan <i>biodiesel</i> B40 sebanyak 172.603,40 kiloliter untuk meningkatkan efisiensi dan meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional anak usahanya.</p> <p>The Company used 172,603.40 kiloliters of environmentally friendly B40 biodiesel fuel to improve efficiency and minimize environmental impacts caused by the operational activities of its subsidiaries.</p>



02



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SEKILAS PERUSAHAAN

About the Company



PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (IDX:CUAN) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 12 tanggal 4 Agustus 2008, dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-70724.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0092971.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 serta diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 26 Desember 2008, Tambahan No. 29515 ("Akta Pendirian").

Sejak pendirian sampai dengan tanggal Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan, anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 20 tanggal 7 November 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Akta 20/2020"). Akta 20/2022 telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0080951.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 9 November 2022, (ii) memperoleh penerimaan pemberitahuan

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (IDX:CUAN) was established following the Deed of Establishment No. 12 dated 4 August 2008, made in the presence of Benny Kristianto, S.H., Notary Office in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") based on Decree No. AHU-70724.AH.01.01. Year 2008, 7 October 2008, has been registered in the Company Registry under No. AHU-0092971. AH.01.09. Year 2008, 7 October 2008, and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated 26 December 2008, Supplement No. 29515 ("Deed of Establishment").

Since its establishment to the publication date of this Sustainability Report, the Company's articles of association have undergone several amendments. The last amendment to the Company's articles of association was based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision on Amendments to the Company's Articles of Association No. 20 dated 7 November 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administrative City of South Jakarta ("Deed 20/2020"). Deed 20/2022 has (i) obtained approval from the Menkumham based on Decree No. AHU-0080951. AH.01.02. Year 2022 dated 9 November 2022; (ii) received notification from the Menkumham

dari Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU- AH.01.03- 0311208 tanggal 9 November 2022 dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0224304. AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 9 November 2022.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan mineral dan energi di Indonesia, Petrindo memanfaatkan penciptaan nilai secara berkelanjutan dan fokus dalam menjaga pertumbuhan serta merealisasikan strategi bisnis sesuai dengan target dan rencana jangka panjang yang telah ditetapkan.

Petrindo dan anak usahanya fokus pada tiga lini usaha, yaitu lini usaha Kepemilikan Tambang, baik batu bara termal, batu bara kalori tinggi (metalurgi), emas, perak dan pasir silika; lini usaha Jasa Tambang melalui penyediaan jasa pertambangan, EPC, EPCI migas lepas pantai; serta lini usaha Jasa Infrastruktur & Pendukung Lainnya dengan menyediakan jasa.

Petrindo terus memperkuat posisinya sebagai perusahaan pertambangan, energi dan mineral yang terintegrasi serta berkelanjutan sebagai bagian dari rencana jangka panjang Perusahaan.

based on Acceptance of Notice of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0311208 dated 9 November 2022 and (iii) registered in Company Register No. AHU- 0224304. AH.01.11. Year 2022 9 November 2022.

As a Company engaged in the mineral and energy mining sector in Indonesia, Petrindo leverages sustainable value creation and focuses on maintaining growth as well as realizing business strategies in accordance with predetermined long-term targets and plans.

Petrindo and its subsidiaries focus on three business lines, namely the Mine Owner business line, including thermal coal, high calorie coal (metallurgy), gold, silver and silica sand; the Mine Services business line through the provision of multidisciplinary integrated mining, EPC, offshore oil & gas EPCI services; as well as the Infrastructure & Other Services business line.

Petrindo's continues to solidify its position as an integrated and sustainable mining, energy and mineral company as part of the Company's long term plan.

Pada tanggal 16 Februari 2024, salah satu entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan yaitu PT Kreasi Jasa Persada ("KJP"), telah menyelesaikan pembelian dari PT Caraka Reksa Optima atas sebanyak 342.925.700 saham yang mewakili 34% dari modal disetor dan ditempatkan di dalam PT Petrosea Tbk (IDX:PTRO). Dengan adanya pengambilalihan tersebut, maka KJP menjadi pemegang saham pengendali baru di dalam Petrosea. Pada tanggal 7 Juni 2024, KJP telah menyelesaikan pembelian 7,5% saham Petrosea dari PT Caraka Reksa Optima atau sebanyak 75.836.700 saham. Sehingga pada akhir tahun 2025, KJP memiliki sebanyak 4.571.811.700 saham atau 45,33% saham Petrosea.

Pada 26 Februari 2024, Petrindo menyelesaikan proses akuisisi PT Multi Tambangjaya Utama ("MUTU") dari PT Indika Indonesia Resources dan Indika Capital Investments Pte.Ltd., keduanya merupakan anak usaha dari PT Indika Energy Tbk. Dengan selesainya akuisisi ini, Petrindo telah mengakuisisi sebanyak 2.263.030.000 saham atau 100% dari jumlah seluruh saham yang telah disetor di dalam MUTU.

Sebagai Perusahaan pertambangan batu bara termal dan batu bara metalurgi yang berlokasi di Kalimantan Tengah, MUTU merupakan pemegang Perjanjian Kontrak Karya Pertambangan Batubara (PKP2B) generasi ke-3 dengan area konsesi yang mencapai 24.970 hektar. Akuisisi ini semakin mengukuhkan posisi Petrindo sebagai produsen batu bara termal berkualitas tinggi dengan sebagian besar lokasi operasional di Kalimantan Tengah.

Perusahaan memastikan bahwa pertumbuhan sepanjang tahun 2024 merupakan Langkah penting untuk mencapai visi menjadi Perusahaan pertambangan energi dan mineral terintegrasi dengan menciptakan pertumbuhan dan nilai yang berkelanjutan.

On 16 February 2024, one of the subsidiaries of the Company namely PT Kreasi Jasa Persada ("KJP"), completed the purchase from PT Caraka Reksa Optima of 342,925,700 shares representing 34% of the total issued and paid-up capital of PT Petrosea Tbk (IDX:PTRO). With this acquisition, KJP became the new controlling shareholder in Petrosea. On 7 June 2024, KJP completed the purchase of 7.5% shares of Petrosea from PT Caraka Reksa Optima or 75,836,700 shares. Therefore at the end of 2025, KJP owned 4,571,811,700 shares or 45.33% of Petrosea shares.

On 26 February 2024, Petrindo finalized the acquisition process of PT Multi Tambangjaya Utama ("MUTU") from PT Indika Indonesia Resources and Indika Capital Investments Pte. Ltd., both subsidiaries of PT Indika Energy Tbk. With this acquisition, Petrindo has obtained 2,263,030,000 shares, representing 100% of the total issued shares in MUTU.

As a thermal coal and metallurgical coal mining company located in Central Kalimantan, MUTU is a holder of a generation 3 Coal Contract of Work (PKP2B) with a concession area of 24,970 hectares. This acquisition further solidifies Petrindo's position as a producer of high quality thermal coal with the majority of its operational locations in Central Kalimantan.

The Company ensures that growth throughout 2024 is an important step in achieving its vision of becoming an integrated energy and mineral mining company by creating sustainable growth and value.

Pada 2 Juli 2025, Petrindo mendirikan anak perusahaan baru yang dimiliki sepenuhnya, yaitu PT Volta Energi Nusantara (VEN) yang bergerak di bidang aktivitas perusahaan *sub-holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Pendirian VEN menambah portofolio dan memperluas jaringan usaha Petrindo, serta sebagai bagian dari rencana pengembangan usaha jangka panjang Perusahaan.

Selain itu, pada 10 Juli 2025 Petrindo melalui VEN mendirikan anak usaha baru yang juga dimiliki sepenuhnya, yaitu PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI) yang bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.

Melalui VDEI, pada 10 Oktober 2025 Perusahaan menandatangani *Share Purchase Agreement* (SPA) dengan Changqing International Investment Pte. Ltd. (CII) untuk pembelian 90% saham yang dimiliki CII di PT Guna Darma Integra (GDI). GDI akan mengembangkan proyek Pembangkit Listrik berkapasitas 680 MW di kawasan industri terintegrasi Feni Haltim (FHT) Industrial Park, Halmahera Timur, Maluku Utara.

Akuisisi GDI merupakan bagian dari rencana strategis jangka panjang Petrindo dalam pengembangan energi, sesuai dengan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan pertambangan, energi dan mineral pilihan di Indonesia melalui penciptaan nilai secara berkelanjutan. Petrindo berkomitmen untuk turut berperan aktif dalam mendukung pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik, sekaligus terus meningkatkan nilai tambah bagi sektor energi dan industri nikel di Indonesia.

Selain itu, pada 1 Agustus 2025 Petrindo mendirikan Tigranix Ventures Pte. Ltd. (Tigranix) yang berkedudukan di Singapura guna memperluas jaringan usaha dan sebagai bagian dari rencana pengembangan usaha jangka panjang Perusahaan.

On 2 July 2025, Petrindo established a wholly owned subsidiary, PT Volta Energi Nusantara (VEN), which engages in sub-holding company activities and other management consulting services. The establishment of VEN expands Petrindo's business portfolio and network, while serving as part of the Company's long-term business development plan.

In addition, on 10 July 2025, Petrindo through VEN established a wholly owned subsidiary, PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI) which operates in the power generation sector.

Through VDEI, on 10 October 2025 the Company signed a Share Purchase Agreement (SPA) with Changqing International Investment Pte. Ltd. (CII) to acquire 90% of shares owned by CII in PT Guna Darma Integra (GDI). GDI will develop a 680 MW Power Plant project at the integrated Feni Haltim (FHT) Industrial Park located in East Halmahera, North Maluku.

The acquisition of GDI is part of Petrindo's long-term strategic plan for energy development, in line with the Company's vision to become the mining, energy and mineral company of choice in Indonesia through sustainable value creation. Petrindo is committed to playing an active role in supporting the development of the electric vehicle battery ecosystem, while continuously enhancing value creation for the energy and nickel industries in Indonesia.

In addition, on 1 August 2025 Petrindo established Tigranix Ventures Pte. Ltd. (Tigranix), which is based in Singapore to expand its business network and as part of the Company's long-term business development plan.

Pada 2 Mei 2025, Petrindo melalui anak perusahaan, yaitu Petrosea melakukan penyetoran saham baru atas 40% saham PT Maha Raja Mineral, suatu perusahaan terbatas yang bergerak di bidang perdagangan komoditas batu bara, nikel dan bijih besi di Indonesia.

Dilanjutkan pada 1 Agustus 2025, dimana Perusahaan melalui Petrosea menandatangani perjanjian jual beli bersyarat untuk melakukan pembelian seluruh saham HBS (PNG) Limited & anak usahanya (grup HBS). Pada tanggal 30 Oktober 2025, proses akuisisi grup HBS telah selesai.

Kemudian pada tanggal 15 Agustus 2025, Perusahaan melalui Petrosea menandatangani akta jual beli saham untuk pengambilan saham sebesar 51% grup Hafar, yaitu PT Hafar Daya Konstruksi dan PT Hafar Daya Samudera.

Pada tanggal 19 september 2025, Petrindo melalui Petrosea juga menandatangani perjanjian *non-binding term sheet* sehubungan dengan rencana akuisisi mayoritas saham Scan-Bilt Pte. Ltd. Melalui perusahaan ini, Petrindo akan menyediakan layanan di bidang *plant civil engineering construction* dan *maintenance work* untuk industri pengolahan kimia serta minyak & gas *onshore* dan menjadikan Scan-Bilt sebagai *business hub* bagi ekspansi bisnis ke wilayah pasar Asia Pasifik. Pada tanggal 24 November 2025, proses akuisisi Scan-Bilt telah selesai.

Sedangkan pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan secara resmi telah mengumumkan proses negosiasi sehubungan dengan rencana pengambilalihan pada PT Singaraja Putra Tbk (SINI). Diharapkan bahwa dengan diselesaikannya rencana pengambilalihan, maka Petrindo dan/atau afiliasinya (termasuk melalui PT Petrosea Tbk) akan memiliki sekurang-kurangnya 51% dari seluruh saham yang telah dan/atau akan dikeluarkan oleh SINI, dan sekaligus menjadi pemegang saham pengendali SINI.

On 2 May 2025, Petrindo through its subsidiary, Petrosea subscribed to 40% of new shares in PT Maha Raja Mineral, a limited liability company engaged in the trading of coal, nickel and iron ore commodities in Indonesia.

Subsequently, on 1 August 2025, the Company through Petrosea signed a conditional share sale and purchase agreement to acquire all shares of HBS (PNG) Limited and its subsidiaries. On 30 October 2025, the acquisition process of HBS group was completed.

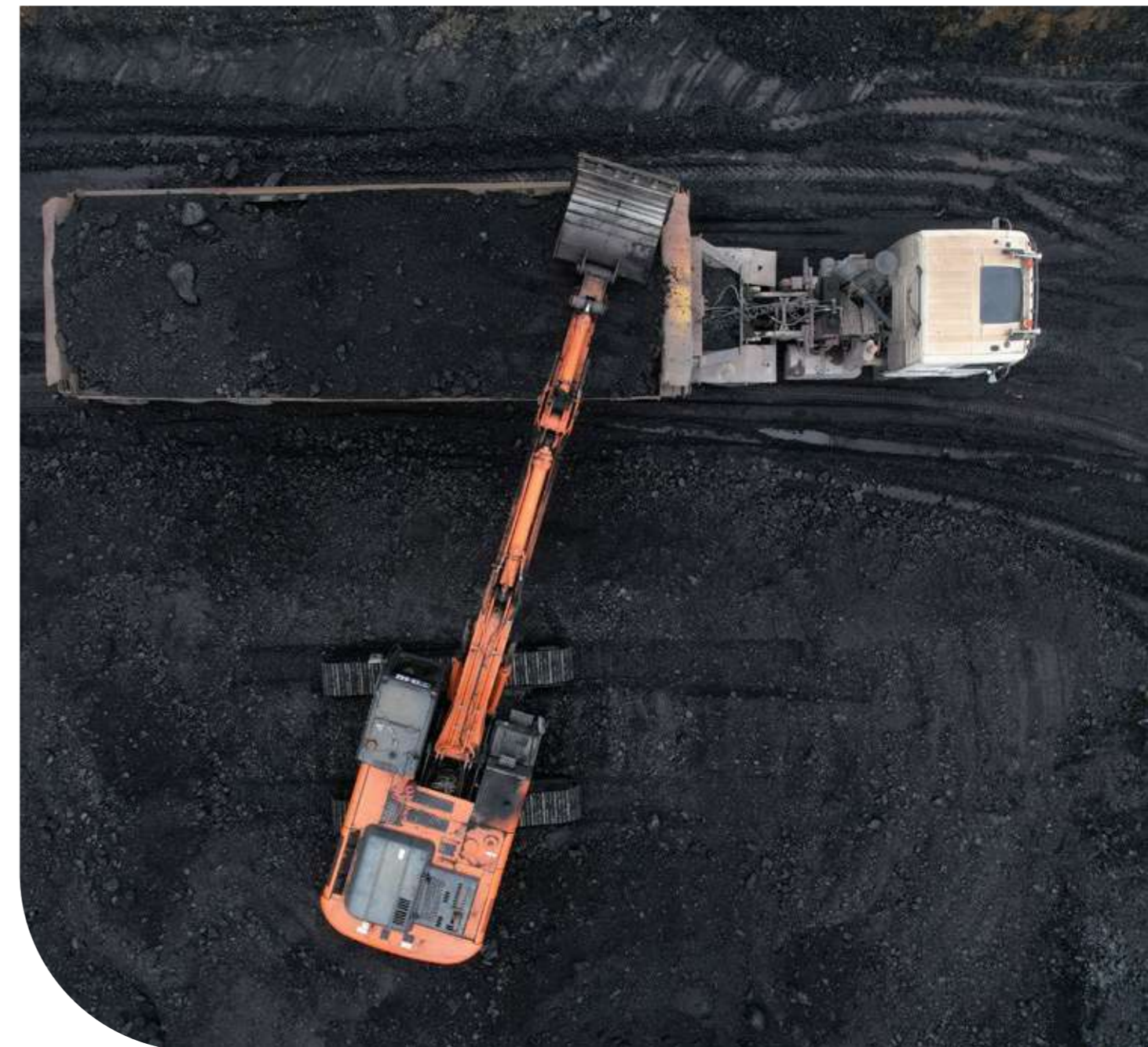
On 15 August 2025, the Company through Petrosea signed a share sale and purchase deed to acquire a 51% stake in Hafar group, namely PT Hafar Daya Konstruksi and PT Hafar Daya Samudera.

On 19 September 2025, Petrindo through Petrosea also signed a non-binding term sheet in relation to the planned acquisition of majority shares in Scan-Bilt Pte. Ltd. Through this company, Petrindo will provide services in plant civil engineering construction and maintenance for the chemical processing and onshore oil & gas industries, while positioning Scan-Bilt as a business hub for business expansion into the Asia-Pacific market. On 24 November 2025, the acquisition process of Scan-Bilt was completed.

Meanwhile on 29 December 2025, the Company has officially disclosed the commencement of negotiations in connection with the proposed acquisition of PT Singaraja Putra Tbk (SINI). Upon completion of the proposed acquisition, it is expected that Petrindo and/or its affiliates (including through PT Petrosea Tbk) will own at least 51% of the total issued and/or to-be-issued shares of SINI, and accordingly become the controlling shareholder of SINI.

Pada tanggal pengumuman ini, Petrindo melalui entitas anaknya, PT Kreasi Jasa Persada beserta afiliasinya, secara tidak langsung telah memiliki 19,99% dari modal ditempatkan dan disetor SINI. Saat ini, Perusahaan tengah melakukan pembahasan dengan pemegang saham pengendali SINI terkait rencana pengambilalihan, termasuk mekanisme transaksi, perkiraan jumlah saham, harga dan target waktu penyelesaian.

As of the date of the announcement, Petrindo through its subsidiary, PT Kreasi Jasa Persada, together with its affiliates, indirectly holds 19.99% of the issued and paid-up share capital of SINI. At present, the Company is engaged in discussions with the controlling shareholder of SINI regarding the proposed acquisition, including the transaction structure, the estimated number of shares to be acquired, the acquisition price and the targeted completion timeline.



IDENTITAS PERUSAHAAN [2-1] [C.2]

Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk



Tanggal Pendirian
Establishment Date

7 Oktober 2008 / 7 October 2008



Modal Ditempatkan & Disetor
Issued & Paid-Up Capital

Rp 2.248.378.000.000



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 6.000.000.000.000





Alamat
Address


Wisma Barito Pacific
Tower B Lantai 3 | 3rd Floor
Jl. Let Jend. S. Parman Kav. 62-63 Jakarta 11410




Kontak Perusahaan
Company Contact

 **(021) 5308520**

 **corsec@petrindo.co.id**

 **(021) 5355678**

 **www.petrindo.co.id**

Petrindo



RIWAYAT SINGKAT

Brief History



Catatan / Note :

* Per 31 Desember 2025 kepemilikan saham PT Kreasi Jaya Persada di Petrosea sebesar 45,33%
As of 31 December 2025 share ownership of PT Kreasi Jaya Persada in Petrosea reached 45.33%

VISI & MISI [C.1]
Vision & Mission



VISI

Vision

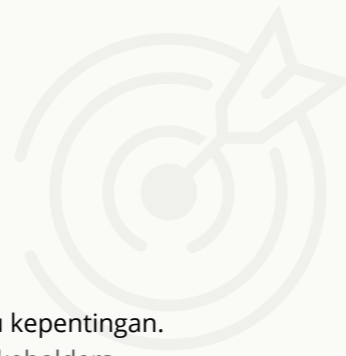


Menjadi perusahaan pertambangan energi dan mineral pilihan di Indonesia melalui penciptaan nilai secara berkelanjutan.

To be preferred energy and mineral mining company in Indonesia through the creation of value in a sustainable manner.

MISI

Mision



- > Tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan.
To continue to grow alongside all stakeholders.
- > Menciptakan pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan dalam rangka mengoptimalkan nilai para pemegang saham.
To create sustainable and profitable growth to optimize shareholders' value.
- > Menyediakan produk & layanan yang andal kepada seluruh pelanggan dan menjaga dampak lingkungan seminimal mungkin.
To provide customers with reliable products & services with minimum environmental impact.
- > Menjadi bagian yang memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat dan pertumbuhan Indonesia.
To be part of the development of communities and the growth of Indonesia.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN [C.1]
Corporate Values

Excellence



Kami menempatkan seluruh jiwa kami ke dalam pekerjaan kami dan bercita-cita untuk berbuat lebih banyak dan komitmen untuk memberikan yang terbaik.

We devote ourselves to our work, aspire to do more, and are committed to giving our absolute best.

Persistence



Kami berusaha untuk melakukan yang terbaik terlepas dari semua rintangan dan kesulitan yang mungkin datang.

We strive to perform at our highest level despite potential obstacles and difficulties.

Quality



Kami berusaha keras untuk memberikan layanan dan barang berkualitas tinggi yang memuaskan pelanggan.

We strive to provide customers with high-quality products and services.

Sustainability



Kami berusaha keras untuk menyediakan produk yang andal dengan dampak lingkungan minimal dan menjadi bagian yang berkontribusi dalam pengembangan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi dengan tujuan pertumbuhan yang berkelanjutan.

We strive to provide high-quality products with minimal environmental impact and contribute to society's economic growth, aiming to achieve sustainable development.

Teamwork



Untuk mencapai hasil yang diinginkan, kami berkolaborasi dengan orang lain dengan memanfaatkan kekuatan khusus setiap anggota tim untuk menyelesaikan tugas dengan cara yang paling efektif dan efisien.

We collaborate with others by utilizing each team member's unique abilities to accomplish tasks effectively and efficiently and achieve the desired outcomes.

Produk, Layanan & Kegiatan Usaha yang Dijalankan [C.4] [2-6] Products, Services & Business Activity

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's intent and purpose is to engage in holding company activities and other management consulting activities.



Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities

Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200), yang mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok Perusahaan subsidiary dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha Perusahaan dan anak usahanya. Kegiatan usaha yang sedang dijalankan perusahaan saat ini mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi Perusahaan.

Holding Company Activities (KBLI 64200), which include activities of holding companies, namely companies that control assets from a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of their subsidiary companies. The business activities currently being carried out by the Company include services provided by counselors and negotiators in designing company mergers and acquisitions.



Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities

Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209), mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan pertanian ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Other Management Consulting Activities (KBLI 70209), including the provision of advisory, guidance and operational assistance for business and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finance, marketing objectives and policies, planning, human resource practices and policies, production scheduling and control planning. The provision of these business services may include advisory, guidance and operational assistance for various management functions, agronomic and agricultural economic management consulting in the agricultural and related fields, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget control procedures, providing advice and assistance to businesses and public services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others, including infrastructure investment study services.

Petrindo Berkontribusi Terhadap Ketahanan Energi & Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Visi Petrindo adalah menjadi perusahaan pertambangan, energi dan mineral yang terintegrasi melalui pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai secara berkelanjutan.

Petrindo's vision is to become an integrated mining, energy and mineral company through sustainable growth and value creation.



Kepemilikan Tambang Mine Ownership

Jumlah cadangan sumber daya batu bara dan mineral yang besar dan terdiversifikasi menjadi keunggulan kompetitif Petrindo
The large and diversified reserves of coal and mineral resources are a competitive advantage for Petrindo



Batu bara Thermal

- PT Tamtama Perkasa
- PT Multi Tambangjaya Utama
- PT Borneo Bangun Banua
- PT Cristian Eka Pratama
- PT Intan Bumi Persada



Batu bara Metalurgi

- PT Multi Tambangjaya Utama
- PT Daya Bumindo Karunia
- PT Bara International



Emas-Perak

- PT Intam



Pasir Silika

- PT Silika Salut Jaya



Jasa Tambang Mine Services

Bisnis Kontrak Pertambangan dan Rekayasa & Konstruksi terintegrasi
Integrated Contract Mining and Engineering & Construction business



Jasa Pertambangan

- PT Petrosea Tbk
- HBS Group (PNG)



Engineering, Procurement, Construction, and Installation (EPCI)

- PT Petrosea Tbk
- Hafar Group



Engineering, Procurement, and Construction (EPC)

- PT Petrosea Tbk



Construction & Civil Engineering melalui PTRO Scan-Bilt

- PT Petrosea Tbk
- Scan-Bilt Pte. Ltd.



Jasa Infrastruktur & Pendukung Lainnya Infrastructure & Other Supporting Services

Bisnis jasa infrastruktur & lain-lain
Infrastructure & other services



Pengangkutan Produk (Barging)

- PT Armada Maritim Persada



Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak dan Gas Bumi

- PT Petrosea Tbk



Port Hauling Road, Intermediate Stockpile

- PT Tamtama Perkasa
- PT Daya Bumindo Karunia
- PT Bara International
- PT Multi Tambangjaya Utama
- PT Mareta Persada



Pembangkit Listrik

- Guna Darma Integra

SKALA USAHA [C.3]

Business Scale

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Aset / Total Assets	US\$2.691.110	US\$1.777.796	US\$230.062
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	US\$2.064.700	US\$1.211.897	US\$109.360
Jumlah Ekuitas / Total Equity	US\$626.410	US\$565.899	US\$120.702

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [C.3]

Shareholders Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham atas Perusahaan per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025:

Below is the composition of the Company's shareholders and their shareholding as of 1 January 2025 and 31 December 2025:

Nama Name	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Percentage
Awal Tahun 2025 / Beginning of 2025			
Prajogo Pangestu	1	9.551.765.000	84.966%
Masyarakat / Public	9.790	1.690.125.000	15.034%
Jumlah / Total	9.791	11.241.890.000	100%
Akhir Tahun 2025 / End of 2025			
Prajogo Pangestu	1	94.517.650.000	84.076%
Masyarakat / Public	85.772	17.901.250.000	15.924%
Jumlah / Total	85.773	112.418.900.000	100%

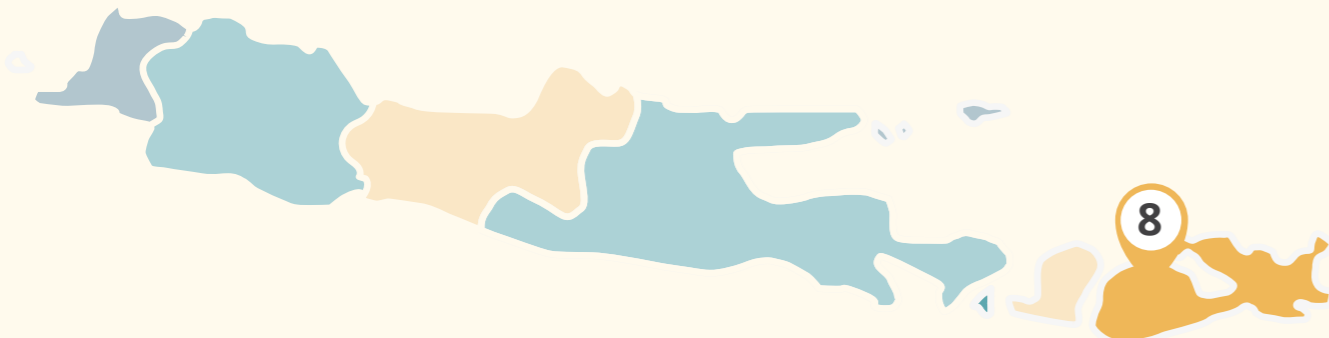
Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris & Direksi / Share Ownership by the Board of Commissioners & Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shareholder	Kepemilikan Ownership
Per 31 Desember 2025 / Per 31 December 2025			
Erwin Ciputra	Komisaris Utama / President Commissioner	16.333.000	0,0145%
Baritono Prajogo Pangestu	Komisaris / Commissioner	0	0%
Henky Susanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0%
Michael	Direktur Utama / President Director	3.542.000	0,003%
Daniel Jr. Lopez Laurente	Direktur / Director	1.632.000	0,0015%
Diana Arsyanti	Direktur / Director	1.500.000	0,0013%
Kartika Hendrawan	Direktur / Director	3.146.000	0,0028%
Lim Hendra Gunawan	Direktur / Director	2.300.000	0,0002%



WILAYAH OPERASIONAL TAMBANG [c.3]

Mine Operational Map



NO	Perusahaan Anak Subsidiary Company	Luas Area (Ha)	Provinsi Province	Tipe Produk Product Type	Status	Periode IUP IUP Period	Status IUP IUP Status
1	PT Tamtama Perkasa (TP)	9.540	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu Bara Termal Thermal Coal	Produksi Production	02-Okt-31 02-Oct-31	IUP OP IUP OP
2	PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)	24.970	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu Bara Termal & Metalurgi Thermal & Metallurgical Coal	Produksi Production	03-Mei-39 03-May-39	PKP2B PKP2B
3	PT Borneo Bangun Banua (BBB)	3.918	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu Bara Termal Thermal Coal	Produksi Production	17-Mar-35 17-Mar-35	IUP OP IUP OP
4	PT Intan Bumi Persada (IBP)	5.000	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu Bara Termal Thermal Coal	Produksi Production	20-Jun-32 20-Jun-32	IUP OP IUP OP
5	PT Cristian Eka Pratama (CEP)	4.776	Kalimantan Timur East Kalimantan	Batu Bara Termal Thermal Coal	Produksi Production	22-Jul-38 22-Jul-38	IUP OP IUP OP
6	PT Bara International (BI)	14.990	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu Bara Termal & Metalurgi Thermal & Metallurgical Coal	Pengembangan Development	18-Jul-29 18-Jul-29	IUP OP IUP OP
7	PT Daya Bumindo Karunia (DBK)	14.800	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu Bara Termal & Metalurgi Thermal & Metallurgical Coal	Pengembangan Development	18-Jun-29 18-Jun-29	IUP OP IUP OP
8	PT Intam	18.500	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	Emas Gold	Eksplorasi Exploration	21-Okt-35 21-Oct-35	IUP OP IUP OP
9	PT Silika Salut Jaya (SSJ)	461,49	Kalimantan Timur East Kalimantan	Pasir Silika Silica Sand	Studi Kelayakan Feasibility study	N/A	Proses WIUP WIUP process



WILAYAH OPERASIONAL JASA PERTAMBANGAN, EPC, EPCI MIGAS LEPAS PANTAI DAN JASA LOGISTIK & PENDUKUNG

Mining Services, EPC, Offshore Oil & Gas EPCI and Logistics & Support Services Operational Map

NO	Proyek Project Petrosea
Jasa Pertambangan Mining Services	
1	Kideco Jaya Agung
2	Kartika Selabumi Mining
3	Cristian Eka Pratama
4	Kedap Sayaaq
5	Indo Bara Pratama
6	Sumberdaya Arindo
7	Pasir Bara Prima
8	Global Bara Mandiri
9	Tamtama Perkasa
10	Borneo Bangun Banua

NO	Proyek Project Petrosea
Jasa Pertambangan Mining Services	
11	Bara Prima Mandiri
12	Vale Indonesia
13	Multi Tambangjaya Utama
14	Barasentosa Lestari
15	Bartim Coalindo
16	Antam
17	Daya Bumindo Karunia
Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi Engineering, Procurement & Construction	
18	Freeport Indonesia

NO	Proyek Project Petrosea
Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi Engineering, Procurement & Construction	
19.	Fluor-Petrosea JO
20.	Masmindo Dwi Area
21.	Freeport Indonesia - Manyar Smelter
22.	BP Berau Ltd.
23.	Vale Indonesia
24.	Reko Diq Mining Company (Private) Limited
Jasa Logistik & Pendukung Logistic & Support Services	
25.	Saipem Indonesia, BP Berau Ltd., Leighton Contractors Indonesia, Wira Insani and Freeport Indonesia

NO	Proyek / Project HBS Group
26.	Harmony Gold
27.	Newmont
28.	St. barbara

NO	Proyek / Project Hafar Group
29.	Freeport Indonesia
30.	Petronas
31.	Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatera
32.	Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java

NO	Proyek / Project Scan-Bilt
33.	Aster Chemical and Energy



Wilayah Operasional Jasa Infrastruktur & Pendukung Lainnya

Infrastructure & Other Supporting Services Operations Area

NO	Perusahaan Anak Subsidiary Company	Provinsi Province	Tipe Jasa Type of Service
1	PT Armada Maritim Persana	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Pengangkutan Produk Barging
2	PT Tamtama Perkasa	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Port Hauling Road & Intermediate Stockpile (ISP)
3	PT Multi Tambangraya Utama	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Port Hauling Road & Intermediate Stockpile (ISP)
4	PT Daya Bumindo Karunia	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Port Hauling Road & Intermediate Stockpile (ISP)

NO	Perusahaan Anak Subsidiary Company	Provinsi Province	Tipe Jasa Type of Service
5	PT Bara International	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Port Hauling Road & Intermediate Stockpile (ISP)
6	PT Mareta Persada	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Port Hauling Road & Intermediate Stockpile (ISP)
7	PT Petrosea Tbk	Papua Barat Daya Southwest Papua	Jasa Logistik & Pendukung
8	PT Guna Darma Integra	Maluku Utara North Maluku	Pembangkit Listrik

KEANGGOTAAN ASOSIASI [C.5] [2-28]

Associations Memberships

Petrindo terus mempererat kolaborasi untuk mendukung pertumbuhan melalui keikutsertaan sebagai anggota dalam asosiasi berikut ini:

Petrindo continues to strengthen collaboration that support sustainability through memberships in the following association:

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)

Status & Posisi Keanggotaan
Status and Membership Position

Anggota / Member
(melalui Entitas anak /
through Subsidiary PT Daya Bumindo Karunia)

Lingkup / Scope

Nasional / National

Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)

Status & Posisi Keanggotaan
Status and Membership Position

Anggota / Member
(melalui anak usaha, yaitu PT Petrosea Tbk /
through its subsidiary, PT Petrosea Tbk)

Lingkup / Scope

Nasional / National

Kamar Dagang dan Industri (KADIN)

Status & Posisi Keanggotaan
Status and Membership Position

Anggota / Member
(melalui anak usaha, yaitu PT Petrosea Tbk /
through its subsidiary, PT Petrosea Tbk)

Lingkup / Scope

Nasional / National

Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)

Status & Posisi Keanggotaan
Status and Membership Position

Anggota / Member
(melalui anak usaha, yaitu PT Petrosea Tbk /
through its subsidiary, PT Petrosea Tbk)

Lingkup / Scope

Nasional / National

Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI)

Status & Posisi Keanggotaan
Status and Membership Position

Anggota / Member
(melalui anak usaha, yaitu PT Petrosea Tbk /
through its subsidiary, PT Petrosea Tbk)

Lingkup / Scope

Nasional / National

Indonesia Mining Association (IMA)

Status & Posisi Keanggotaan
Status and Membership Position

Anggota / Member
(melalui anak usaha, yaitu PT Petrosea Tbk /
through its subsidiary, PT Petrosea Tbk)

Lingkup / Scope

Nasional / National

Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

Status & Posisi Keanggotaan
Status and Membership Position

Anggota / Member
(melalui anak usaha, yaitu PT Petrosea Tbk /
through its subsidiary, PT Petrosea Tbk)

Lingkup / Scope

Nasional / National

Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)

Status & Posisi Keanggotaan
Status and Membership Position

Anggota / Member
(melalui anak usaha, yaitu PT Petrosea Tbk /
through its subsidiary, PT Petrosea Tbk)

Lingkup / Scope

Nasional / National

Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)

Status & Posisi Keanggotaan
Status and Membership Position

Anggota / Member
(melalui anak usaha, yaitu PT Petrosea Tbk /
through its subsidiary, PT Petrosea Tbk)

Lingkup / Scope

Nasional / National

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA)

Status & Posisi Keanggotaan
Status and Membership Position

Anggota / Member
(melalui anak usaha, yaitu PT Petrosea Tbk /
through its subsidiary, PT Petrosea Tbk)

Lingkup / Scope

Nasional / National

Perkumpulan Pusat Logistik Berikat Indonesia (PLBI)

Status & Posisi Keanggotaan
Status and Membership Position

Anggota / Member
(melalui anak usaha, yaitu PT Petrosea Tbk /
through its subsidiary, PT Petrosea Tbk)

Lingkup / Scope

Nasional / National

Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)

Status & Posisi Keanggotaan
Status and Membership Position

Anggota / Member
(melalui anak usaha, yaitu PT Petrosea Tbk /
through its subsidiary, PT Petrosea Tbk)

Lingkup / Scope

Nasional / National

Bursa Efek Indonesia (IDX)

Status & Posisi Keanggotaan
Status and Membership Position

Anggota / Member
(melalui anak usaha, yaitu PT Petrosea Tbk /
through its subsidiary, PT Petrosea Tbk)

Lingkup / Scope

Nasional / National

Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI)

Status & Posisi Keanggotaan
Status and Membership Position

Anggota / Member
(melalui anak usaha, yaitu PT Petrosea Tbk /
through its subsidiary, PT Petrosea Tbk)

Lingkup / Scope

Nasional / National

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [C.6]

Significant Changes

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan yang berdampak terhadap kelangsungan usahanya.

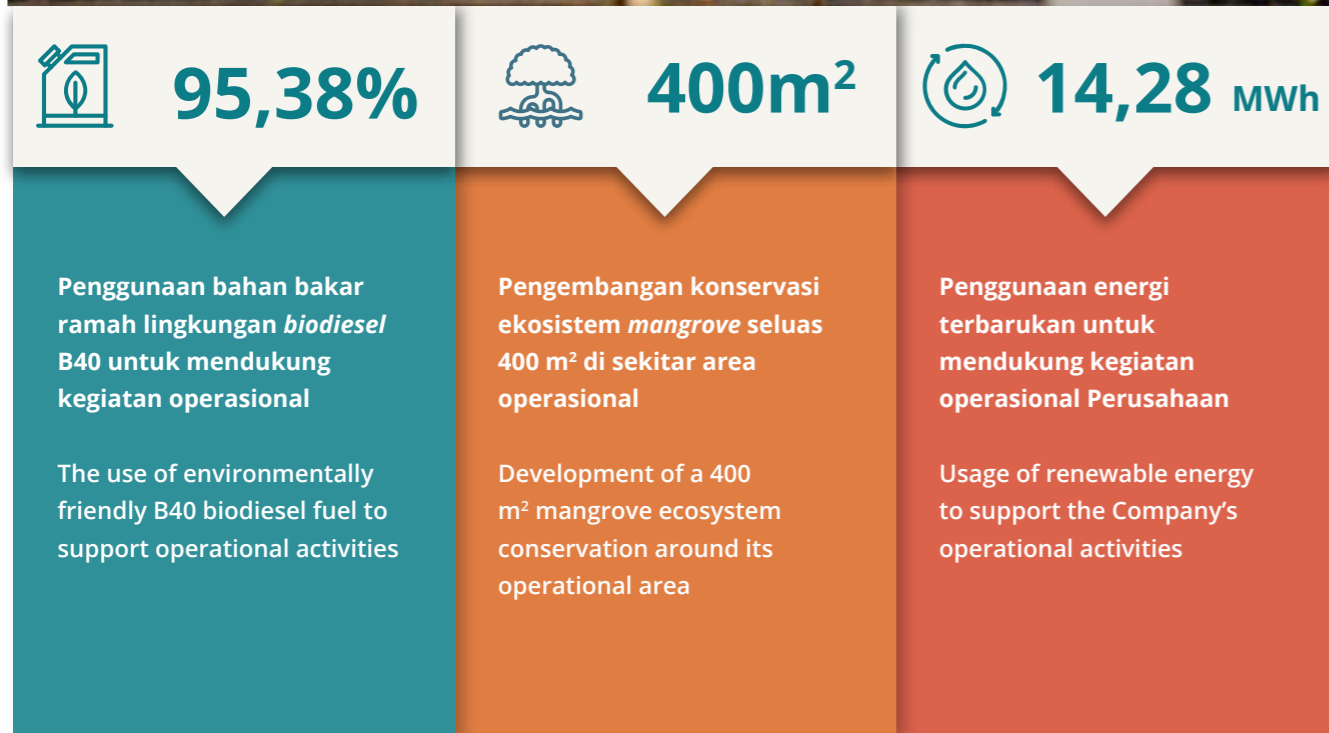
Throughout 2024, the Company did not experience any significant changes that impacted its business continuity.



03



KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance



KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Petrindo sangat menyadari bahwa kehadiran kami di industri pertambangan adalah untuk mendukung ketahanan energi nasional dengan menjalankan *mining practices* terbaik, serta senantiasa bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus mengembangkan berbagai kebijakan dan standar sesuai dengan *sustainable business practices* yang berlaku.

Perusahaan memahami bahwa kegiatan operasional pertambangan dapat menimbulkan berbagai risiko lingkungan sehubungan dengan emisi dan konsumsi energi. Hal tersebut menggerakkan kami untuk hadir dan memberikan manfaat optimal sebagai wujud *positive externalities* terhadap lingkungan sekitar kami beroperasi.

Selama tahun 2025, Petrindo telah melaksanakan berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan dengan total biaya yang dikeluarkan mencapai sebesar Rp48.151.994.946 sampai dengan akhir tahun. [F.4]

Petrindo is fully aware that our presence in the mining industry is to support national energy resilience by implementing the best mining practices, as well as always being responsible towards environmental conservation. Therefore, we are committed to continuing to develop various policies and standards in accordance with applicable sustainable business practices.

The Company understands that mining operational activities may cause various environmental risks related to emissions and energy consumption. This has moved us to be present in providing optimal benefits as a form of positive externalities to the surrounding environment in which we operate.

Throughout 2025, Petrindo carried out various environmental management activities with total costs amounting to Rp48,151,994,946 until the end of the year. [F.4]

KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN [2-23] [2-24] [2-27]

Environmental Management Policy

Komitmen Petrindo terhadap pengelolaan lingkungan dijalankan melalui penerapan berbagai kebijakan di entitas anak yang mengutamakan penerapan praktik *responsible mining* dengan berlandaskan pada prinsip bekerja secara aman, menjaga kelestarian lingkungan (*environmental stewardship*) dan menghargai hak masyarakat sekitar.

Petrindo's commitment to environmental management is implemented through various subsidiary-level policies that prioritize the implementation of responsible mining practices. These practices are based on the principles of operating safely, environmental stewardship and respecting the rights of surrounding communities.

Melalui pendekatan ini, grup Petrindo telah memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dilakukan secara bertanggung jawab, transparan dan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kebijakan pengelolaan lingkungan tersebut meliputi diantaranya:

- Kebijakan Pengelolaan Mutu
- Kebijakan Pengelolaan Lingkungan
- Kebijakan Manajemen Energi
- Kebijakan Pengelolaan Limbah
- Kebijakan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)
- Kebijakan Praktek Penambangan yang Baik

Through this approach, Petrindo group ensures that every operational activity is carried out responsibly, transparently and in alignment with sustainable development goals.

These environmental management policies includes, among others:

- Quality Management Policy
- Environmental Management Policy
- Energy Management Policy
- Waste Management Policy
- Occupational Health & Safety (OHS) Policy
- Good Mining Practices Policy

IDENTIFIKASI & MITIGASI RISIKO

Identification & Mitigation of Risk

Petrindo dan seluruh entitas anak senantiasa berupaya untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul, seperti pencemaran udara, air dan limbah B3, serta mengidentifikasi dan memitigasi risiko terkait dengan lingkungan hidup.

Petrindo menyadari bahwa kegiatan operasional dari grup dapat menimbulkan dampak terhadap keanekaragaman hayati, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perusahaan telah mengidentifikasi adanya potensi penurunan keanekaragaman flora dan fauna di daratan maupun perairan.

Untuk mengelola potensi risiko tersebut, Perusahaan melakukan berbagai upaya pemulihan, antara lain reklamasi area pascatambang, pengembangan *nursery plant* untuk membudidayakan berbagai jenis tanaman lokal, pemantauan berkala (khususnya biota perairan) melalui pihak ketiga tersertifikasi, pengelolaan air limpasan agar memenuhi baku mutu sesuai dengan regulasi yang berlaku, serta penanaman dan perawatan *mangrove* di lokasi proyek.

Petrindo and all its subsidiaries continuously strive to minimize potential negative impacts, such as air and water pollution and hazardous waste, while identifying and mitigating risks related to the environment.

Petrindo recognizes that the group's operational activities may impact biodiversity, both directly and indirectly. Therefore, the Company has identified potential risks of declining flora and fauna diversity across terrestrial and aquatic ecosystems.

To manage these potential risks, the Company has undertaken various restoration efforts, including post-mining land reclamation, the development of nursery plants to cultivate local species, regular monitoring (particularly of aquatic biota) through certified third parties, runoff water management to ensure compliance with prevailing quality standards, as well as mangrove planting and maintenance at project sites.

PRAKTIK PENAMBANGAN YANG BAIK

Good Mining Practices

Petrindo terus mengembangkan dan menerapkan praktik tata kelola penambangan yang bertanggung jawab dengan mengacu pada kaidah teknik pertambangan terbaik sebagai standar operasional. Seluruh proses penambangan dirancang dan dijalankan secara menyeluruh, mulai dari tahap perencanaan, operasi, hingga pasca tambang, dengan memastikan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini menjadi pondasi utama bagi Perusahaan & seluruh entitas anak dalam menciptakan kegiatan operasi yang aman, efisien dan berkelanjutan. [2-27]

Kaidah teknik pertambangan yang diterapkan Perusahaan berpedoman pada prinsip-prinsip kompetensi teknis, keselamatan & kesehatan kerja, perlindungan lingkungan, pemanfaatan sumber daya mineral secara optimal, peningkatan nilai tambah, serta pengelolaan area pascatambang. Pendekatan ini mencakup penerapan berbagai aspek penting, seperti perencanaan tambang yang matang, pengelolaan geoteknik dan hidrogeologi, pengendalian kualitas lingkungan, penggunaan teknologi yang tepat guna, serta penerapan praktik reklamasi dan rehabilitasi yang terukur.

Melalui pelaksanaan aspek-aspek tersebut, Petrindo dan seluruh entitas anak berupaya memastikan bahwa operasi penambangan berjalan secara bertanggung jawab, minimalisasi dampak lingkungan dapat terlaksana, serta manfaat ekonomi dan sosial dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh seluruh pemangku kepentingan. Kaidah teknik pertambangan Perusahaan berpedoman kepada teknik pertambangan terbaik di industri pertambangan, serta mematuhi regulasi dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk memenuhi standar teknis tingkat nasional, keselamatan kerja, perlindungan lingkungan, sampai dengan pemanfaatan dan nilai tambah serta pasca tambang.

Petrindo continues to develop and implement responsible mining governance practices and refers to the best and most comprehensive mining engineering principles as its operational standards. All mining processes are designed and executed comprehensively, from planning and operations to post-mining, while ensuring full compliance with all prevailing laws and regulations. This commitment serves as a fundamental pillar for the Company & its subsidiaries in creating safe, efficient and sustainable operations. [2-27]

The mining engineering principles applied by the Company are guided by the principles of technical competence, occupational health & safety, environmental protection, optimal utilization of mineral resources, value enhancement, as well as effective post-mining land management. This approach covers the implementation of several key aspects, including comprehensive mine planning, geotechnical and hydrogeological management, environmental quality control, the use of appropriate and effective technologies, as well as measurable reclamation and rehabilitation practices.

Through the implementation of these aspects, Petrindo and all its subsidiaries strive to ensure that mining operations are carried out responsibly, environmental impacts are minimized, while ensuring that the resulting economic and social benefits are realized in a sustainable manner by all stakeholders. The Company's mining engineering principles are guided by good mining practices within the mining industry, while complying with prevailing regulations and laws, including complying to national technical standards, occupational safety requirements, environmental protection measures, as well as optimal utilization, value enhancement, and post-mining management

Implementasi kaidah tersebut guna memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Petrindo dan seluruh entitas anak dijalankan secara aman, efisien dan bertanggung jawab.

The implementation of these principles ensures that all operational activities across Petrindo and its subsidiaries are carried out safely, efficiently and responsibly.

ASPEK PENAMBANGAN YANG BAIK DI GRUP PETRINDO / GOOD MINING PRACTICES ASPECT IN PETRINDO GROUP



PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Use of Environmentally Friendly Materials

Kegunaan Purpose of Use	Material Material	Satuan Unit	2025	2024	2023
Operasional Pertambangan Mining Operations	Oli/Gemuk Oil/Grease	Ton	3,772.49	152,52	130,18
Kantor Office	Kertas Paper	Lembar	3.270.750,00	1.098.000,00	0,120

Petrindo fokus pada tiga lini usaha, yang pertama yaitu lini usaha Kepemilikan Tambang yang mencakup batu bara termal dan batu bara berkalori tinggi (metalurgi), emas, perak dan pasir silika; kedua adalah lini usaha Jasa Tambang melalui penyediaan jasa pertambangan, EPC, EPCI migas lepas pantai; dan ketiga adalah lini usaha Jasa Infrastruktur & Pendukung Lainnya.

Petrindo & its subsidiaries focus on three business lines, first the Mine Owner business line, including thermal coal, high calorie coal (metallurgy), gold, silver and silica sand; second the Mine Services business line through the provision of multidisciplinary integrated mining, EPC, offshore oil & gas EPCI services; and third the Infrastructure & Other Services business line.

Seluruh aktivitas operasional di lini usaha Jasa Pertambangan membutuhkan pasokan bahan bakar dalam jumlah besar. Menyadari hal tersebut, Perusahaan melalui beberapa anak usahanya telah mengadopsi penggunaan bahan bakar ramah lingkungan, yaitu *biodiesel* B40 pada peralatan produksi.

All operational activities within the Mining Services business line require a substantial supply of fuel. Recognizing this, the Company through several of its subsidiaries has adopted the use of environmentally friendly fuel, namely B40 biodiesel in its production equipment.

Tahun 2025, Petrindo meneruskan serangkaian program pengelolaan lingkungan, termasuk pengurangan kertas melalui penggunaan dokumen elektronik. Sebagai upaya untuk menggunakan kertas secara lebih efisien, Perusahaan telah melakukan serangkaian inisiatif seperti berikut ini:

In 2025, Petrindo continued a series of environmental management programs, including reducing paper through the use of electronic documents. In order to use paper more efficiently, the Company has carried out a series of initiatives as follows:

- 1 Memanfaatkan pengarsipan dokumen dalam bentuk digital.**
Utilize document archiving in digital form
- 2 Mengembangkan konsep *paperless* dengan memanfaatkan teknologi.**
Developing a paperless concept by using the technology
- 3 Menghimbau seluruh karyawan untuk menggunakan kertas sesuai kebutuhan dan menggunakan kertas bekas untuk dokumen yang tidak material.**
Urge all employees to use paper as needed and use used paper for documents that are not material

Program Penanaman Mangrove

Kegiatan operasional Petrosea memiliki dampak terhadap erosi pesisir pantai. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan studi UKL-UPL dan program revegetasi, yaitu melalui penanaman *mangrove*. Petrosea melaksanakan program penanaman bibit *mangrove* yang berkelanjutan dari tahun ke tahun. Selama tahun 2025, sebanyak 600 bibit *mangrove* ditanam di sekitar area operasional POSB Sorong dan 463 pohon *mangrove* dirawat di sekitar area operasional Petrosea Support Facilities (PSF) guna mengurangi risiko banjir dan erosi serta menjaga keseimbangan keanekaragaman hayati.

PSF juga melakukan pemantauan dan pemeliharaan *mangrove* di area Kariangau yang telah ditanam sejak tahun 2019 hingga 2021 dengan jumlah *mangrove* sebanyak 2.500. Pemantauan ini turut melibatkan lembaga swadaya masyarakat Proklim Kariangau dalam proses penyulaman pohon *mangrove* di ekosistem pesisir pantai Kariangau. Keberadaan *mangrove* tersebut berkontribusi terhadap peningkatan habitat bagi beberapa spesies ikan, kepiting dan burung air yang bergantung pada ekosistem *mangrove* sebagai tempat untuk hidup dan berkembang biak.

Mangrove Planting Program

Petrosea's operational activities have an impact on coastal erosion. To address this, the Company conducts Environmental Management and Monitoring Studies (UKLUPL) and implements revegetation programs through mangrove planting. Petrosea carries out sustainable mangrove planting initiatives on an ongoing, annual basis. During 2025, as many as 600 mangrove seedlings were planted around the operational area of POSB Sorong and 463 mangrove trees were maintained around the operational area of Petrosea Support Facilities (PSF) to reduce the risk of flooding and erosion and maintain the balance of biodiversity.

PSF also monitors and maintains 2,500 mangroves that were planted in the Kariangau area from 2019 to 2021. This monitoring also involves the Proklim Kariangau nongovernmental organization during the carry out of mangrove replanting in the ecosystem along the Kariangau coastline. These mangrove trees contribute to improving habitat for several species of fish, crabs and waterbirds which rely on the mangrove ecosystem for survival and reproduction.

PENGGUNAAN ENERGI [302-1] [302-2]

Energy Usage

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, grup Petrindo membutuhkan pasokan energi yang cukup signifikan, baik untuk mendukung proses penambangan di proyek maupun untuk menunjang kegiatan operasional perkantoran. Sumber energi utama yang digunakan adalah listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Untuk meningkatkan efisiensi dan meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh bahan bakar yang dikonsumsi, Perusahaan melalui anak usahanya, termasuk Petrosea, Multi Tambangjaya Utama, Daya Bumindo Karunia dan Tamtama Perkasa telah menggunakan bahan bakar ramah lingkungan *biodiesel* B40 untuk mendukung kegiatan operasional pertambangan.

Untuk energi listrik, Petrindo mendapatkan pasokan listrik dari pembelian melalui PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), serta genset berbahan bakar solar dan panel surya. Energi listrik tersebut digunakan untuk menghidupkan perangkat elektronik, penerangan dan lainnya. Sedangkan energi bahan bakar digunakan untuk operasional mesin, alat berat, serta kendaraan operasional.

In carrying out its business activities, Petrindo group requires a significant supply of energy, both to support mining operations at project sites and to sustain office operational activities. The main energy sources used are electricity and fuel. To increase efficiency and minimize the environmental impact of fuel consumption, the Company through its subsidiaries, including Petrosea, Multi Tambangjaya Utama, Daya Bumindo Karunia and Tamtama Perkasa, has utilized environmentally friendly B40 biodiesel fuel to support mining operations.

For electrical energy, Petrindo sources its power supply from purchases through PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), as well as from diesel generators and solar panels. This electricity is used to operate electronic equipment, lighting and other facilities. Meanwhile, fuel-based energy is utilized to operate machinery, heavy equipment and operational vehicles.

Jumlah Pemakaian Energi [F.6]

Pada tahun 2025, Petrindo mencatatkan penggunaan listrik sebesar 1.091.171,40 GJ, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 44.656,49 GJ.

Sementara itu, penggunaan bahan bakar di tahun 2025 tercatat sebesar 3.286.438,53 GJ, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 4.530,69 GJ.

Peningkatan signifikan dari konsumsi listrik dan bahan bakar pada tahun 2025 disebabkan oleh penambahan ruang lingkup perhitungan data dari Daya Bumindo Karunia (DBK), Tamtama Perkasa (TP), Borneo Bangun Banua (BBB) dan Cristian Eka Pratama (CEP).

Selain itu, Petrindo melalui anak usahanya telah menggunakan BBM *biodiesel* B40 sebanyak 172.109.601,43 kiloliter selama tahun 2025.

Total of Energy Use [F.6]

In 2025, Petrindo recorded electricity consumption of 1,091,171.40 GJ, an increase compared to 44,656.49 GJ in the previous year.

Meanwhile fuel usage in 2025 was recorded at 3,286,438.53 GJ, an increase compared to 4,530.69 GJ in the previous year.

This significant increase in energy consumption in 2025 was due to the expanded data reporting scope, which now includes Daya Bumindo Karunia (DBK), Tamtama Perkasa (TP), Borneo Bangun Banua (BBB) and Cristian Eka Pratama (CEP).

In addition, Petrindo, through its subsidiaries, used 172,109,601.43 kiloliters of B40 biodiesel in 2025.

Upaya Efisiensi Energi [F.7] [302-4] [302-5]

Sebagai bagian dari upaya untuk menggunakan energi secara efisien, Perusahaan terus melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Membatasi pengisian bahan bakar harian
- Mewajibkan setiap kendaraan yang mengisi bahan bakar harus mematikan mesin
- Menggunakan bahan bakar biodiesel B40 yang lebih ramah lingkungan di seluruh wilayah operasional MUTU, DBK, CEP dan Petrosea
- Mewajibkan setiap kendaraan yang berhenti / *standby* / parkir harus mematikan mesin
- Memasang stiker untuk mematikan listrik (lampu & AC) apabila tidak digunakan
- Mengoptimalkan pemanfaatan Minerva Digital Platform untuk meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar pada kegiatan operasional pertambangan
- Mengoptimalkan penataan jalan tambang, armada, muatan truk, waktu dan sistem lalu lintas untuk meningkatkan efisiensi konsumsi bahan bakar

Energy Efficiency Efforts [F.7] [302-4] [302-5]

As part to use energy efficiently, the Company carries out activities as follows:

- Limiting daily fuel filling
- Requiring that every vehicle that fills up fuel must turn off the engine
- Using B40 biodiesel as a more environmentally friendly fuel across all Company operational areas
- Requiring every stopped / *standby* / parked vehicle to turn off their engines
- Install a sticker to turn off electricity (lights & AC) when not in use
- Optimize the use of Minerva Digital Platform in order to increase fuel consumption efficiency across its mining operational activities
- Optimizing mine road design, fleets, truck loads, time and traffic control systems to increase fuel consumption efficiency

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Bahan Bakar Fuel	Liter	126.103.496	31.699.783	19.755.255
	Gigajoules	3.286.438,53	4.530,69	675.629,72
Biodiesel B40*	Liter	172.109,60	172.603,40 **	N/A
	Gigajoules	6.192.450,32	6.938.247,26 **	N/A
Listrik	Kwh	68.547.370	12.404.580,55	784.313,7
	Gigajoules	1.091.171,40	44.656,49	2.823,53
Energi Terbarukan	Mwh	14,28	14,99	14,90
	Gigajoules	51,40	53,97	53,65

Catatan / Notes:

Faktor konversi 1 liter = 0,0342 GJ / Conversion factor of 1 liter = 0.0342 GJ
Faktor konversi 1 kwh = 0,0036 GJ / Conversion factor of 1 kwh = 0.0036 GJ

* Konsumsi BBM *biodiesel* B40 berdasarkan data dari PT Multi Tambangjaya Utama, PT Daya Bumindo Karunia dan PT Petrosea Tbk. B40 biodiesel fuel consumption based on data from PT Multi Tambangjaya Utama, PT Daya Bumindo Karunia and PT Petrosea Tbk.

** Pada tahun 2024 Perusahaan menggunakan *biodiesel* B35
In 2024 the Company utilized B35 biodiesel



PENGUNAAN AIR [F.8] [303-1] [303-2] [303-3] [303-4] [303-5]

Water Usage

Bagi Petrindo, air merupakan salah satu sumber daya utama yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional penambangan maupun kebutuhan domestik karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan efisien sesuai kebutuhan sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungan.

Di lini usaha Jasa Pertambangan, sebagian besar penggunaan air untuk aktivitas operasional jasa penambangan, mayoritas bersumber dari air sungai, air hujan dan air tanah. Khusus untuk penggunaan air tanah telah melalui proses perizinan dari pemerintah daerah setempat, serta digunakan secara bertanggung jawab untuk memastikan keberlanjutan dan perlindungan lingkungan. Selain itu, Petrosea juga memanfaatkan *water treatment plant* untuk mendaur ulang air, sebagai salah satu upaya pengelolaan dan pengurangan konsumsi air permukaan di seluruh aktivitas operasional di lini usaha Jasa Pertambangan & EPC dari Perusahaan. Untuk aktivitas operasional jasa EPC, mayoritas kebutuhan air dipenuhi dari pemanfaatan air hujan yang ditampung pada *settling pond*, sedangkan sisanya berasal dari sumber air tanah. Khusus untuk mendukung BP Berau Ltd. di proyek Onshore Early Works Engineering, Procurement & Construction (EPC) Ubadari, Tangguh EGR/CCUS & Tangguh Onshore Compression (UCC) di

For Petrindo, water is a key resource required to support both mining operations and employee domestic needs. Therefore, the Company is committed to using water responsibly and efficiently in line with actual requirements as part of its environmental management efforts. The majority of the water used by the Company is sourced from rivers.

In the Mining Services business line, the majority of water used for operational activities is sourced from rivers, rain water and groundwater. Groundwater is utilized in full compliance with local government permits and managed responsibly in order to ensure environmental sustainability and protection. Furthermore, Petrosea also utilizes water treatment plants to recycle water as part of its efforts to manage and reduce surface water consumption across all Mining Services & EPC operational activities. For EPC operational activities, the majority of water requirements are sourced from rainwater collected in settling ponds, while the remainder is sourced from groundwater. Specifically to support BP Berau Ltd. at the Onshore Early Works Engineering, Procurement & Construction (EPC) Ubadari, Tangguh EGR/CCUS & Tangguh Onshore Compression (UCC) project in

Teluk Bintuni, Papua Barat, Petrosea memanfaatkan air laut yang diolah menjadi air baku menggunakan *Sea Water Reverse Osmosis (SWRO)*.

Pada lini usaha Kepemilikan Tambang, sebagian besar sumber air yang digunakan berasal dari air sungai dan air dari lahan rawa di sekitar area tambang. Setiap pompa air dilengkapi dengan *flow meter* yang diawasi oleh instansi pemerintah daerah setempat, dimana Perusahaan membayar retribusi penggunaan air pada awal bulan berikutnya berdasarkan data dari *flow meter* tersebut. Sementara itu, air sungai yang digunakan untuk kebutuhan karyawan di camp dan kantor, terlebih dahulu diolah melalui fasilitas pengolahan air dan diproses sesuai dengan standar baku mutu yang berlaku.

Pada tahun 2025, total air yang digunakan oleh Perusahaan mencapai 2.739.760,63 m³ air, naik signifikan dibandingkan 652.488,34 m³ pada tahun sebelumnya, seiring dengan meningkatnya kegiatan operasional pertambangan serta diperluasnya ruang lingkup perhitungan data yang mencakup DBK, TP, BBB dan CEP.

Teluk Bintuni, West Papua, Petrosea utilizes seawater which is treated into freshwater through *Sea Water Reverse Osmosis (SWRO)*.

In the Mining Ownership business line, a portion of the water used is sourced from rivers and surrounding wetlands. Each water pump is equipped with a flow meter which is monitored by relevant local government authorities, with the Company paying water usage fees at the beginning of the following month based on data from the flow meters. Meanwhile, river water used for employee requirements at camps and offices, is first treated through water treatment facilities and processed in accordance with applicable quality standards.

In 2025, the Company's total water consumption reached 2,739,760.63 m³, a significant increase compared to 652,488.34 m³ in the previous year, driven by increased mining operational activities and the expanded scope of data accounting which includes DBK, TP, BBB and CEP.



Tabel Pemakaian Air Table of Water Use				
Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air Permukaan Surfacewater	m ³	2.280.458,76	70.702	159
Air Tanah * Groundwater	m ³	25.913,71	16.758,96	14.896,70
Air Hujan * Rain Water	m ³	101.782,55	95.926,00	107.580,90
Air Yang Dibeli * Purchased Water	m ³	14.723,47	26.302,10	4.867,32
Air yang digunakan kembali * Reused Water	m ³	316.881,86	442.799,28	921.806,47
Total Konsumsi Air Total Water Consumption	m³	2.739.760,63	652.488,34	1.049.310,39

Catatan / Notes:

Air Permukaan mencakup perhitungan air sungai, air laut dan air danau / Surfacewater covers the calculation of river water, sea water and lake water
* Dihitung berdasarkan data dari PTRO / Calculated based on data from PTRO

KEANEKARAGAMAN HAYATI [304-2]

Biodiversity

Dampak Wilayah Operasional Terhadap Keanekaragaman Hayati [F.9] [304-1]

Wilayah operasional Petrindo tidak berada di dalam area konservasi dengan keanekaragaman hayati tinggi. Meski demikian, Perusahaan menyadari bahwa proses penambangan yang dijalankan oleh anak perusahaan dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan sekitar.

Dalam rangka menata, memulihkan serta memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar lahan dapat kembali dipulihkan mendekati kondisi semula, Petrindo melalui anak usahanya melakukan kegiatan penanaman kembali dan pemeliharaan sebagai bagian dari kegiatan reklamasi dan pascatambang. Hal ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk melestarikan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasionalnya.

Impact Of Operational Area to Biodiversity [F.9] [304-1]

Petrindo's operational areas are not located within high-biodiversity conservation areas. Nonetheless, the Company recognizes that mining activities carried out by its subsidiaries could potentially impact the surrounding environments.

In order to manage, restore and improve the quality of the environment and ecosystem to ensure that the land is rehabilitated close to its original state, Petrindo through its subsidiary carries out replanting and maintenance activities as part of the reclamation and post-mining activities. This is part of the Company's responsibility in preserving the biodiversity around its operational areas.





Reklamasi Lahan Pascatambang / Post-mining Land Reclamation



Melalui PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), Perusahaan telah menjalankan reklamasi hutan sejak 2010 sebagai wujud komitmen dalam memenuhi kewajiban untuk memulihkan lahan dan vegetasi yang terdampak dari kegiatan penambangan agar dapat kembali berfungsi sesuai peruntukannya.

Through PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), the Company has been conducting forest reclamation since 2010 as part of its commitment to fulfill obligations in restoring land and vegetation affected by mining activities, therefore returning to their intended functions.



Sesuai dengan kriteria keberhasilan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kehutanan (Permenhut) No. 60 Tahun 2009 tentang Pedoman Penilaian Reklamasi Hutan, MUTU telah dinyatakan berhasil dalam melaksanakan reklamasi hutan sebanyak dua kali, yaitu pada tahun 2023 seluas 173,61 Hektar dan tahun 2025 seluas 104,65 Hektar.

In accordance with the success criteria as outlined in the Ministry of Forestry Regulation No. 60 of 2009 regarding Guidelines for Forest Reclamation Assessment, MUTU has been declared successful in carrying out forest reclamation twice, covering 173.61 hectares in 2023 and 104.65 hectares in 2025.



Kegiatan reklamasi dilaksanakan oleh MUTU di area *In Pit Dump*, yaitu area bekas *pit* penambangan yang telah dinyatakan selesai (*mine out*), serta area *Out Pit Dump*, yaitu area disposal yang berada diluar area bekas *pit* penambangan dengan luas total mencapai 911,97 hektar. Sebelum kegiatan reklamasi di kedua area tersebut, terlebih dahulu dilakukan penataan lahan berupa pengaturan bentuk lahan (*recontouring*), penghamparan tanah pucuk (*top soil*) dan pembuatan sarana kendali erosi.

Reclamation activities were carried out by MUTU in the In Pit Dump area, which is a former mining pit which that has been declared complete (mine out), as well as in the Out Pit Dump area, which is a disposal site located outside the former mining pit, both covering a total area of 911.97 hectares. Before reclamation activities in both areas, land preparation was first carried out, including recontouring, spreading of topsoil, and the construction of erosion control facilities.



Pada reklamasi yang dinyatakan berhasil pada tahun 2023, terdapat 826 tanaman hidup per hektar yang terdiri dari 27,76% tanaman lokal dan 72,24% tanaman cepat tumbuh. Sedangkan untuk tahun 2025, terdapat 887 tanaman hidup per hektar yang terdiri dari 17,10% tanaman lokal dan 82,90% tanaman cepat tumbuh. Seluruh tanaman tersebut dinilai memiliki tingkat kelangsungan hidup (*survival rate*) yang mencapai lebih dari 90% dan telah diserahkan kembali kepada pemerintah daerah setempat.

In the successful reclamation carried out in 2023, there were 826 plants per hectare, comprising 27.76% local species and 72.24% fast-growing species. Meanwhile in 2025, the reclamation achieved 887 plants per hectare, comprising 17.10% local species and 82.90% fast-growing species. All of these plants were assessed to have a survival rate of over 90% and have been formally handed over to the local government.



Dalam pelaksanaannya, MUTU menghadapi berbagai tantangan, termasuk tingkat kesuburan tanah yang rendah, cuaca yang sulit diprediksi, serta potensi kebakaran hutan yang berasal dari aktivitas masyarakat di sekitar area reklamasi. Namun, keberhasilan upaya reklamasi yang dilakukan telah memberikan berbagai dampak positif bagi lingkungan sekitar, antara lain menurunnya tingkat erosi, bertambahnya luas dan kepadatan tutupan vegetasi, serta kembalinya beberapa jenis satwa ke area tersebut. Selain memulihkan kondisi ekosistem, reklamasi juga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar berupa perbaikan kualitas udara dan air, serta sebagai langkah awal dalam mengembalikan keanekaragaman hayati.

During its implementation, MUTU faced various challenges, including low soil fertility, unpredictable weather, as well as the risk of forest fires originating from community activities around the reclamation areas. However, the successful reclamation efforts have yielded several positive impacts on the surrounding environment, including reduced erosion, increased extent and density of vegetation cover, as well as the return of several wildlife species to the area. In addition to restoring ecosystem conditions, reclamation has also provided benefits to the surrounding communities, such as improved air and water quality, while serving as an initial step in restoring biodiversity.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Pada tahun 2025, Petrindo dan anak usaha telah melakukan penanaman sebanyak total 179.577 pohon di sekitar area tambang dan operasional. Selain itu, Perusahaan juga melakukan penanaman pohon di sekitar area perkantoran dan mess karyawan.

Biodiversity Conservation Efforts [F.10]

In 2025, Petrindo and its subsidiaries planted a total of 179,577 trees around the mine and operational areas. In addition, the Company also planted trees around the office and employee mess areas.

Inisiatif Pengurangan Emisi [F.12] [305-5]

Dalam upaya untuk mengurangi emisi GRK, Perusahaan melakukan berbagai macam kegiatan sebagai upaya untuk optimalisasi penggunaan energi secara lebih efisien dan penerapan penambangan yang bertanggung jawab. Berikut adalah beberapa kegiatan dalam upaya untuk mengurangi emisi:

Emissions Reduction Initiatives [F.12] [305-5]

As part of its efforts to reduce GHG emissions, the Company has undertaken various initiatives aimed at optimizing energy efficiency and implementing responsible mining practices. The following are several key activities carried out to reduce emissions:

EMISI YANG DIHASILKAN [302-3] [305-1] [305-2] [305-3] [305-4] [305-5]

Generated Emissions

Salah satu tantangan lingkungan global paling mendesak saat ini adalah perubahan iklim. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Petrindo terus berupaya untuk mengurangi jejak karbon dari seluruh kegiatan operasional anak usahanya melalui strategi pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK), termasuk pemantauan, pengukuran, dan penerapan bahan bakar dan teknologi ramah lingkungan untuk menekan emisi secara efektif.

One of the most urgent global environmental challenges today is climate change. As part of its commitment to sustainability, Petrindo strives to reduce the carbon footprint of all operational activities of its subsidiaries through comprehensive greenhouse gas (GHG) management strategies, including monitoring, measuring and implementing environmentally friendly fuel and technologies to effectively mitigate emissions.

Jumlah & Intensitas Emisi [F.11] [305-1] [305-2] [305-3] [305-4]

Petrindo telah melakukan pengukuran terhadap emisi gas rumah kaca (Cakupan 1) langsung, serta emisi (Cakupan 2 dan Cakupan 3) tidak langsung.

Total Emissions & Intensity [F.11] [305-1] [305-2] [305-3] [305-4]

Petrindo has measured direct (Scope 1) and indirect (Scope 2 and Scope 3) greenhouse gas emissions.

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan emisi Cakupan 1 sebesar 597.219,89 ton CO₂eq, emisi Cakupan 2 sebesar 10.120,18 ton CO₂eq, serta emisi Cakupan 3 sebesar 6.298,51 ton CO₂eq, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 seiring dengan meningkatnya jumlah aktivitas operasional pertambangan dari grup Petrindo. Sebagai perbandingan, pada tahun 2024 Perusahaan mencatatkan emisi cakupan 1 sebesar 458.058,31 ton CO₂eq, emisi cakupan 2 sebesar 6.150,22 ton CO₂eq, serta emisi cakupan 3 sebesar 764,62 ton CO₂eq.

In 2025, the Company recorded Scope 1 emissions of 597,219.89 tons CO₂eq, Scope 2 emissions of 10,120.18 tons CO₂eq and Scope 3 emissions of 6,298.51 tons CO₂eq. These figures reflect an increase compared to 2024, in line with the expansion of mining operational activities across the Petrindo group. As a comparison, in 2024 the Company recorded Scope 1 emissions of 458,058.31 tons CO₂eq, Scope 2 emissions of 6,150.22 tons CO₂eq and Scope 3 emissions of 764.62 tons CO₂eq.

1. Optimalisasi penggunaan bahan bakar ramah lingkungan biodiesel B40 pada kegiatan operasional Perusahaan di lini usaha Kepemilikan Tambang dan Jasa Pertambangan.
2. Implementasi Minerva Digital Platform melalui beberapa inisiatif digital seperti Real-time Crew Management, Dynamic Dispatch, Fuel & Road Analyzer, Minerva App dan Predictive Maintenance untuk mencapai efisiensi penggunaan bahan bakar di peralatan pertambangan di lini usaha Jasa Pertambangan.
3. Penggunaan energi terbarukan bertenaga solar panel berskala kecil untuk penerangan lampu di area tambang dan kantor pendukung operasional tambang.
4. Pelaksanaan inisiatif strategis untuk meningkatkan kesadaran seluruh operator alat tambang dalam mengoperasikan peralatan dan kendaraan tambang dengan lebih optimal dan efektif.
5. Perbaikan dan perawatan peralatan tambang secara berkala dalam rangka untuk menjaga performa peralatan agar tetap optimal dan efisien bahan bakar, serta melakukan pemasangan fitur pendeteksi di setiap alat berat, seperti sound reduction, eco-mode dan filtrasi yang mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi emisi yang dihasilkan dari aktivitas penambangan.
6. Mengoptimalkan penataan jalan, armada, muatan truk, serta waktu dan sistem lalu lintas untuk meningkatkan efisiensi konsumsi bahan bakar.

1. Optimization of environmentally friendly B40 biodiesel across Company operational activities in the Mine Ownership and Mine Services business lines.
2. Implementation of the Minerva Digital Platform through several digital initiatives, such as Real-time Crew Management, Dynamic Dispatch, Fuel & Road Analyzer, Minerva App and Predictive Maintenance to enhance fuel efficiency across all mining equipment within the Mine Services business line.
3. Utilization of small-scale solar-powered renewable energy systems for lighting in mining areas and supporting office facilities.
4. Implementation of strategic initiatives to enhance awareness among all mining equipment operators in operating mining machinery and vehicles more optimally and efficiently.
5. Regular maintenance and servicing of mining equipment to ensure optimal performance and fuel efficiency, as well as installing advanced detection and efficiency-enhancing features on all heavy equipment, such as sound reduction systems, eco-mode functionality and enhanced filtration to improve operational efficiency and reduce emissions generated from mining activities.
6. Optimization of road layouts, fleet management, truck loading, as well as traffic timing and flow systems to enhance fuel consumption efficiency.

Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emissions [305-1, 305-2, 305-3] [F.11]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	Ton CO ₂ -eq	597.219,89	458.058,31	50.064,18
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emissions		10.120,18	6.150,22	1.027,45
Emisi Cakupan 3 Scope 3 Emissions		6.298,51	764,62 *	412,52 *
Total Emisi Proses Produksi (Cakupan 1 & 2) Total Emissions Production Process (Scope 1 & 2)		607.340,08	464.973,15	51.091,63

Catatan / Notes:

Data berasal dari kegiatan operasional anak usaha Petrindo menggunakan konversi perhitungan IPCC 2006.
Data is from the operational activities of Petrindo's subsidiaries using the 2006 IPCC conversion.

Emisi CO₂ dari Cakupan 1 dihitung berdasarkan konsumsi BBM.
Scope 1 CO₂ emissions are calculated based on fuel consumption.

Emisi CO₂ dari Cakupan 2 dihitung berdasarkan penggunaan listrik dari PLN.
Scope 2 CO₂ emissions are calculated based on fuel consumption.

Emisi CO₂ dari Cakupan 3 dihitung berdasarkan data dari TP, BBB, dan PTRO untuk kategori bahan bakar dan pelumas.
Scope 3 CO₂ emissions are calculated based on data from TP, BBB and PTRO for the fuel and lubricant categories.

* Berdasarkan Data dari PTRO / Based on data from PTRO

LIMBAH & FLUEN [305-1] [305-2] [305-3] [305-4] [305-5]

Waste & Effluents

Dalam proses penambangan, Petrindo menghasilkan beberapa jenis limbah, antara lain limbah berbahaya dan beracun (B3) dan limbah non berbahaya dan beracun (non B3) dalam bentuk padat maupun cair. Pengelolaan limbah Perusahaan dilakukan sebagaimana ketentuan yang berlaku. Perusahaan memiliki kebijakan khusus terkait pengelolaan limbah, yaitu mengirimkan limbah B3 ke pihak ketiga yang memiliki izin.

In the mining process, Petrindo produces several types of waste, including hazardous waste (B3) and non-hazardous waste (non-B3) in solid or liquid form. The Company's waste management is carried out in accordance with applicable regulations. The Company already has a specific policy related to waste management by sending B3 waste to a licensed third party.

Mekanisme Pengelolaan Limbah [F.14] [306-2]

Limbah B3 yang dihasilkan selanjutnya dilakukan penyimpanan sementara di TPS limbah B3 (berizin) kemudian dikirimkan ke pihak ketiga (berizin) sebagai pengumpul limbah B3.

Waste Management Mechanism [F.14] [306-2]

Resulting B3 waste is then temporarily stored at the B3 waste TPS (licensed) and then sent to a third party (licensed) as the B3 waste collector.

Jumlah Limbah Berdasarkan Jenis [F.13] [306-3]

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan jumlah limbah sebesar 409.234,11 ton. Limbah tersebut terdiri dari limbah B3 dan Non-B3. Perusahaan memastikan bahwa pengelolaan limbah telah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku

Total Waste by Type [F.13] [306-3]

In 2025, the Company recorded a total waste of 409,234.11 tons. The waste consists of B3 and Non-B3 waste. The Company ensures that waste management is in accordance with applicable regulations.

**Jumlah & Pengelolaan Limbah [306-2] [306-4] [306-5]
Amount & Management of Waste**

Kategori Limbah Berdasarkan Tipe Waste Category by Type (Ton)			
Kategori Limbah Waste Category	Tipe Type	Pengelolaan Management	2025
B3 Hazardous	Cair Liquid	Bekerjasama dengan pihak ketiga berizin sebagai pengangkut dan pengumpul limbah B3 (PT WGI) Collaborating with licensed third parties as transporters and collectors of B3 waste (PT WGI)	2.946,26
	Padat Solid	Bekerjasama dengan pihak ketiga berizin sebagai pengangkut dan pengumpul limbah B3 (PT WGI) Collaborating with licensed third parties as transporters and collectors of B3 waste (PT WGI)	687,98
Non-B3 Non-Hazardous	Cair Liquid	Dikelola secara internal dengan mengumpulkan di tempat pembuangan akhir sampah. Managed internally by collecting in landfills.	1.214.619,00
	Padat Solid	Limbah domestik dikelola secara internal menggunakan bak oil trap dan atau tangki biofilter. Domestic waste is managed internally using oil trap tubs and or biofilter tanks.	3.460,60

Aktivitas Pengelolaan Limbah 2025 [306-4] [306-5]

Petrindo melalui anak usahanya melaksanakan berbagai aktivitas pengelolaan limbah selama tahun 2025 sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

Limbah B3

Melakukan penggunaan kembali oli bekas untuk menunjang kegiatan operasional. Sepanjang tahun, sebanyak 285,44 ton oli bekas digunakan kembali.

Limbah Non-B3

- Memanfaatkan 131,24 ton ban bekas untuk dijadikan meja, bangku dan kestabilan lereng timbunan.
- Menggunakan kembali 294,03 ton limbah besi bekas melalui kerja sama dengan pihak ketiga.
- Melakukan daur ulang limbah organik menjadi kompos sebanyak 725,73 ton.
- Melakukan daur ulang 0,83 ton limbah domestik anorganik non-B3 melalui bank sampah.
- Melakukan daur ulang 311,07 ton limbah yang recyclable melalui pihak ketiga.

Tumpahan [F.15]

Pada tahun 2025, terdapat sejumlah 42,25 liter tumpahan bahan kimia dan bahan berbahaya lainnya yang dapat berpotensi mempengaruhi tanah, air, udara, keanekaragaman hayati dan kesehatan manusia. Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian melalui implementasi sistem K3L dan standar prosedur sesuai dengan kategori risikonya.

Waste Management Activities in 2025 [306-4] [306-5]

Petrindo through its subsidiaries carried out various waste management activities throughout 2025 as part of the Company's commitment to preserving the surrounding environment.

Hazardous Waste

Reusing used oil to support operational activities. Throughout the year, a total of 285.44 tons of used oil was reutilized.

Non-Hazardous Waste

- Utilizing 131.24 tons of used tires to be processed to tables, chairs and to stabilize embankment slopes.
- Re-using 294.03 tons of used iron waste through collaboration with third parties.
- Recycling of 725.73 tons of organic waste to compost.
- Recycling of 0.83 tons of non-hazardous inorganic domestic waste through waste banks.
- Recycling 311.07 tons of recyclable waste by a third party.

Spills [F.15]

In 2025, there were 42.25 litres of chemical spills and other hazardous materials that could potentially affect soil, water, air, biodiversity and human health. The Company consistently applies the precautionary principle by implementing an integrated SHE management system and standardized procedures aligned with each activity's respective risk category.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [F.16] [2.26]

Complaints Related to the Environment

Petrindo telah menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan eksternal untuk menyampaikan pengaduan terkait lingkungan hidup.

Mekanisme pengaduan tersebut dapat dilakukan dengan mengirimkan melalui email ke corsec@petrindo.co.id.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perusahaan.

Petrindo has provided a means for external stakeholders to submit complaints related to the environment.

The complaint mechanism can be carried out by sending an email to corsec@petrindo.co.id.

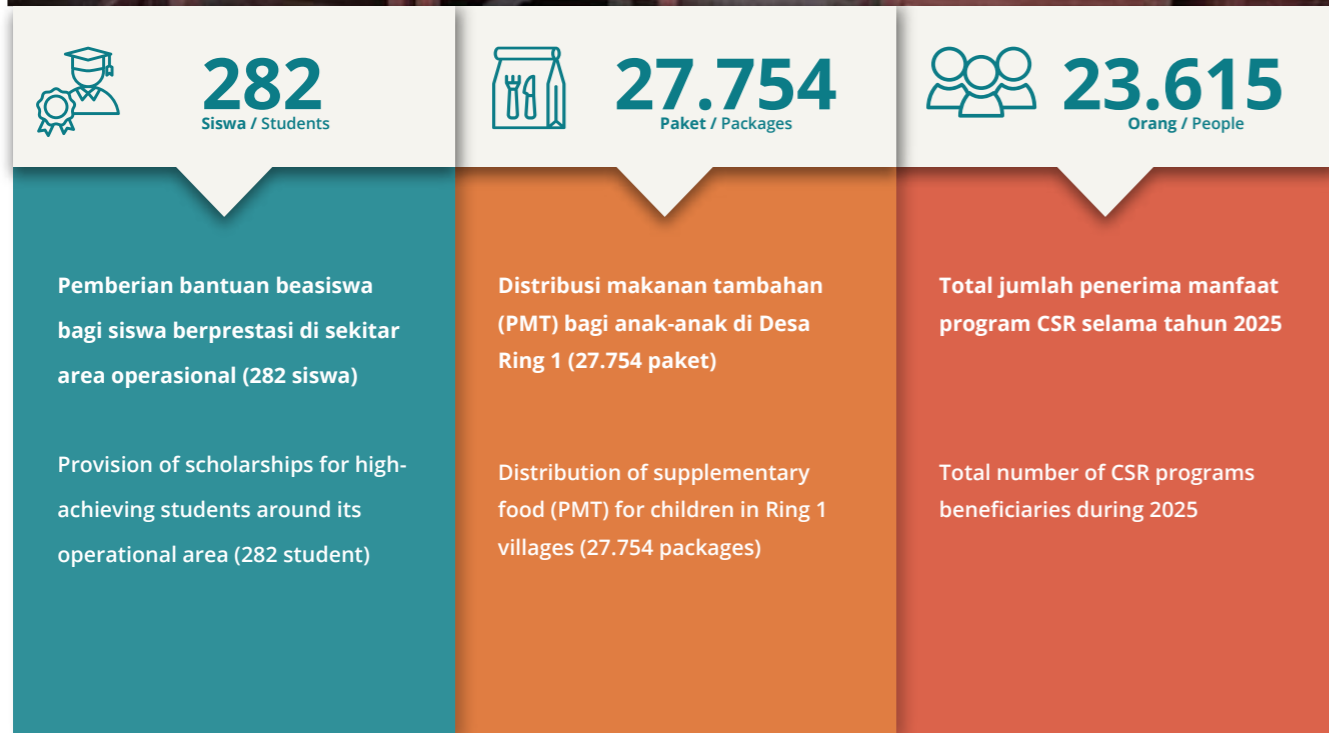
Throughout 2025, there were no complaints related to the environment received by the Company.



04



KINERJA SOSIAL
Social Performance



KINERJA SOSIAL

Social Performance

Sebagai *global corporate citizen*, Petrindo memegang prinsip bahwa karyawan merupakan pilar utama keberlanjutan bagi Perusahaan dalam mendorong pertumbuhan strategis dan membangun nilai jangka panjang.

Dengan keyakinan tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk selalu memprioritaskan pemenuhan hak-hak karyawan, hubungan industrial, keselamatan & kesehatan kerja, pelatihan & pendidikan, keberagaman & inklusivitas, serta anti-diskriminasi dalam pengelolaan sumber daya manusia di grup Petrindo. Sebagai wujud dari pemenuhan hak-hak setiap karyawan, Petrindo berkomitmen untuk mengutamakan kesejahteraan, serta mengembangkan kompetensi sesuai dengan strategi pertumbuhan dan kebijakan strategis Perusahaan.

Komitmen pengelolaan sumber daya manusia di Petrindo dan seluruh entitas anak tercermin melalui serangkaian kebijakan sumber daya manusia yang menekankan akan prinsip keberlanjutan jangka panjang. Kebijakan tersebut diterapkan secara konsisten kepada seluruh pemangku kepentingan internal dalam rangka pengelolaan risiko utama sumber daya manusia, yaitu kecelakaan kerja, pelanggaran hak tenaga kerja, ketimpangan kesempatan kerja, serta menurunnya moral dan keterlibatan karyawan.

Sebagai upaya dalam mengantisipasi dan memitigasi risiko tersebut, kami menerapkan pelatihan keselamatan, memperkuat budaya kerja yang inklusif, serta menyediakan sistem pelaporan keluhan dengan mekanisme tindak lanjut yang responsif.

Seluruh komitmen, kebijakan dan mitigasi risiko terkait sumber daya manusia dirancang untuk mendukung tujuan jangka panjang Perusahaan, membangun keberlanjutan usaha yang tangguh, serta berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) nasional.

As a global corporate citizen, Petrindo upholds the principle that employees are a key pillar of the Company's sustainability in advancing strategic growth and developing long-term value.

Driven by this principle, the Company is committed to prioritizing employee rights, industrial relations, occupational health & safety, training & development, diversity & inclusivity, as well as anti-discrimination practices in the management of human capital across the Petrindo Group. As part of fulfilling employee rights, Petrindo is committed to prioritizing their well-being and developing their competencies in alignment with the Company's growth strategy and strategic policies.

Petrindo's commitment to human capital management across the Company and all subsidiaries is reflected through a series of human capital policies that emphasize long-term sustainability principles. These policies are consistently applied to all internal stakeholders to manage key human capital risks, including workplace accidents, violations of labor rights, unequal employment opportunities, as well as declining employee morale and engagement.

As part of our efforts to anticipate and mitigate these risks, we have implemented safety training, strengthened an inclusive work culture, as well as provided a grievance reporting system with a responsive follow-up mechanism.

All commitments, policies and human resource and risk mitigation measures related to human capital are designed to support the Company's long-term objectives, build a resilient and sustainable business, as well as contribute to the achievement of national Sustainable Development Goals (SDGs).

PELATIHAN & PENGEMBANGAN [F.22]

Training & Development

Sebagai bagian dari upaya memenuhi hak-hak karyawan dan kebutuhan sumber daya manusia, Petrindo terus berkomitmen untuk mengembangkan kapabilitas dan kompetensi karyawan melalui implementasi berbagai program pelatihan dan pendidikan. Perusahaan menempatkan fokus utama pada pembentukan tenaga kerja yang unggul dan berdaya saing tinggi sebagai penggerak utama dalam mendukung keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Fokus pelatihan adalah pada peningkatan kemampuan teknis atau keterampilan spesifik untuk pekerjaan utama di seluruh lini usaha grup Petrindo, dengan tujuan untuk memperbaiki performa dan memastikan bahwa karyawan dapat melakukan tugas secara efektif.

Sedangkan fokus dari pada pengembangan sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan kapabilitas jangka panjang, terutama kemampuan *soft skills* dan kompetensi untuk peran di masa depan sesuai dengan strategi jangka panjang Petrindo. Tujuannya adalah mempersiapkan karyawan untuk jenjang karir jangka panjang dan posisi yang lebih strategis.

As part of its efforts to fulfill the rights and needs of employees, Petrindo remains committed to developing employee capabilities and competencies through the implementation of various training and educational programs. The Company places a strong focus on developing a high-performing and competitive workforce as a key driver in supporting the sustainability of its business in the future.

The training focuses on enhancing technical abilities or job-specific skills across all business lines of the Petrindo group, with the aim of improving performance and ensuring that employees can carry out their tasks effectively.

Meanwhile, the focus of human capital development is to enhance long-term capabilities, particularly soft skills and competencies for future roles in line with Petrindo's long-term strategy. The goal is to prepare employees for long-term career progression and more strategic positions.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program pelatihan dengan rata-rata jam pelatihan sebanyak 31,93 jam untuk setiap karyawan.

Berikut adalah rata-rata jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan pada tahun 2025: **[404-1]**

In 2025, the Company implemented various training programs with an average of 31.93 training hours for each employee.

Below is the average of training hours provided to employees in 2025: **[404-1]**

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2025

Table of Average Training Hours in 2025

Keterangan Description	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employees	Rata-rata Jam Pelatihan Tiap Karyawan Average Training Hours per Employee
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Laki-laki Male	370.005	36.946	10,01
Perempuan Female	1.737	1.888	0,92
Berdasarkan Level Jabatan By Position Level			
Senior Manager	402	30	13,40
Manager	2.653	189	14,04
Supervisor	15.537	1.189	13,07
Staff	17.093	1.855	9,21
Non-Staff	336.057	35,571	9,45



PENGUATAN KAPABILITAS KARYAWAN [404-2]

Strengthening Employee Capabilities

Serangkaian program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia pada tahun 2025 dirancang untuk memenuhi kebutuhan grup Petrindo akan kompetensi, keterampilan dan pengetahuan lanjutan. Upaya ini bertujuan untuk mendukung strategi pertumbuhan Perusahaan, baik saat ini maupun di masa mendatang, sekaligus memastikan kesiapan menghadapi dinamika kebutuhan pasar dan tren industri yang terus berkembang.

Pada lini usaha Jasa Pertambangan, saat ini terdapat dua lembaga di bawah naungan Petrosea Academy (PetA) yang menyelenggarakan pelatihan bersertifikat, yaitu:

1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)

Memiliki 21 lisensi skema sertifikasi baru dari Badan Nasional Sertifikasi (BNSP) berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dan posisi pekerjaan dapat dipastikan kompetensi dan kapabilitasnya.

2. Lembaga Pelatihan Kerja Swasta

Sebuah lembaga yang terdaftar secara sah di Dinas Tenaga Kerja kota Balikpapan yang berfokus dalam mengembangkan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

The series of human capital training and development programs in 2025 were designed to meet Petrindo group's needs for advanced competencies, skills and knowledge. These efforts aim to support the Company's current and future growth strategies, while ensuring readiness to respond to evolving market demands and industry trends.

In the Mining Services business line, there are currently two institutions under the auspices of Petrosea Academy (PetA) that provide certified training, namely:

1. Professional Certification Institute (LSP)

Has 21 new certification scheme licenses from the National Certification Agency (BNSP) to ensure that all employees and job positions can be assured of their competence and capabilities

2. Private Job Training Institute

An institution that is legally registered with the Balikpapan City Manpower Office which focuses on developing Competency-Based Training (PBK) to support the Company's operational activities.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT PRINSIP KEBERLANJUTAN [404-2]

Competency Development Related to Sustainability Principles

Untuk mengembangkan kompetensi karyawan terkait dengan prinsip keberlanjutan, grup Petrindo memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai topik-topik *Environmental, Social & Governance* (ESG), efisiensi energi, pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, serta tata kelola yang berintegritas.

Berikut adalah berbagai program pelatihan untuk karyawan di bidang teknis guna memenuhi kualifikasi dan kompetensi tertentu yang ditetapkan oleh Perusahaan untuk pelaksanaan dan pengawasan demi memastikan efektivitas fungsi terkait prinsip keberlanjutan:

1. Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)
2. Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)
3. Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPA)
4. Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU)
5. Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP)
6. Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (OPLB3)
7. Penanganan dan Pengangkutan Barang Curah Padat di Pelabuhan International Maritime Solid Bulk Cargoes Code (IMSBC)
8. Pengelola Bahan Peledak Komersial
9. Juru Ukur Tambang
10. Pengawas Operasional Pertama
11. *Optimizing Mining Operations*
12. *Quality Control Training*
13. *Coal Getting Training*
14. *Coal Laboratory Training*

To strengthen employee competencies related to sustainability principles, Petrindo group aims to enhance their understanding of key topics, such as Environmental, Social & Governance (ESG), energy efficiency, environmental management, social responsibility, as well as integrity-driven governance.

The following are various technical training programs provided for employees to meet the specific qualifications and competencies required by the Company for implementation and oversight, ensuring the effectiveness of functions related to sustainability principles:

1. Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU)
2. Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA)
3. Person in Charge of Waste Water Treatment Operations (POPA)
4. Person in Charge of Air Pollution Control Installation Operations (POPU)
5. Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP)
6. Operational Management of Hazardous and Toxic Waste (OPLB3)
7. Handling and Transportation of Solid Bulk Goods at Port International Maritime Solid Bulk Cargoes Code (IMSBC)
8. Commercial Explosives Manager
9. Mine Measurer
10. First Operations Supervisor
11. *Optimizing Mining Operations*
12. *Quality Control Training*
13. *Coal Getting Training*
14. *Coal Laboratory Training*

DEMOGRAFI KARYAWAN [2-7] [2-8] [405-1]

Employee Demography

Petrindo meyakini bahwa Perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang berintegritas, kompeten dan unggul.

Oleh karena itu, grup Petrindo menyajikan data demografi karyawan sebagai bagian dari penerapan pengelolaan sumber daya manusia yang terstruktur, terpadu dan berorientasi pada keberlanjutan usaha. Informasi demografi ini mencakup komposisi karyawan berdasarkan usia, jenis kelamin, masa kerja, tingkat jabatan dan lokasi operasional.

Perusahaan memastikan bahwa strategi pengembangan sumber daya manusia, perencanaan tenaga kerja, serta kebijakan keberagaman dan inklusi dapat dijalankan secara lebih tepat dan efektif. Dengan pemahaman terhadap profil demografi karyawan, grup Petrindo merancang program pengembangan yang mendukung kesinambungan operasional dan ketangguhan bisnis dalam jangka panjang.

Pada tahun 2025, jumlah karyawan Perusahaan beserta anak usahanya mencapai 11.641 orang, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 7.104 orang.

Berikut adalah komposisi karyawan per 31 Desember 2025 berdasarkan beberapa klasifikasi:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition Based on Position	2025	2024	2023
Manajemen Senior / Senior Management	34	35	5
Manajer / Manager	236	207	22
Supervisor / Supervisor	1.349	1.129	34
Staff	1.456	1.074	35
Non-Staff	8.566	4.659	133
Jumlah / Total	11.641	7.104	229

Petrindo believes that the Company requires human capital who are trustworthy, competent and highly capable.

Therefore, Petrindo group presents employee demographic data as part of its structured, integrated and sustainability-oriented human capital management. This demographic information covers the composition of employees by age, gender, length of service, job level and operational location.

The Company ensures that its human capital development strategy, workforce planning, as well as diversity and inclusion policies are implemented more accurately and effectively. By understanding the demographic profile of our employees, Petrindo group is able to design development programs that support operational continuity and long-term business resilience.

In 2025, the Company and its subsidiaries employed 11.641 people, an increase from 2024 which reached 7,104 people.

Below is the employee composition as of 31 December 2025 based on several classifications:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition Based on Education	2025	2024	2023
Doktor/Pascasarjana / Doctor/Postgraduate	124	100	3
Sarjana/Sarjana Muda / Undergraduate/Diploma	2.927	2.078	63
SLTA/SLTP / Senior/Junior High School	7.998	4.825	132
Lainnya / Others	592	101	31
Jumlah / Total	11.641	7.104	229

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age	2025	2024	2023
< 20 tahun / years old	59	33	4
20-30 tahun / years old	4.577	2.245	70
31-40 tahun / years old	4.286	2.788	67
41-50 tahun / years old	2.380	1.732	56
51-55 tahun / years old	289	245	18
> 55 tahun / years old	50	61	14
Jumlah / Total	11.641	7.104	229

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender	2025	2024	2023
Pria / Male	11.056	6.677	211
Wanita / Female	585	427	18
Jumlah / Total	11.641	7.104	229

PERPUTARAN KARYAWAN [401-1] Employee Turnover

Hingga akhir tahun 2025, Petrindo dan anak usahanya merekrut 1.089 karyawan *staff* baru dari total 102.874 pelamar yang mendaftar melalui sistem perekrutan *online* kami. Proses seleksi ini merupakan bagian dari strategi Perusahaan untuk mengidentifikasi dan menarik talenta terbaik guna mendukung ekspansi bisnis dan pertumbuhan.

Selain itu, Perusahaan juga berhasil merekrut 6.847 karyawan *non-staff* melalui serangkaian wawancara langsung untuk memastikan bahwa setiap individu yang bergabung telah memenuhi standar kualitas yang tinggi. Hal ini mencerminkan kepercayaan pasar terhadap kemampuan Petrindo dalam mengelola proyek besar melalui ketangguhan tim untuk mencapai tujuan strategis Perusahaan.

Pada tahun 2025, grup Petrindo mencatatkan tingkat perputaran karyawan (*turnover rate*) sebesar 16,22% dengan total 7.936 karyawan baru yang bergabung dan 1.888 karyawan yang meninggalkan Perusahaan. Karyawan yang meninggalkan Perusahaan disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu 37,02% merupakan pengunduran diri secara sukarela (*voluntary*) dan 62,98% terkait dengan faktor *involuntary* yang meliputi penyelesaian proyek dan pemutusan hubungan kerja.

As of the end of 2025, Petrindo and its subsidiaries recruited 1,089 new staff employees out of 102,874 applicants who registered through our online recruitment system. This selection process is a part of the Company's strategy to identify and attract the best talents to support business expansion and growth.

In addition, the Company also recruited 6,847 non-staff employees through a series of direct interviews to ensure that each and every employee recruited meets our high quality standards. This reflects the market confidence in Petrosea's ability to manage large-scale projects through our team's resilience in achieving the Company's strategic objectives.

In 2025, Petrosea recorded an employee turnover rate of 16.22%, with a total of 7,936 newly recruited employees and 1,888 employees leaving the Company. There were two main reasons why employees left the Company, namely 37.02% due to voluntary resignations and 62.98% due to involuntary resignations, including project completions and terminations.

Tingkat *turnover* tersebut menggambarkan dinamika alami dalam industri yang sangat dipengaruhi oleh siklus proyek dan perubahan kebutuhan operasional. Penyelesaian proyek maupun berakhirnya masa kontrak kerap menjadi faktor utama terjadinya mobilitas tenaga kerja, khususnya pada posisi yang bersifat sementara atau berbasis proyek.

This turnover rate reflects the natural dynamics of an industry that is heavily influenced by project cycles and evolving operational needs. The completion of projects or the expiration of contract periods often becomes a key driver of workforce mobility, particularly for roles that are temporary or project-based.

Berikut adalah jumlah *turnover* karyawan per 31 Desember 2025 berdasarkan beberapa klasifikasi:

Below is the employee turn rate as of 31 December 2025 based on several classifications:

Jumlah <i>Turnover</i> Karyawan Employee Turnover Rate	2025		2024		2023	
	%	Orang People	%	Orang People	%	Orang People
Jumlah <i>Turnover</i> Karyawan / Employee Turnover Rate	16,22	1.888	23,21	1.578	18,19	980

Jumlah <i>Turnover</i> Karyawan Berdasarkan Tipe Employee Turnover Rate Based on Type	2025		2024		2023	
	%	Orang People	%	Orang People	%	Orang People
Staff	3,82	445	5,86	399	5,59	301
Non-Staff	12,4	1.443	17,34	1.179	12,60	679

Jumlah <i>Turnover</i> Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Turnover Rate Based on Gender	2025		2024		2023	
	%	Orang People	%	Orang People	%	Orang People
Laki-laki / Male	15,51	1.805	22,04	1.499	17,32	933
Perempuan / Female	0,71	83	1,16	79	0,87	47



Jumlah <i>Turnover</i> Karyawan Berdasarkan Usia Employee Turnover Rate Based on Age	2025		2024		2023	
	%	Orang People	%	Orang People	%	Orang People
< 20 tahun / years old	0,03	4	0,04	3	0,07	4
20-30 tahun / years old	6,34	738	7,19	489	5,57	300
31-40 tahun / years old	6,38	743	9,51	647	8,28	446
41-50 tahun / years old	2,82	328	5,31	361	3,53	190
51-55 tahun / years old	0,60	70	1,03	70	0,63	34
>55 tahun / years old	0,04	5	0,12	8	0,11	6

Jumlah <i>Turnover</i> Karyawan Berdasarkan Wilayah Employee Turnover Rate Based on Origin	2025		2024		2023	
	%	Orang People	%	Orang People	%	Orang People
Jakarta / Kantor Pusat Jakarta / Head Office	0,58	67	0,65	44	0,95	51
Kalimantan Timur East Kalimantan	5,17	602	9,54	649	10,56	569
Kalimantan Utara North Kalimantan	0	0	0,38	26	0,52	28
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	5,41	630	0,82	56	0	0
Jawa Timur East Java	0,49	57	9,01	613	1,37	74
Jawa Barat West Java	0,02	2	-	-	-	-

Jumlah <i>Turnover</i> Karyawan Berdasarkan Wilayah Employee Turnover Rate Based on Origin	2025		2024		2023	
	%	Orang People	%	Orang People	%	Orang People
Papua	0,49	57	0,65	44	0,95	51
Papua Barat West Papua	0,22	26	0,63	10	0	0
Papua Barat Daya Southwest Papua	0,11	13	0,87	59	0,48	26
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	0,03	4	0,01	1	0,06	3
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	2,06	240	0,09	6	2,39	129
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	0,23	27	0,26	18	0,07	4
Maluku Utara North Maluku	0,79	92	0,47	32	0,59	32
Sumatera Selatan South Sumatera	0,61	71	-	-	-	-

Catatan / Note:

*Penyajian data kembali dikarenakan perubahan metode perhitungan / Data Restatement due to changes in calculation method



KETENAGAKERJAAN

Employment

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18] [406-1]

Dalam aspek ketenagakerjaan, grup Petrindo berkomitmen untuk memastikan kesetaraan tanpa diskriminasi bagi karyawan dan calon karyawan dalam memperoleh kesempatan bekerja, mulai dari proses rekrutmen, program kesejahteraan karyawan hingga program pengembangan kompetensi sebagaimana ketentuan yang berlaku. Dalam proses rekrutmen, Petrindo mengedepankan standar kualifikasi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Selain komitmen terhadap kesetaraan tanpa adanya diskriminasi tidak memandang perbedaan ras, suku, agama, budaya dan gender, Perusahaan juga mengedepankan pengembangan kompetensi dan program kesejahteraan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup karyawan.

Hubungan Industrial

Petrindo berkomitmen untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis, sehat dan produktif antara manajemen dan karyawan. Untuk memastikan hubungan kerja yang harmonis, sehat dan produktif antara manajemen dengan karyawan, di lini usaha Jasa Pertambangan, Petrindo memiliki forum komunikasi dan konsultasi yang menjembatani keduanya, yaitu Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit. Forum ini terdiri dari perwakilan Perusahaan dan perwakilan karyawan. Keberadaan LKS Bipartit di seluruh lokasi proyek memungkinkan komunikasi yang efisien dan efektif, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih dinamis, transparan dan saling mendukung. [2-17] [2-30]

Petrindo menerapkan Peraturan Perusahaan sebagai pedoman resmi yang mengakomodasi aspirasi karyawan sekaligus menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban mereka. Peraturan ini tidak hanya memberikan kepastian hukum dan rasa keadilan, tetapi juga mendukung kesejahteraan karyawan serta pencapaian tujuan perusahaan. Dengan cakupan yang luas, peraturan ini mengatur berbagai aspek penting, termasuk hak karyawan, kewajiban, serta standar lingkungan kerja yang aman dan produktif.

Equal Work Opportunity [F.18] [406-1]

In the employment aspect, Petrindo group is committed to ensure equality without discrimination for employees and prospective employees in obtaining employment opportunities, from the recruitment process, employee welfare programs, to competency development programs in accordance with prevailing regulations. In the recruitment process, Petrindo prioritizes qualification standards in accordance with the requirements of the Company.

In addition to its commitment towards equality without discrimination, regardless of race, ethnicity, religion, culture differences and gender, the Company also prioritizes competency development and welfare programs aimed at improving employee living standards.

Industrial Relations

Petrindo is committed to creating a harmonious, healthy and productive working relationship between management and employees. To ensure a harmonious, healthy and productive working relationship between management and employees, the Mine Services business line has established a communication and consultation forum known as LKS Bipartit. This forum consists of representatives from both the Company and employees. The presence of LKS Bipartit across all project sites enables efficient and effective communication, fostering a more dynamic, transparent and supportive work environment. [2-17] [2-30]

Petrindo implements Company Regulations as official guidelines that accommodate employee aspirations while maintaining a balance between their rights and obligations. These regulations not only provide legal certainty and a sense of justice, but also support employee welfare and the achievement of company goals. With a broad scope, these regulations regulate various important aspects, including employee rights, obligations and standards for a safe and productive work environment.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19] [408-1] [409-1]

Dalam aspek tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, Perusahaan memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa yang bekerja di Perusahaan. Grup Petrindo tidak mempekerjakan anak di bawah usia 18 tahun yang sesuai dengan ketentuan Pasal 68 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta peraturan lokal maupun internasional yang relevan lainnya terkait ketenagakerjaan.

Selain itu, Perusahaan juga tidak melakukan praktik kerja paksa yang merujuk kepada ketentuan jam kerja karyawan dalam satu minggu, yaitu maksimal 40 jam.

Child Labor and Forced Labor [F.19] [408-1] [409-1]

In the aspect of child labor and forced labor, the Company ensures that there are no underage workers and forced laborers working for the Company. Petrindo group does not employ children under the age of 18 years old in accordance with article 68 of Law No. 13 Year 2003 regarding Employment, as well as other relevant local and international laws regarding employment.

Furthermore, the Company also does not practice forced labor and refers to the provisions of employee working hours, which is a maximum of 40 hours a week.



Periode Pemberitahuan Minimum Terkait Perubahan Operasional [402-1]

Perusahaan berusaha untuk menjaga transparansi dan komunikasi yang efektif dengan seluruh karyawan terkait perubahan kegiatan operasional Perusahaan. Setiap perubahan yang signifikan diinformasikan kepada seluruh karyawan sebelum implementasi perubahan tersebut melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia. Hal ini dilakukan untuk membantu karyawan memahami alasan di balik perubahan tersebut, serta memberikan masukan atau saran dan waktu yang cukup untuk beradaptasi.

Minimum Notice Period Regarding Operational Changes [402-1]

The Company strives to maintain transparency and effective communication with all employees regarding changes to the Company's operational activities. All significant changes are informed to the employees before the implementation of these changes through various existing communication channels. This is done to help employees understand the reasons behind these changes, as well as to provide feedback or suggestions and sufficient time to adapt.

Remunerasi & Tunjangan [F.20] [2-19] [401-2]

Sistem remunerasi kepegawaian Petrindo bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Pada aspek Upah Minimum Regional (UMR), Petrindo memastikan pemberian sistem imbal jasa yang sesuai dengan standar terbaik di industri pertambangan.

Remuneration & Allowance [F.20] [2-19] [401-2]

Petrindo's employee remuneration system aims to enhance productivity and employee welfare. In the aspect of regional minimum wage (UMR), Petrindo ensures the provision of a compensation system that meets the best standards within the mining industry.

Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah dari Perusahaan secara keseluruhan berada di atas rata-rata UMR provinsi yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan rincian sebagai berikut:

Compensation for the services of the Company's lowest-class permanent employees is generally above the average provincial UMR set by the Government, with the following details:

No	Wilayah Operasional Operational Area	UMR Provinsi / UMK Kabupaten Provincial UMR / Regency UMK	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Employee Work Compensation for the Lowest Position	Persentase Percentage
1	Jakarta (PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk)	Rp5.396.791	Rp5.400.000	100,06%
2	Barito Utara (PT Tamtama Perkasa)	Rp3.900.362	Rp3.904.000	100,09%
3	Murung Raya (PT Daya Bumindo Karunia)	Rp3.793.932	Rp5.500.000	144,97%

No	Wilayah Operasional Operational Area	UMR Provinsi / UMK Kabupaten Provincial UMR / Regency UMK	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Employee Work Compensation for the Lowest Position	Persentase Percentage
4	Sumbawa (PT Intam)	Rp2.627.607	Rp3.200.000	121,78%
5	Barito Utara (PT Borneo Bangun Banua)	Rp3.900.362	Rp4.060.000	104,09%
6	Barito Selatan (PT Armada Maritim Persada)	Rp3.850.000	Rp4.050.000	105,19%
7	Barito Selatan (PT Multi Tambangiaya Utama)	Rp3.850.000	Rp3.850.000	100,00%

Sedangkan di Petrosea yang merupakan anak usaha Petrindo, rasio gaji pokok terendah terhadap UMP bervariasi tergantung wilayah operasional yang saat ini berada di 22 lokasi proyek dengan rentang gaji hingga 13% lebih tinggi dari UMR. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk memberikan kompensasi yang lebih baik dari standar yang ada, sesuai dengan tuntutan pekerjaan dan kontribusi yang diberikan karyawan.

Meanwhile at Petrosea which is a subsidiary of Petrindo, the ratio of lowest basic salary to the UMP varies depending on the operating locations which currently spans 22 project sites with salary levels reaching upto 13% higher than the minimum wage. This reflects our commitment to providing compensation that exceeds existing standards, in line with the workload and contribution of the employees.

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan karyawan, Petrindo menyediakan berbagai macam tunjangan dan fasilitas, antara lain:

In order to improve employee welfare, Petrindo provides various forms of benefits and facilities, including:

- Asuransi tenaga kerja melalui BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian serta asuransi dari *provider* lain
- Tunjangan hari raya
- Santunan kedukaan
- Penggantian biaya pengobatan bagi pegawai
- Cuti tahunan
- Tunjangan transportasi
- Tunjangan *site*, yaitu fasilitas *mess* dan transportasi untuk pulang-pergi menuju *point of hire*

- Manpower insurance through BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan including work accident insurance, pension insurance, death insurance as well as insurance from other providers
- Holiday allowance
- Compensation for grief
- Reimbursement of medical expenses for employees
- Annual leave
- Transportation allowance
- Site allowance, namely mess facilities and transportation to go back and forth to the point of hire

KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA [C.3] [2-27] [403-7]

Occupational Health & Safety

Petrindo dan seluruh entitas anak secara konsisten mematuhi peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal terkait Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) untuk meminimalkan potensi risiko sosial yang timbul dari kecelakaan kerja. Kepatuhan ini menjadi fondasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sekaligus memastikan keberlangsungan operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Lingkungan Bekerja yang Layak & Aman [F.21] [403-2] [403-3] [403-6]

Petrindo berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan. Perusahaan menerapkan praktik-praktik terbaik keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja, guna mendukung kondisi kerja aman dan sehat.

Dalam memastikan lingkungan kerja yang layak dan aman tersebut, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya, yaitu:

- Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) kepada seluruh karyawan
- Melakukan *safety talk* kepada karyawan
- Memasang *poster* kampanye *safety*
- Mewajibkan karyawan baru untuk melakukan medical checkup
- Melakukan induksi terhadap karyawan
- Memasang rambu-rambu di area kerja
- Memeriksa kesehatan karyawan

Kinerja K3 [F.21] [403-4]

Dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, Petrindo berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang layak berdasarkan prinsip K3 dengan memenuhi semua ketentuan yang dipersyaratkan dalam peraturan keselamatan dan lingkungan, termasuk melakukan proses evaluasi secara berkala.

Petrindo and all its subsidiaries consistently adhere to applicable laws and internal policies on Occupational Health & Safety (OHS) to minimize potential social risks arising from workplace accidents. This commitment serves as a fundamental pillar in fostering a safe work environment while ensuring responsible and sustainable operational continuity.

Decent & Safe Working Environment [F.21] [403-2] [403-3] [403-6]

Petrindo is committed to creating a safe working environment for all employees. The Company applies best practices in safety, security and occupational health in order to support a safe and healthy working environment.

To ensure a decent and safe work environment, the Company has implemented the following efforts, including:

- Provide Personal Protective Equipment (PPE) to all employees
- Conduct safety talk to employees
- Installing safety campaign posters
- Require new employees to undergo a medical checkup
- Conduct induction of employees
- Install signs in the work area
- Check employee health

OHS Performance [F.21] [403-4]

In an effort to enhance productivity and create a safe and healthy working environment, Petrindo is committed to implementing adequate labor practices based on OHS principles by complying with all safety and environmental regulations, including conducting periodic evaluations.

Fokus Perusahaan dalam menerapkan K3 adalah sebagai berikut:

- Menjamin kesejahteraan karyawan
- Menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan
- Memperkuat budaya K3

Petrindo menargetkan *zero accident* dalam menerapkan K3. Di sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan beragam pelatihan yang berkaitan dengan K3, baik yang bersifat wajib maupun tambahan. [403-5]

Berikut adalah kinerja K3 Perusahaan dalam tiga tahun terakhir: [403-9] [403-10]

The Company's focus in implementing OHS is as follows:

- Ensure employee welfare
- Ensure employee health and safety
- Strengthen OHS culture

Petrindo targets zero accidents in implementing OHS. During 2025, the Company conducted various training programs related to OHS, both mandatory and supplementary. [403-5]

Below is the Company's OHS performance in the last three years: [403-9] [403-10]

Keterangan Description	2025	2024	2023
Jumlah Jam Kerja Nihil Kecelakaan Kerja Total Manhours Lost Time Injury Free	48.433.108	29.330.236 *	20.415.349 *
<i>First Aid Injury</i>	65	37	16
<i>Medical Treatment Injury</i>	11	11	6
<i>Restricted Duties Injury</i>	6	1	2
<i>Lost Time Injury</i>	0	1	1
<i>Fatality</i>	0	0	2
<i>Severity Rate (SR) (%)</i>	0	0.04% *	0.11% *
<i>Frequency Rate (FR) (%)</i>	0.38%	0.51% *	3.2% *

Catatan / notes:

*Penyajian data kembali dikarenakan perubahan metode perhitungan dengan penambahan data dari PT Borneo Bangun Banua (BBB) dan PT Daya Bumindo Karunia (DBK)
Data restatement due to changes in calculation method with addition data from PT Borneo Bangun Banua (BBB) and PT Daya Bumindo Karunia (DBK)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan dan energi, Petrindo memahami bahwa keberadaan operasi Perusahaan membawa dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Sejalan dengan ketentuan dan praktik terbaik yang berlaku, Petrindo berkomitmen untuk mengidentifikasi, melakukan mitigasi dan mengelola setiap potensi dampak dengan pendekatan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Identifikasi & Pengelolaan Dampak Sosial

Perusahaan secara berkala melakukan pemetaan sosial (*social mapping*) untuk memahami kondisi demografi, kebutuhan masyarakat, serta potensi risiko yang dapat timbul akibat kegiatan operasional. Melalui proses ini, kami menilai potensi dampak negatif seperti peningkatan aktivitas lalu lintas, kebisingan, atau potensi gangguan sosial, serta merancang langkah mitigasi yang tepat untuk meminimalkan risiko tersebut.

Impact of Operations on the Surrounding Communities [F.23]

Petrindo continues to conduct social and community development and empowerment programs to support the achievement of sustainable development in accordance with Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company is fully committed to providing positive benefits and added value in a sustainable manner to all stakeholders, including local communities around its mining concessions.

Identifying & Managing Social Impacts

The Company periodically conducts social mapping to understand demographic conditions, community needs, as well as potential risks that may arise from operational activities. Through this process, we assess possible negative impacts, such as increased traffic activity, noise, or potential social disruptions, as well as design appropriate mitigation measures to effectively minimize these risks.

Mitigasi & Pencegahan Dampak Negatif

Untuk mencegah dan mengurangi potensi gangguan terhadap masyarakat, grup Petrindo menerapkan berbagai langkah mitigasi, yang meliputi:

1. Pengaturan jam operasional alat berat dan kendaraan angkut
2. Penerapan standar keselamatan ketat untuk mencegah kecelakaan kerja maupun kecelakaan lalu lintas di area publik
3. Koordinasi rutin dengan pemerintah daerah dan tokoh masyarakat
4. Pelaksanaan program komunikasi dua arah untuk memastikan masyarakat memperoleh informasi yang jelas terkait aktivitas operasional

Selain itu, Perusahaan melalui lini usaha Jasa Pertambangan menyediakan mekanisme penanganan keluhan (*grievance mechanism*) yang responsif dan mudah diakses, sehingga setiap aspirasi, saran, atau keluhan masyarakat dapat ditangani secara cepat, transparan dan akuntabel.

Dampak Positif & Kontribusi terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Selain mengelola potensi dampak negatif, grup Petrindo secara aktif menciptakan nilai positif bagi komunitas sekitar melalui program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada:

- Peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat
- Dukungan terhadap pendidikan dan kesehatan
- Pembangunan infrastruktur sosial
- Keterlibatan tenaga kerja lokal

Program-program tersebut disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat yang teridentifikasi, serta mengacu pada prinsip keberlanjutan usaha agar memberikan manfaat jangka panjang bagi Perusahaan.

Mitigation and Prevention of Negative Impacts

To prevent and minimize potential disruptions to local communities, Petrindo group implements a range of mitigation measures, including:

1. Scheduling operating hours for heavy equipment and haul vehicles
2. Implementing strict safety standards to prevent workplace incidents and traffic accidents in public areas
3. Conducting regular coordination with local government authorities and community leaders
4. Implementing two-way communication programs to ensure communities receive clear and accurate information about operational activities

In addition, through its Mine Services business line, the Company provides a responsive and easily accessible grievance mechanism, ensuring that any community concerns, suggestions, or complaints can be addressed promptly, transparently and accountably.

Positive Impacts and Contributions to Community Empowerment

In addition to managing potential negative impacts, Petrindo group actively creates positive value for surrounding communities through community-empowerment programs focused on:

- Enhancing community economic capacity
- Supporting education and healthcare
- Developing social infrastructure
- Engaging local workers

These programs are developed based on identified community needs and aligned with the Company's sustainability principles to ensure they deliver long-term benefits for both the community and the Company.

Komitmen terhadap Keberlanjutan & Kesejahteraan Komunitas

Petrindo memandang bahwa hubungan harmonis dengan masyarakat adalah fondasi penting bagi keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan terus memperkuat tata kelola sosial melalui transparansi, dialog konstruktif, serta pendekatan berbasis dampak. Dengan demikian, keberadaan operasi kami tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja, namun berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di wilayah operasi grup Petrindo.

Melalui implementasi berbagai inisiatif dan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Petrindo berupaya menciptakan nilai bersama (*shared value*) dengan memastikan bahwa setiap aktivitas operasional memberikan manfaat nyata bagi komunitas sekitar, mendukung pengembangan sosial-ekonomi, serta menjaga keberlanjutan lingkungan. Seluruh inisiatif CSR dirancang secara strategis untuk memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, membangun ketahanan sosial dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan nasional.

Kegiatan Corporate Social Responsibility [F.25]

Kegiatan CSR Perusahaan dilakukan melalui program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang dibagi ke dalam delapan bidang utama:

1. Pendidikan

Perusahaan dan anak perusahaan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, pembangunan moral, serta pembentukan karakter, termasuk upaya memfasilitasi keterampilan dan keahlian dasar bagi masyarakat.

Commitment to Sustainability & Community Well-Being

Petrindo believes that maintaining harmonious relationships with local communities is a critical foundation for long-term business sustainability. Accordingly, the Company continues to strengthen its social governance through transparency, constructive dialogue, and an impact-based approach. In doing so, our operations are not solely focused on performance outcomes, but also on delivering tangible contributions to improving community well-being and supporting sustainable development across Petrindo Group's operational areas.

Through the implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives and programs, Petrindo strives to create shared value by ensuring that every operational activity delivers tangible benefits to surrounding communities, supports socio-economic development, and upholds environmental sustainability. All CSR initiatives are strategically designed to strengthen stakeholder relationships, build social resilience, and contribute to the achievement of national sustainable development goals.

Corporate Social Responsibility Activities [F.25]

The Company's CSR activities are carried out through community development and empowerment programs which are divided into eight main sectors:

1. Education

The Company and its subsidiaries focus on improving the quality of education, moral development and character building, including facilitating basic skills and expertise for the community.

2. Kesehatan

Mendukung SDGs nomor 3, yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera, sekaligus mendukung Program Indonesia Sehat.

3. Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan

Ditujukan untuk mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat.

4. Kemandirian Ekonomi

Mendukung kemandirian ekonomi bagi masyarakat sekitar lokasi operasional Perusahaan dan anak perusahaan.

5. Sosial Budaya

Perusahaan dan anak perusahaan terlibat dalam sejumlah kegiatan kepedulian terhadap masyarakat yang terkena bencana.

6. Lingkungan

Perusahaan dan anak perusahaan terlibat langsung dalam berbagai upaya untuk menjaga lingkungan di sekitar lokasi pertambangan.

7. Pembentukan Lembaga Komunitas

Pembentukan lembaga komunitas untuk memberikan dukungan kepada masyarakat sekitar lokasi pertambangan.

8. Infrastruktur

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan dukungan infrastruktur vital bagi masyarakat sekitar lokasi pertambangan.

Biaya CSR

Sepanjang tahun 2025, grup Petrindo melaksanakan total 223 program pemberdayaan dan kegiatan sosial lainnya di berbagai lokasi operasional Perusahaan. Total realisasi anggaran kegiatan CSR untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp7.181.016.245.

2. Health

Supports SDGs Number 3 of Good Health Well Being, as well as supports the Healthy Indonesia Program.

3. Level of Real Income or Employment

The objective is to drive local community economic empowerment.

4. Economic Independence

Support the economic independence for the communities around the operational areas of the Company and its subsidiaries.

5. Socio-cultural

The Company and its subsidiaries are involved in various community outreach activities for those affected by disasters.

6. Environment

The Company and its subsidiaries are directly involved in various efforts to protect the environment around its mining locations.

7. Formation of Community Institutions

The establishment of community institutions to provide support to communities and its mining locations.

8. Infrastructure

The Company and its subsidiaries provide vital infrastructure support for communities and its mining locations.

CSR Expenses




Throughout 2025, Petrindo group implemented a total of 223 empowerment programs and other social activities across the Company's operational locations. The total realized budget for CSR activities in 2025 reached Rp7,181,016,245.

Berikut adalah kegiatan CSR Perusahaan yang sejalan dengan SDGs di Indonesia, khususnya bagi masyarakat di sekitar area operasional Perusahaan:







The Company's CSR activities that align with SDGs in Indonesia, specifically for the communities around the Company's operational areas are as follows:

 **PILAR PENDIDIKAN / EDUCATION PILLAR**



Program	Penerima Manfaat Beneficiaries	SDGs
TAMTAMA PERKASA		
Pemberian Insentif bagi Guru Honorer SD & SMP Provision of Incentives for Honorary Elementary & Junior High School Teachers	19 Guru Honorer SD & SMP Elementary & Junior High School Teachers	
Pemberian Apresiasi Siswa Berprestasi SD & SMP Provision of Appreciations for Honorary Elementary & Junior High School Students	12 Siswa SD & SMP Elementary & Junior High School Students	
Bantuan Infrastruktur Sekolah School Facility Assistance	1 Kelas Class	




Program	Penerima Manfaat Beneficiaries	SDGs
TAMTAMA PERKASA		
Bantuan Sarana Sekolah School Stationery Assistance	1 Kelas SD Kunjung Payang Lahei / Kunjung Payang Lahei Elementary Classroom Kelas SD Kunjung KM26 Desa Muara Inu / Kunjung KM26 Muara Inu Village Elementary Classroom Kelas SD Hurung Enep / Hurung Enep Elementary Classroom	
MULTI TAMBANGJAYA UTAMA		
Bantuan Alat Permainan Edukatif Educational Game Tools Assistance	45 Siswa TK Desa Muara Singan Students of Desa Muara Singan Kindergarten	
PETROSEA		
Petro Edu Society	235 Siswa Tingkat TK, SD & SMP Kindergarten, Elementary & Junior High School Students	
Petrosea Youth Action	55 Anak Berkebutuhan Khusus Children with Special Needs	
Peningkatan Kapasitas Guru Enhancing Teacher Capacity	110 Tenaga Pendidik Tingkat PAUD, SMP & SMA Educators at the Preschool, Junior High School, & Senior High School Levels	
Petrosea Goes To School	341 Peserta Didik Tingkat SD, SMP & SMA Elementary, Junior High School, & Senior High School Students	
Petroschool Literation	421 Guru & Siswa Teachers & Students	







Program	Penerima Manfaat Beneficiaries	SDGs
PETROSEA		
Sekolah Berwawasan Lingkungan Environmentally Friendly School	384 Siswa / Students 3 Tandon Air / Water Reservoirs	
Pengentasan Buta Aksara Literacy Development Program	7 Masyarakat Lokal mengikuti Ujian Paket A / Local Community Members Participated in the Package A Examination	
Basiswa Sekolah SMP & SMA Junior & Senior High School Scholarship	130 Siswa Tingkat SMP & SMA Junior High School & High School Students	
Pembagian Tas Sekolah School Bag Distribution	267 Siswa tingkat SD & SMP Elementary & Junior High School Students	
Basiswa Petrosea Cemerlang Petrosea Cemerlang Scholarship	4 Pemuda Lokal Local Youth	
CRISTIAN EKA PRATAMA		
Basiswa Scholarship	1 Siswa Student	
Bantuan Sarana Sekolah School Facility Assistance	1 Notebook Laptop	
Bantuan Sarana Sekolah School Facility Assistance	Bantuan Dana untuk Pembelian ATK Financial Assistance to Purchase Stationery	







PILAR EKONOMI / ECONOMY PILLAR







Program	Penerima Manfaat Beneficiaries	SDGs
TAMTAMA PERKASA		
Penyerapan Tenaga Kerja Local Employment	35 Orang People	
Bantuan Pembuatan Drainase Kelompok Tani Drainage Construction Assistance for Farmer Groups	2 Kelompok Tani (15 Anggota per Grup) Farmers Groups (15 Members per Group)	
Bantuan Pupuk Kelompok Tani Fertilizer Support for Farmer Groups	1 Kelompok Tani (15 Anggota per Grup) Farmer Group (15 Members per Group)	

Program	Penerima Manfaat Beneficiaries	SDGs
MULTI TAMBANGJAYA UTAMA		
Kegiatan Ekonomi Profesi Perkebunan Plantation-based Economic Activities	35 Petani Farmers	
Bantuan Sumur bor & Rumah Tandon untuk BUMDes Muara Mea Muara Mea Bore Well Water Tank House Construction Assistance	35 Kepala Keluarga Households	
PETROSEA		
Kemitraan untuk Pengembangan Pertanian Organik Terpadu Partnership for Integrated Organic Farming Development	19 Petani Wanita Female Farmers	
Pengembangan UMKM Terintegrasi Integrated Micro Small Business Development	15 Wanita Penggiat Usaha Female Entrepreneurs	
Integrasi Bisnis Rumah Lou Taka Integrated Business Rumah Lou Taka	35 Artis Lokal Local Artists	
Pengembangan Kelompok Tani Hortikultura OAP Development of OAP Horticultural Farmer Groups	12 Petani Lokal Suku Amungme Amungme Tribe Local Farmers	
Pelatihan Keterampilan untuk Difabel (PetroDifa) Vocational Skills Training for Persons with Disabilities (PetroDifa)	10 Tunarungu Wicara Individuals with Hearing & Speech Disabilities	

Program	Penerima Manfaat Beneficiaries	SDGs
PETROSEA		
Pendampingan Kelompok Budidaya Ikan Fish Farming Groups Assistance	1 Kelompok (5 Anggota) Group (5 Members)	
Perbaikan Fasilitas Umum Public Facilities Improvement	3 Fasilitas Umum Public Facilities	
Bantuan Ramadhan Ramadhan Assistance	237 Paket Sembako Essential Goods Packages	
Akses Air Bersih Clean Water Facility	1 Fasilitas Facility	
CRISTIAN EKA PRATAMA		
Bantuan untuk Usaha Mandiri Masyarakat Community-based Assistance	2 Kelompok Groups	
Pembentukan Kebun Kelompok Wanita Tani Establishment of Female Farmers Community Garden	10 Orang Persons	

 PILAR SOSIAL / SOCIAL PILLAR



Program	Penerima Manfaat Beneficiaries	SDGs
TAMTAMA PERKASA		
Donasi Hewan Qurban Idul Adha Donation of Animals for Idul Adha	10 Ekor Sapi Cows	
Bantuan Idul Fitri Eid Fitr Assistance	9 Desa Villages	
Bantuan Natal Christmas Assistance	9 Desa Villages	
Bantuan Hari Raya Nyepi Day of Silence Assistance	9 Desa Villages	




Program	Penerima Manfaat Beneficiaries	SDGs
TAMTAMA PERKASA		
Bantuan Bencana Alam Disaster Relief Assistance	9 Desa Villages	
Kompensasi Kesehatan Dampak Debu Health Compensation for Dust Exposure	307 Rumah Houses	
Pembuatan Sumber Air Bersih (Sumur Bor dan Kolam) Construction of Clean Water Sources (Bore Wells and Water Ponds)	2 Desa Villages	
Bantuan Ketahanan Pangan Desa Food Security Assistance	3 Desa Villages	
Penyuluhan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Health Counseling and Free Medical Services	5 Desa Ring 1 (350 Anggota) Ring 1 Villages (350 Members)	
Pemeriksaan Kanker Serviks Cervical Cancer Check-up	50 Peserta Perempuan Female Participants	
Sumbangan Bencana Banjir Flood Disaster Donation	9 Desa Villages	
Rehabilitasi Pustu dan Posyandu Rehabilitation of Auxiliary Health Centers (Pustu) and Integrated Health Posts (Posyandu)	6 Desa Villages	
Perbaikan Infrastruktur Desa Village Infrastructure Improvements	6 Desa Villages	

Program	Penerima Manfaat Beneficiaries	SDGs
MULTI TAMBANGJAYA UTAMA		
Bantuan Sunatan Massal di Kecamatan GBA (Desa Wayun, Desa Palu Rejo dan Desa Ugang Sayu) Mass Circumcision Assistance Program in GBS Sub-district (Wayun Village, Palu Rejo Village, Ugang Sayu Village)	50 Anak-anak Children	
Bantuan Untuk Pembuatan Sumur Bor Desa Bintang Ara Assistance for the Construction of a Bore Well in Bintang Ara Village	25 Kepala Keluarga Households	
Bantuan Sembako untuk warga di Lintas Swalang Food Aid Assistance for Residents of Lintas Swalang	45 Kepala Keluarga Households	
Bantuan Dana Isra Mi'raj Isra Mi'raj Financial Assistance	25 Penerima Manfaat Beneficiaries	
Bantuan Dana Pelestarian Budaya & Kearifan Lokal Preservation of Cultural Heritage and Local Wisdom Financial Assistance	2 Desa Villages	
Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Relief	2 Desa Villages	
Bantuan HUT RI HUT RI Assistance	6 Kecamatan / Districts 24 Desa / Villages	
Kegiatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Additional Nutrition Support Program	3 Kecamatan / Districts 25 Posyandu / Local Health Centers 22 Desa / Villages	

Program	Penerima Manfaat Beneficiaries	SDGs
MULTI TAMBANGJAYA UTAMA		
Bantuan PPM PPM Assistance	1 Desa Village	
Sponsor & Proposal Sponsorship & Proposals	1 Proposal Disetujui & Dijalankan Proposals Approved & Implemented	
PETROSEA		
Petrocare Stunting	9 Desa / Villages 902 Keluarga / Households	
Petrocare Public Health	9 Desa / Villages 20 Posyandu / Local Health Centers	
Petrocare Humanity	52 Anak Berkebutuhan Khusus Child with Special Needs	
Sekolah Sehat / Healthy School	1 Sekolah School	
Program Pencegahan & Pengendalian Penyakit ATM (AIDS, Tuberculosis & Malaria) AIDS, Tuberculosis, & Malaria Prevention & Control Program	710 Masyarakat Lokal Local People	
Pembiayaan Subsidi BPJS Kesehatan BPJS Health Insurance Subsidy Program	500 Peserta Participants	
Pemeriksaan & Perawatan Kesehatan Free Medical Care & Check-up	500 Masyarakat Lokal Local People	

 PILAR LINGKUNGAN / ENVIRONMENT PILLAR



Program	Penerima Manfaat Beneficiaries	SDGs
PETROSEA		
Petrogreen School	2 Sekolah / Schools 121 Guru & Siswa / Teachers & Students 100 Sampah Terkelola / Waste Managed Kg	
Pendampingan Program Iklim Climate Program Assistance	1 Desa / Village 10 Anggota Satgas / Task Force Members 300 Pohon Ditanam / Trees Planted	
Konservasi Mangrove Mangrove Conservation	600 Mangrove Ditanam Mangrove Planted	

Program	Penerima Manfaat Beneficiaries	SDGs
PETROSEA		
Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat / Community Based Waste Management	Rp51,47 Juta Pendapatan dari Sampah / Rp51.47 Million Income from Waste	
	19 19 Ton Sampah Terkelola Tons of Waste Managed	
Konservasi Pelestarian Mangrove / Mangrove Conservation	400m ² Pengembangan Lahan Mangrove / Mangrove Land Developed	
Petrogreen Forest	300 Pohon Ditanam Trees Planted	
Petrogreen Village	1 Desa / Village 300 Pohon Ditanam / Trees Planted	

Pelaporan Pengaduan [F.24] [2-26]

Perusahaan telah menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan eksternal seperti masyarakat untuk menyampaikan pengaduan. Mekanisme pengaduan tersebut dapat dilakukan melalui email corsec@petrindo.co.id.

Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang diterima dari masyarakat.

Complaint Reporting [F.24]

The Company has provided a means for external stakeholders such as the communities to submit any complaints. The complaint mechanism can be carried out through email at corsec@petrindo.co.id

In 2025, there were no complaints received from the public.

05



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance



KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SEBAGAI PENCIPTAAN NILAI JANGKA PANJANG

Commitment to Sustainability Governance to Drive Long-Term Value Creation

Bagi Petrindo, tata kelola keberlanjutan merupakan pilar fundamental dalam strategi pertumbuhan Perusahaan guna menciptakan *long-term value* bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai aksi korporasi untuk pencapaian kinerja finansial yang lebih berkelanjutan, termasuk implementasi strategi pertumbuhan melalui diversifikasi usaha. Selain itu, tata kelola keberlanjutan Perusahaan fokus pada penguatan daya saing dan kapabilitas operasional dari grup Petrindo, serta membangun hubungan relasi yang baik secara jangka panjang dengan seluruh pemangku kepentingan.

For Petrindo, sustainability governance serves as a fundamental pillar of the Company's growth strategy, aimed at creating long-term value for all stakeholders. This commitment is reflected through various corporate actions designed to achieve more sustainable financial performance, including the implementation of growth strategies through business diversification. In addition, the Company's sustainability governance focuses on strengthening the competitiveness and operational capabilities of Petrindo group, while fostering strong and long-term relationships with all stakeholders.

Petrindo mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategis yang memastikan bahwa pertumbuhan usaha dan keberlanjutan operasional dan bisnis pada lini bisnis Jasa Pertambangan dijalankan secara konsisten. Hal ini dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip *continuous improvement* dalam penerapan standar mutu serta manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) di seluruh kegiatan usaha. Dalam pelaksanaannya, Petrosea secara konsisten mempertahankan penerapan berbagai standar pada lini Jasa Pertambangan antara lain sebagai berikut:

Petrindo implements strategies and strategic policies to ensure that business growth, as well as the sustainability of operations and business activities within the Mine Services business line are carried out consistently. This is achieved by upholding the principle of continuous improvement while applying quality standards as well as Occupational Health & Safety (OHS) management across all business activities. In its implementation, Petrosea consistently maintains several standards across its Mine Services business line, including the following:

- ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu
- Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) untuk Kantor Pusat
- ISO 55001:2014 Sistem Manajemen Aset
- Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) untuk Proyek Kideco Jaya Agung
- ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) untuk Petrosea Support Facilities [403-1]
- ISO 9001:2015 Quality Management System
- Occupational Health & Safety Management System for the Head Office
- ISO 55001:2014 Asset Management System
- Occupational Health & Safety Management System for the Kideco Jaya Agung Project
- ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System
- Occupational Health & Safety Management System for Petrosea Support Facilities [403-1]



Kode Etik

Memiliki Kode Etik sebagai bagian tidak terpisahkan dari implementasi aspek keberlanjutan di Perusahaan

Established a Code of Conduct as an integral part of implementing sustainability aspects within the Company



Good Mining Services

Melaksanakan praktik pertambangan yang baik dan bertanggung jawab atau good mining practices

Implements good and responsible mining practices



ISO 37001:2016

Memiliki sertifikasi ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan melalui anak usahanya, yaitu Petrosea

Obtained ISO 37001:2016 for Anti Bribery Management System through its subsidiary, Petrosea

- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Kantor Pusat, Petrosea Support Facilities, Proyek Levee, Proyek KJA dan POSB Sorong

Selain itu, Petrosea juga menerapkan standarisasi GCG infrastruktur melalui berbagai kebijakan dan pedoman tata kelola perusahaan terbuka setingkat ACGS, seperti *Delegation of Authority*, *GCG Manual*, Piagam Komite Audit, Piagam Risk & Compliance, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Piagam Komite Project & Investment, serta Kebijakan Komunikasi dan implementasi *corporate calendar* tahunan untuk *annual business plan* dan *strategic plan* lima tahunan.

Pada lini usaha Kepemilikan Tambang, Perusahaan mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategis yang memastikan bahwa pertumbuhan usaha serta keberlanjutan operasional dan bisnis dilakukan secara konsisten. Diantaranya melalui PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) yang telah menjalankan reklamasi hutan sejak 2010 sebagai wujud komitmen dalam memenuhi kewajiban untuk memulihkan lahan dan vegetasi yang terdampak dari kegiatan penambangan agar dapat kembali berfungsi sesuai peruntukannya.

Hingga saat ini, total luas area yang direklamasi oleh MUTU telah mencapai 911,97 hektar. Untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan kegiatan reklamasi tersebut, terlebih dahulu dilakukan penataan lahan yang meliputi pembentukan kembali kontur lahan (*recontouring*), penghamparan tanah pucuk (*topsoil*) dan pembangunan sarana pengendalian erosi.

- ISO 14001:2015 Environmental Management System and ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System for the Head Office, PSF, Levee Project, KJA Project and POSB Sorong

In addition, Petrosea also implements standardization of GCG infrastructure through various policies and corporate governance guidelines for public companies in line with ACGS standards, such as the Delegation of Authority, GCG Manual, Audit Committee Charter, Risk & Compliance Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter, Project & Investment Committee Charter, as well as the Communication Policy and implementation of an annual corporate calendar for the annual business plan and five-year Strategic plan.

The Company implements strategies and strategic policies in the Mine Ownership business line to ensure that business growth as well as operational and business sustainability are carried out consistently. Among others, through PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) which has carried out forest reclamation activities since 2010 as a manifestation of the Company's commitment to fulfilling its obligations to restore land and vegetation affected by mining activities, to restore the affected areas in accordance with their previous intended purposes.

As of today, MUTU has successfully reclaimed a total area of 911.97 hectares. To ensure the success and long-term sustainability of these reclamation activities, land preparation was first carried out, including recontouring, spreading of topsoil and the construction of erosion control facilities.

Pada lini usaha Jasa Infrastruktur & Pendukung Lainnya, Perusahaan juga mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategis yang memastikan bahwa pertumbuhan usaha dan keberlanjutan bisnis dilakukan demi mencapai nilai finansial secara jangka panjang. Pada tahun ini, Petrindo terus membangun kapabilitas dalam pengembangan dan pengoperasian proyek kelistrikan melalui penyediaan pembangkit listrik berkapasitas 680 MW untuk mendukung kebutuhan energi kawasan industri.

Petrindo berkomitmen untuk turut berperan aktif dalam mendukung pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik, sesuai dengan rencana strategis jangka panjang Perusahaan dalam mengembangkan energi baru dan mewujudkan visi Perusahaan melalui penciptaan nilai lebih secara berkelanjutan melalui pertambangan mineral dan energi.

In the Infrastructure & Other Services business line, the Company has also implemented strategies and strategic policies to ensure that business growth and sustainability are pursued to support the achievement of long-term financial value. This year, Petrindo continued to strengthen its capabilities in the development and operations of power generation projects through the provision of a power plant with a total capacity of 680 MW to support the energy requirements within industrial areas.

Petrindo is committed to playing an active role in supporting the development of the electric vehicle battery ecosystem, in line with the Company's long-term strategic plan to expand into new energy initiatives and realize its vision of creating sustainable long-term value through mineral and energy mining.



PILAR KEBERLANJUTAN PETRINDO

Petrindo Sustainability Pillars

Petrindo memiliki lima pilar keberlanjutan yang menjadi landasan utama dalam perumusan strategi dan kebijakan, serta dan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan Perusahaan. Kelima pilar ini mencerminkan komitmen Petrindo dalam menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang melalui pengelolaan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan secara bertanggung jawab serta selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Petrindo has five sustainability pillars that serve as the primary foundation for formulating the Company's strategies and policies, as well as for implementing its sustainability initiatives. These five pillars reflect Petrindo's commitment to creating balanced long-term value by responsibly managing economic, social and environmental aspects in alignment with the principles of good corporate governance.

Lima pilar keberlanjutan Petrindo adalah sebagai berikut:

Petrindo's five pillars of sustainability are as follows:



1. Pelestarian Lingkungan

Petrindo berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dari seluruh kegiatan operasional melalui pengelolaan emisi, penggunaan sumber daya alam secara efisien, pengelolaan limbah dan air yang bertanggung jawab, serta pelaksanaan reklamasi dan rehabilitasi pascaoperasi. Komitmen ini dijalankan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar lingkungan guna mendukung keberlanjutan ekosistem dan ketahanan lingkungan jangka panjang.

1. Environmental Preservation

Petrindo is committed to minimizing the environmental impact of all operational activities through emissions management, efficient use of natural resources, responsible waste and water management, as well as post-operation reclamation and rehabilitation. This commitment is implemented in accordance with applicable laws and environmental standards to support ecosystem sustainability and long-term environmental resilience.

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Petrindo meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan aset utama dalam menciptakan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkelanjutan terus mengembangkan kompetensi, kapabilitas dan kepemimpinan karyawan melalui program pelatihan, pengembangan karier, serta peningkatan budaya kinerja dan integritas, dengan tujuan untuk memastikan kesiapan Perusahaan dalam menghadapi dinamika industri.

2. Human Capital Development

Petrindo believes that its human capital is a key asset in creating long-term value. Therefore, the Company continues to develop employee competencies, capabilities and leadership through training programs, career development, as well as the enhancement of performance and integrity culture with the aim of ensuring the Company's readiness to face industry dynamics.

3. Praktik Ketenagakerjaan

Petrindo menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil, inklusif dan bertanggung jawab dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, keselamatan & kesehatan kerja, kesetaraan kesempatan, serta hubungan industrial yang harmonis. Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan produktif bagi seluruh pekerja dan mitra kerja.

3. Employment Practices

Petrindo implements fair, inclusive and responsible labor practices by upholding human rights, occupational health & safety, equal opportunities, as well as harmonious industrial relations. The Company is committed to creating a safe, healthy and productive work environment for all employees and business partners.

4. Pengembangan Masyarakat

Petrindo terus berupaya untuk membangun hubungan yang konstruktif dan berkelanjutan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui berbagai program pengembangan masyarakat yang terencana dan berbasis kebutuhan. Inisiatif ini mencakup pengembangan ekonomi lokal, pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat, dengan tujuan menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan.

4. Community Development

Petrindo strives to build constructive and sustainable relationships with communities surrounding its operational areas through various planned, needs-based community development programs. These initiatives include developing local economies, education, health, as well as community empowerment to support the creation of positive and sustainable social impacts.

5. Tanggung Jawab Produk

Petrindo memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang dihasilkan memenuhi standar mutu, keselamatan dan keandalan yang tinggi. Perusahaan juga berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang etis dan transparan dalam setiap tahapan penyediaan produk dan layanan, sehingga memberikan nilai tambah dan kepercayaan bagi pelanggan serta pemangku kepentingan lainnya.

5. Product Responsibility

Petrindo ensures that all products and services meet high standards of quality, safety and reliability. The Company is also committed to conducting its business ethically and transparently at every stage of product and service delivery, thereby providing added value and building trust with customers as well as other stakeholders.

ETIKA BISNIS SEBAGAI FONDASI UTAMA ASPEK KEBERLANJUTAN [2-16] [205-2] [205-3]

Business Ethics as the Main Foundation of Sustainability

Petrindo memiliki Kode Etik yang menjadi bagian tak terpisahkan dari penerapan aspek keberlanjutan di Perusahaan. Kode etik di Petrindo telah dijadikan seperangkat prinsip, nilai dan pedoman berperilaku yang menjadi acuan bagi setiap individu dalam organisasi untuk bertindak secara etis, profesional dan bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan dan mengambil keputusan. Selain itu, Kode Etik berfungsi sebagai dasar tata kelola perusahaan yang baik, serta menjadi salah satu acuan dalam evaluasi dan penilaian kinerja karyawan.

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman perilaku bagi setiap karyawan dalam menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk pelanggan, mitra kerja, regulator, pemasok dan masyarakat sekitar dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang sehat dan kondusif di dalam Perusahaan.

Petrindo secara rutin mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan terkait lainnya guna memperkuat komitmen bersama dalam menegakkan pedoman perilaku tersebut.

Antikorupsi

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan senantiasa memperkuat sistem pengendalian internal dan budaya integritas di seluruh lini bisnis. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara transparan, akuntabel, serta sesuai dengan prinsip etika dan kepatuhan yang berlaku.

Melalui Petrosea, yaitu anak usaha di lini bisnis Jasa Pertambangan, Perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai bentuk komitmen dalam menjaga integritas usaha dan menerapkan praktik bisnis yang beretika.

Petrindo has established a Code of Conduct as an integral part of the Company's implementation of sustainability practices. Petrindo's Code of Conduct acts as a set of principles, values and behavioral guidelines that serve as a benchmark for every individual within the organization to act ethically, professionally and responsibly in carrying out activities and making decisions. In addition, the Code of Conduct serves as a basis for good corporate governance and acts as a reference in evaluating and assessing employee performances.

The Company's Code of Conduct serves as a behavioral guide for all employees in interacting with internal and external stakeholders, including customers, business partners, regulators, suppliers and surrounding communities, with the aim of creating a healthy and conducive work environment within the Company.

Petrindo regularly socializes its Code of Conduct to all employees and relevant stakeholders in order to reinforce a shared commitment to upholding these behavioral guidelines.

Anti-Corruption

As part of the implementation of good corporate governance, the Company continuously strengthens its internal control systems and integrity culture across all business lines. These efforts are undertaken to ensure that all business activities are conducted transparently, accountably, as well as in accordance with applicable ethical and compliance principles.

Through Petrosea, its subsidiary operating in the Mine Services business line, the Company has obtained ISO 37001:2016 certification for Anti-Bribery Management System as a manifestation of its commitment to upholding business integrity and implementing ethical business practices.

Petrosea secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, melakukan penilaian risiko penyuapan dan korupsi yang mencakup seluruh lini bisnis, fungsi pendukung, praktik pengadaan dan rantai pasok, serta anak perusahaan. Penilaian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memetakan risiko korupsi dan penyuapan beserta langkah-langkah mitigasinya. Selanjutnya, pengawasan atas implementasi mitigasi risiko dilakukan setiap triwulan untuk mengukur efektivitas dan memastikan kemajuan pengelolaan risiko, khususnya pada aktivitas bisnis dengan tingkat risiko sedang dan tinggi. [205-1]

Selain itu, guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap aspek anti-penipuan, anti-korupsi dan anti-penyuapan, Petrosea telah melaksanakan berbagai inisiatif sebagai berikut:

- Publikasi bulanan (*Ethics Series*) kepada seluruh karyawan Perusahaan yang mencakup topik seputar etika bisnis, anti *fraud*, antikorupsi dan anti penyuapan
- Publikasi *anti-bribery & anti-corruption handbook* kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta Komite Audit, Risk & Compliance
- Sosialisasi dan Pelatihan antikorupsi & anti penyuapan bagi Manajemen serta seluruh karyawan tetap Perusahaan dilakukan melalui *Anti-Bribery* dan/atau *Anti-Corruption handbook* dan *e-learning* Perusahaan. [205-2, 2-17]

Petrosea periodically, at least once a year, conducts bribery and corruption risk assessments covering all business lines, supporting functions, procurement practices and supply chains, as well as subsidiaries. These assessments aim to identify and map bribery and corruption risks along with the corresponding mitigation measures. Furthermore, oversight of the implementation of risk mitigation measures is carried out on a quarterly basis to assess effectiveness and ensure progress in risk management, particularly for business activities with medium to high risk levels. [205-1]

In addition, to enhance understanding and awareness of anti-fraud, anti-corruption, and anti-bribery aspects, Petrosea has implemented the following initiatives:

- Monthly publications (*Ethics Series*) distributed to all employees, covering topics related to business ethics, anti-fraud, anti-corruption and anti-bribery
- Publication and dissemination of the *Anti-Bribery and Anti-Corruption Handbook* to the Board of Directors, Board of Commissioners, as well as the Audit, Risk & Compliance Committee
- Anti-corruption and anti-bribery socialization and training programs for Management and all permanent employees, delivered through the *Anti-Bribery and/or Anti-Corruption Handbook* and the Company's e-learning platform. [GRI 205-2, GRI 2-17]

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.1] [2-9, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14]
Responsible Body for Sustainability Implementation

Penerapan tata kelola keberlanjutan di Petrindo didasarkan pada prinsip-prinsip GCG yang dijalankan secara konsisten di seluruh elemen Perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut berlandaskan pada pilar utama GCG, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan, sebagai landasan dalam mendukung proses pengambilan keputusan strategis dan pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan secara lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Direksi bertanggung jawab atas pengawasan strategis, pemantauan, peninjauan dan evaluasi atas penerapan keberlanjutan di seluruh lingkungan Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi didukung oleh unit kerja melalui unit usaha langsung di bawah Direksi yang menjalankan fungsi operasional sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, termasuk dalam bidang pelestarian lingkungan, pengembangan sumber daya manusia dan praktik ketenagakerjaan, pengembangan masyarakat, serta tanggung jawab terhadap produk.

The implementation of sustainability governance at Petrindo is based on the principles of GCG which are applied consistently across all elements of the Company. These principles are guided by the main pillars of GCG, namely ethical conduct, accountability, transparency and sustainability, which serve as the foundation to support strategic decision-making processes and the execution of the Company's operational activities in a more responsible and sustainable manner.

As part of the implementation of good corporate governance, the Board of Directors is responsible for strategic oversight, monitoring, review and evaluation of sustainability practices within all elements of the Company.

In performing this function, the Board of Directors is supported by operational units directly under its supervision, each carrying out their respective duties and responsibilities, including areas such as environmental conservation, human capital development and labor practices, community development, as well as product responsibility.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Pengawasan atas perumusan dan penerapan strategi serta praktik keberlanjutan Perusahaan berada di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai organ tata kelola tertinggi. Dewan Komisaris memastikan Direksi mengelola dan mengendalikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dari seluruh kegiatan usaha Perusahaan secara bertanggung jawab.

Pelaksanaan strategi keberlanjutan adalah tanggung jawab Direksi di bawah kepemimpinan Direktur Utama dengan integrasi penuh ke dalam seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang fokus pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik, praktik etika bisnis, manajemen risiko, serta kebijakan nominasi dan remunerasi, sehingga setiap praktik keberlanjutan dijalankan secara konsisten selaras dengan arah dan sasaran strategis Perusahaan.

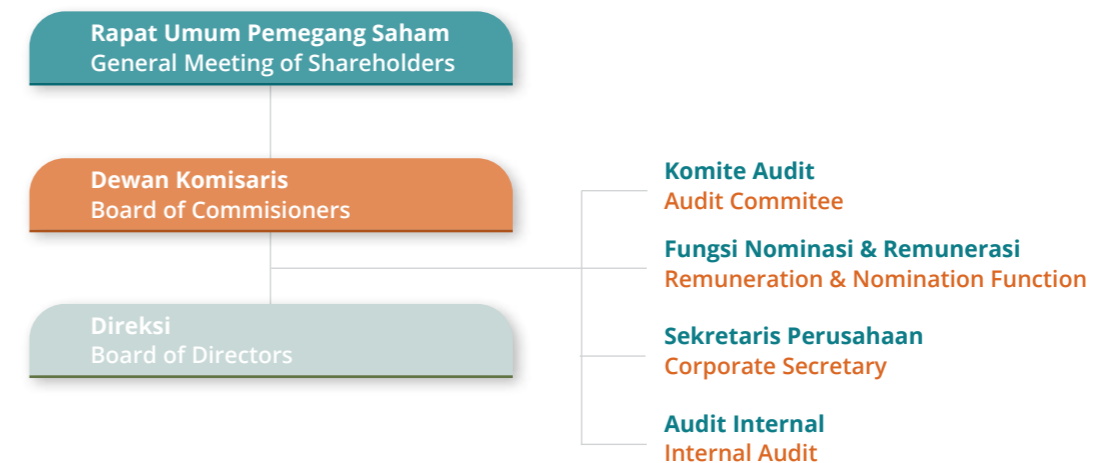
Informasi lebih lengkap mengenai GCG infrastruktur dan komposisi tata kelola Perusahaan, termasuk kebijakan dan proses nominasi serta remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, mekanisme evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta total kompensasi tahunan, diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2025. [E.2] [2-9, 2-10, 2-11, 2-15, 2-18, 2-19, 2-20, 2-21]

Corporate Governance Structure

The oversight of the formulation and implementation of the Company's sustainability strategies and practices is the responsibility of the Board of Commissioners as the highest governance body. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors responsibly manages and controls the economic, environmental and social impacts of all Company business activities.

The implementation of the sustainability strategy is the responsibility of the Board of Directors under the leadership of the President Director, and is fully integrated into all of the Company's operational activities. To support the effectiveness of its supervision function, the Board of Commissioners is assisted by committees focused on the implementation of good corporate governance, business ethics practices, risk management, as well as nomination and remuneration policies, ensuring that all sustainability practices are carried out consistently in alignment with the Company's strategic direction and objectives.

Further detailed information on the Company's GCG infrastructure and governance structure, including the policies and processes for nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, performance evaluation mechanisms, as well as total annual compensation, is disclosed in the 2025 Annual Report. [E.2] [2-9, 2-10, 2-11, 2-15, 2-18, 2-19, 2-20, 2-21]



KEBERAGAMAN TATA KELOLA [E.1]

Governance Diversity

Hingga akhir periode pelaporan, komposisi Dewan Komisaris Petrindo terdiri dari tiga orang, dengan satu diantaranya merupakan Komisaris Independen yang mewakili 33,33% dari total Dewan Komisaris, serta lima orang anggota Direksi.

Selama periode ini, Perusahaan juga memiliki seorang Direktur wanita, sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat keberagaman di jajaran manajemen. Hampir seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdomisili di Indonesia. Komposisi, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan.

As of the end of the reporting period, Petrindo's Board of Commissioners consisted of three members, including one Independent Commissioner representing 33.33% of the total Board, and the Board of Directors consisted of five members.

During this period, the Company owned a female Director as part of efforts to strengthen diversity within the management team. Almost all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are domiciled in Indonesia. The composition, duties and responsibilities, as well as authorities of the Board of Directors are presented in the Corporate Governance chapter of the Annual Report.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.3]

Risk Assessment on Sustainability Implementation

Petrindo telah memulai proses integrasi penilaian risiko atas penerapan keberlanjutan ke dalam kerangka tata kelola keberlanjutan Perusahaan. Direksi dan Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengelola, melakukan penelaahan, serta meninjau efektivitas proses manajemen risiko secara berkala melalui rapat-rapat rutin yang diselenggarakan paling tidak sebanyak empat kali dalam satu tahun.

Penilaian Risiko atas penerapan keuangan secara berkelanjutan pada saat ini difokuskan pada aspek risiko keuangan sebagai langkah strategis guna melindungi keberlangsungan finansial dan operasional dari grup Petrindo.

Petrindo has initiated the integration of sustainability risk assessments into the Company's sustainability governance framework. The Board of Directors and the Board of Commissioners play an active role in managing, reviewing, and evaluating the effectiveness of the risk management process on a periodic basis through regular meetings held at least four times a year.

The risk assessment related to the implementation of sustainable finance is currently focused on financial risk aspects as a strategic measure to safeguard the financial and operational sustainability of Petrindo Group.

Perusahaan secara konsisten telah memastikan pertumbuhan bisnis dilakukan secara bertanggung jawab. Melalui penilaian ini, Petrindo terus melanjutkan penyusunan langkah-langkah strategis dan arah kebijakan secara lebih terstruktur, dengan memetakan seluruh bisnis proses secara terintegrasi, kemudian mengevaluasi dan memantau serta mengendalikan berbagai risiko yang timbul dari aspek ekonomi dan memasukkan aspek sosial dan lingkungan dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan sesuai dengan pilar keberlanjutan Perusahaan di seluruh grup Petrindo.

Direksi juga meninjau secara berkala atas efektivitas manajemen risiko dari Petrindo melalui proses identifikasi, analisis dan penilaian risiko berdasarkan dampak, kemungkinan dan frekuensi kejadian. Hasil pengkajian tersebut digunakan untuk menyusun pemetaan profil risiko, sebagai dasar penetapan prioritas risiko, penyempurnaan strategi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai sistem manajemen risiko dapat ditemukan pada bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan 2025.

The Company has consistently ensured that business growth is pursued in a responsible manner. Through this assessment, Petrindo continues to develop strategic measures and policy directions in a more structured manner by mapping all business processes in an integrated way, followed by the evaluation, monitoring, and control of various risks arising from economic aspects, while incorporating social and environmental considerations into the implementation of sustainability principles in line with the Company's sustainability pillars across the Petrindo Group.

The Board of Directors also periodically reviews the effectiveness of Petrindo's risk management through a process of risk identification, analysis, and assessment based on impact, likelihood, and frequency of occurrence. The results of this assessment are used to develop a risk profile mapping, which serves as the basis for risk prioritization, strategy refinement, and the allocation of required resources.

Further details on the risk management system can be viewed in the Corporate Governance chapter of the 2025 Annual Report.



PENGELOLAAN TANTANGAN & PELUANG TERKAIT KEBERLANJUTAN

Managing Challenges & Opportunities Related to Sustainability

Sepanjang tahun 2025, Petrindo terus berupaya menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan dengan memperhatikan dampak operasional terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan sekaligus menemukan peluang yang mendorong peningkatan kinerja keberlanjutan, penguatan kapabilitas perusahaan, serta terciptanya nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan yang sejalan dengan tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Berikut adalah berbagai peluang terkait keberlanjutan di grup Petrindo:

- SDGs 15 - Life on Land**
Menciptakan dampak positif terhadap lingkungan hidup melalui reklamasi di area pasca-tambang, penanaman *mangrove* untuk mencegah abrasi, serta pengelolaan area *nursery* tanaman guna memastikan kondisi lingkungan yang berkelanjutan
- SDGs 13 - Climate Action**
Peningkatan efisiensi energi yang diterapkan melalui pemanfaatan *biodiesel* B40 dan Minerval Digital Platform yang dapat berkontribusi terhadap penurunan emisi sekaligus membantu menurunkan biaya operasional melalui optimalisasi produktivitas operasi
- SDGs 16 - Peace, Justice and Strong Institutions**
Penerapan GCG melalui kebijakan anti-korupsi, anti-suap dan etika bisnis untuk menjaga dan meningkatkan reputasi dan kepercayaan Perusahaan di mata para pemangku kepentingan, termasuk regulator dan komunitas lokal

Throughout 2025, Petrindo continued to pursue its business operations sustainably, taking into account the operational impacts on economic, environmental, and social aspects. In doing so, the Company faced various challenges while also identifying opportunities that drive improvements in sustainability performance, strengthen corporate capabilities, and create long-term value for all stakeholders, in alignment with sustainable development goals.

The following are various sustainability-related opportunities within the Petrindo Group:

- SDGs 15 - Life on Land**
Creating positive environmental impacts through post-mining land reclamation, mangrove planting to prevent coastal erosion, as well as the management of plant nurseries to ensure a sustainable environmental conditions
- SDGs 13 - Climate Action**
Improvement of energy efficiency through the use of B40 biodiesel and the Minerval Digital Platform which may contribute to emission reduction while helping lower operational costs by optimizing operational productivity
- SDGs 16 - Peace, Justice and Strong Institutions**
The implementation of GCG through anti-corruption, anti-bribery and business ethics policies aimed to safeguard and enhance the Company's reputation and trust among stakeholders, including regulators and local communities

- SDGs 17 - Partnerships for the Goals**
Pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional, program pendidikan & kesehatan bersama mitra lokal, serta perluasan dan penguatan basis investor strategis sebagai kolaborasi jangka panjang antara Perusahaan dengan seluruh pelaku pasar modal
- SDG 8 - Decent Work and Economic Growth**
Menciptakan kemitraan jangka panjang dengan pelanggan yang berbasis kinerja, kepercayaan dan praktik bisnis yang berorientasi pada aspek keberlanjutan untuk meningkatkan loyalitas dan kepercayaan pelanggan dan seluruh kepercayaan lainnya
- SDGs 9 - Industry, Innovation and Infrastructure**
Peningkatan efisiensi operasional dan pengurangan biaya operasional jangka panjang melalui pemanfaatan Minerval Digital Platform untuk peningkatan produktivitas dan utilitas peralatan pertambangan yang dimiliki
- SDGs 1 - No Poverty & SDGs 2 - Zero Hunger**
Penciptaan lapangan pekerjaan baru bagi seluruh masyarakat dan pemasok Perusahaan melalui pelaksanaan perolehan kontrak-kontrak baru, terutama melalui lini usaha Jasa Pertambangan untuk mengurangi risiko sosial, memperkuat *social license to operate*, serta meningkatkan stabilitas operasional jangka panjang

- SDGs 17 - Partnerships for the Goals**
The implementation of community development and empowerment programs around operational areas, education and health programs in collaboration with local partners, as well as the expansion and strengthening of the strategic investor base as a long-term collaboration between the Company and all capital market participants
- SDG 8 - Decent Work and Economic Growth**
Establishing long-term partnerships with customers based on performance, trust and sustainability-oriented business practices to enhance customer loyalty and strengthen trust with all stakeholders
- SDGs 9 - Industry, Innovation and Infrastructure**
Improving operational efficiency and reducing long-term operational costs through the utilization of the Minerval Digital Platform to enhance the productivity and utilization of owned mining equipment
- SDGs 1 - No Poverty & SDGs 2 - Zero Hunger**
Creating new employment opportunities for the community and the Company's suppliers through the acquisition of new contracts, particularly in the Mine Services business line, to reduce social risks, strengthen the social license to operate and enhance long-term operational stability

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4] [2-29]
Stakeholders Engagement

Petrindo telah mengidentifikasi enam pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, regulator, karyawan, pelanggan, kontraktor / vendor / supplier dan masyarakat sekitar. Identifikasi tersebut dilakukan melalui analisis pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perusahaan, serta pengaruh signifikan sepanjang tahun 2025.

Petrindo has identified six main stakeholders consisting of shareholders, regulators, employees, customers, contractors / vendors / suppliers and surrounding communities. The identification was carried out through an analysis of interaction patterns and the nature of involvement with the company's business activities, as well as their significant impact throughout 2025.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan Pengumuman Kinerja Triwulanan Konferensi Pers 	<ul style="list-style-type: none"> Tahunan Tahunan Triwulan Sebagaimana Diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> General Meeting of Shareholders Annual Report & Sustainability Report Quarterly Performance Announcement Press conference 	<ul style="list-style-type: none"> Annually Annually Quarterly As Required
Regulator Regulators	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan Laporan Bulanan Laporan Triwulan 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana Dipersyaratkan Tahunan Bulanan Triwulanan
	<ul style="list-style-type: none"> Regulatory compliance Annual Report & Sustainability Report Monthly report Quarterly Report 	<ul style="list-style-type: none"> As Required Annually Monthly Quarterly

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Employee Gathering Town Hall Meeting Pendidikan & Pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> Tahunan Tahunan Sebagaimana Diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> Employee Gathering Town Hall Meeting Education & Training 	<ul style="list-style-type: none"> Annually Annually As Required
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> Customer gathering Survei Kepuasan Pelanggan Mekanisme Pengaduan 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana Diperlukan Sebagaimana Diperlukan Sebagaimana Diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> Customer Gathering Customer Satisfaction Survey Complaint Mechanism 	<ul style="list-style-type: none"> As Required As Required As Required
Kontraktor / Vendor / Supplier Contractors / Vendors / Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> Mekanisme Pengadaan Pertemuan Koordinasi Evaluasi Berkala 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana Diperlukan Sebagaimana Diperlukan Sebagaimana Diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> Complaint Mechanism Coordination Meeting Regular Evaluation 	<ul style="list-style-type: none"> As Required As Required As Required
Masyarakat Sekitar Surrounding Communities	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengembangan Masyarakat Berpartisipasi dalam Kegiatan Kemasyarakatan 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana Diperlukan Sebagaimana Diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> Community Development Program Participating in Community Activities 	<ul style="list-style-type: none"> As Required As Required

06



KINERJA EKONOMI
Economic Performance



Total Pendapatan Naik 51,63%

Peningkatan total pendapatan sebesar 51,63% menjadi US\$1,215,618 ribu dari US\$ 801,723 ribu

Total revenue increased by 51.63% to US\$1.215.618 thousand from US\$801.723 thousand

Pengembalian Produk & Jasa

Selama tahun 2025, tidak terdapat (nihil) produk atau layanan jasa Perusahaan yang ditarik kembali

Throughout 2025, no products or services of the Company that were recalled

Penilaian Pemasok Lokal

Seluruh (100%) pemasok telah dipilih melalui proses penilaian aspek lingkungan dan sosial

All (100%) of the suppliers have been selected through an environmental and social aspect assessment process

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Sepanjang tahun 2025, strategi pertumbuhan Petrindo yang dijalankan melalui pendekatan yang terintegrasi dan berkesinambungan berhasil mengakselerasi pertumbuhan Perusahaan, sekaligus mendorong penciptaan nilai jangka panjang dengan menyeimbangkan ekspansi usaha melalui akuisisi, penguatan kapabilitas operasional dan keberlanjutan usaha.

Pendekatan ini memungkinkan Petrindo untuk menciptakan pertumbuhan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kinerja, tetapi juga memperkuat daya saing, ketahanan bisnis, serta relevansi jangka panjang di sektor pertambangan, energi dan mineral. Implementasi strategi pertumbuhan Perusahaan berhasil membuka babak baru dalam pengembangan usaha grup Petrindo melalui perluasan jangkauan bisnis ke kawasan Asia Pasifik dan Oseania.

Ekspansi tersebut dilakukan dengan melengkapi seluruh mata rantai bisnis dari hulu hingga hilir melalui penambahan kapabilitas terbaru yang meliputi EPCI migas lepas pantai melalui Hafar, EPC untuk industri pengolahan kimia dan migas *onshore* melalui Scan-Bilt, serta jasa pertambangan emas melalui HBS. Langkah strategis ini telah memosisikan Petrindo sebagai perusahaan pertambangan, energi dan mineral terdepan di tingkat regional.

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan dan memperkuat kinerja ekonomi melalui strategi pertumbuhan yang telah dirumuskan ke dalam strategi dan kebijakan strategis Perusahaan, dimana pada tahun 2025 ini, grup Petrindo berfokus pada sinergi dan diversifikasi usaha.

Dalam menjalankan komitmen tersebut, Perusahaan secara konsisten telah mengintegrasikan pencapaian ekonomi dan bisnis dengan lima pilar utama keberlanjutan Petrindo, yaitu pelestarian lingkungan, pengembangan sumber daya manusia, praktik ketenagakerjaan, pengembangan masyarakat, serta tanggung jawab produk, guna memperkuat kinerja ekonomi dan menciptakan *sustainable long-term value* bagi seluruh pemangku kepentingan.

Throughout 2025, Petrindo's growth strategy, which was implemented through an integrated and sustainable approach, successfully accelerated the Company's growth while driving long-term value creation by balancing expansion through acquisitions, strengthened operational capabilities and business sustainability.

This approach enabled Petrindo to achieve growth that not only focused on performance improvement, but also strengthened competitiveness, business resilience, as well as long-term relevance across the mining, energy and minerals sectors. The implementation of the Company's growth strategy has successfully opened a new chapter in Petrindo group's business development through the expansion of its business into the Asia-Pacific and Oceania regions.

The expansion was carried out by strengthening its entire business value chain from upstream to downstream through the addition of new capabilities, including offshore oil & gas EPCI services through Hafar, EPC services for the chemical processing industry and onshore oil & gas through Scan-Bilt, as well as gold mining services through HBS. This strategic move has positioned Petrindo as a leading regional player in the mining, energy and minerals sectors.

The Company is committed to continuously enhancing and strengthening its economic performance through Petrindo's growth strategy which has been formulated into the Company's strategic framework and policies, with Petrindo group being focused on business synergy and diversification during 2025.

In carrying out this commitment, the Company consistently integrates its economic and business performance with Petrindo's five core sustainability pillars of environmental conservation, human capital development, labor practices, community development, as well as product responsibility in order to strengthen economic performance and create sustainable long-term value for all stakeholders.

KINERJA KEUANGAN [F.2] [F.3] Economic Performance

Dalam pencapaian kinerja ekonomi tahun 2025, pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian per 31 Desember 2025, Petrindo berhasil mencapai seluruh target kinerja yang telah dicanangkan sebelumnya dengan mencatatkan peningkatan total pendapatan sebesar 51,63% menjadi US\$1.215.618 ribu dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US\$801.723 ribu.

Di lini usaha Kepemilikan Tambang, Perusahaan mencatatkan peningkatan penjualan batu bara sebesar 52,13% dari US\$278.345 ribu menjadi US\$423.435 ribu di tahun 2025. Lini usaha ini memberikan kontribusi sebesar 34,83% terhadap total pendapatan Petrindo.

Sedangkan pada lini usaha Jasa Pertambangan yang mencakup kontrak pertambangan Petrosea dan HBS, EPC Petrosea, EPCI migas lepas pantai Hafar, serta EPC untuk industri pengolahan kimia dan migas *onshore* Scan-Bilt, Perusahaan mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 51,28% menjadi US\$746.676 ribu dari US\$493.581 ribu pada tahun sebelumnya. Lini usaha ini sukses membukukan total nilai perolehan kontrak (*backlog*) sebesar US\$4,44 miliar pada akhir tahun.

Kemudian pada lini usaha Jasa Infrastruktur & Pendukung Lainnya, Petrindo mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 56,09% dari tahun sebelumnya sebesar US\$27.607 ribu menjadi US\$43.092 ribu pada akhir tahun 2025.

Laba kotor meningkat 35,72% dari US\$117.866 ribu pada tahun sebelumnya menjadi US\$159.969 ribu. Marjin laba kotor menurun menjadi 13,16% dibandingkan dengan 14,70% pada tahun sebelumnya.

In terms of economic performance in 2025, based on the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as of 31 December 2025, Petrindo successfully achieved all its predetermined performance targets recorded a 51.63% increase in total revenue, reaching US\$1,215,618 thousand, compared with US\$801,723 thousand in the previous year.

In the Mine Ownership business line, the Company recorded a 52.13% increase in coal sales from US\$278,345 thousand to US\$423,435 thousand in 2025. This business line contributed 34.83% to Petrindo's total revenue.

Meanwhile in the Mining Services & EPC business line which includes contract mining through Petrosea and HBS, Petrosea EPC, offshore oil & gas EPCI through Hafar, as well as onshore chemical and oil & gas EPC through Scan-Bilt, the Company recorded a 51.28% increase in revenue to US\$746,676 thousand from US\$493,581 thousand in the previous year. This business line successfully recorded a total backlog value of US\$4,44 billion at the end of the year.

In addition, in the Infrastructure and Other Supporting Services, Petrindo recorded a 56.09% revenue increase from the previous year of US\$27,607 thousand to US\$43,092 thousand as of the end of 2025.

Gross profit Increased 35.72% from US\$117,866 thousand in the previous year to US\$159,969 thousand. Gross profit margin decreased to 13.16% compared to 14.70% in the previous year.

Laba operasi meningkat sebesar 10,56% dari US\$216.248 ribu menjadi US\$239.079 ribu pada tahun 2025. Peningkatan ini dihasilkan dari akselerasi strategi pertumbuhan di lini usaha Kepemilikan Tambang dan diversifikasi usaha di lini usaha Jasa Pertambangan melalui akuisisi Hafar, HBS dan Scan-Bilt, didukung oleh efektivitas pengelolaan beban administrasi Perusahaan.

Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai US\$110.974 ribu menurun 36,95% dibandingkan US\$176.013 ribu pada tahun 2024 dikarenakan meningkatnya beban keuangan untuk mendukung pengembangan usaha dan ekspansi bisnis. Sehingga, laba per saham dasar mengalami penurunan sebesar 14,29% dari US\$0.0014 menjadi US\$0.0012.

Pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jumlah aset mengalami peningkatan sebesar 51,37% menjadi US\$2.691.110 ribu, dimana aset lancar mengalami peningkatan sebesar 51,72% dari US\$677.691 ribu menjadi US\$1.028.215 ribu. Sedangkan aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 51,16% dari US\$1.100.085 ribu menjadi US\$1.662.895 ribu pada akhir tahun 2025.

Operating profit increased by 10.56% from US\$216,248 thousand to US\$239,079 thousand in 2025. This improvement was driven by the accelerated growth strategy in the Mining Ownership business line and business diversification in the Mining Services business line through the acquisitions of Hafar, HBS and Scan-Bilt, supported by effective management of the Company's administrative expenses.

Net profit attributable to owners of the parent entity reached US\$110,974 thousand, a 36.95% decrease compared to US\$176,013 thousand in 2024, primarily due to higher finance costs incurred to support business development and expansion. As a result, the basic earnings per share decreased by 14.29% from US\$0,0014 to US\$0,0012.

In the statement of financial position, total assets increased by 51.37% to US\$2,691,110 thousand, with current assets increasing by 51.72% from US\$677,691 thousand to US\$1,028,215. Meanwhile, non-current assets increased by 51.16% from US\$1,100,085 to US\$1,662,895 as of the end of 2025.



Aset lancar berupa kas & setara kas tercatat sebesar US\$237.400 ribu pada akhir tahun yang menunjukkan posisi keuangan yang kuat dan arus kas yang baik.

Current assets in the form of cash and cash equivalents were recorded at US\$237,400 thousand at year-end, reflecting a strong financial position and healthy cash flow.

Aset tidak lancar berupa *property, plant & equipment* mengalami peningkatan sebesar 85,84% mayoritas disebabkan oleh bertambahnya investasi peralatan tambang untuk mendukung pengembangan usaha di lini usaha Jasa Pertambangan. Sedangkan aset tidak lancar berupa properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah juga mengalami peningkatan sebesar 13,05% menjadi US\$405.276 ribu, sejalan dengan peningkatan volume penambangan batu bara di lini usaha Kepemilikan Tambang.

Non-current assets in the form of property, plant, and equipment increased by 85.84%, primarily due to additional investments in mining equipment to support business expansion in the Mining Services business line. Meanwhile, non-current assets comprising mining properties and stripping activity assets also increased significantly by 13.05% to US\$405,276 thousand, in line with the increased coal mining volumes in the Mining Ownership business line.

Selama tahun 2025, Petrindo tidak mendapatkan bantuan finansial apapun dari pemerintah, termasuk keringanan pajak yang diberikan.

During 2025, Petrindo did not receive any financial assistance from the government, including any tax incentives or reliefs.

Uraian Description	YoY 2024-2025		2025 (US\$)	2024 (US\$)	2023 (US\$)
	%	Nominal Amount (US\$)			
Pendapatan Revenue	51,63	413,895	1.215,618	801,723	97,943
Laba Kotor Gross Profit	35,72	42,103	159,969	117,866	37,218
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	(12,73)	(21,770)	149,270	171,040	19,588
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	(10,58)	(17,975)	151,995	169,970	15,250
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	(31,10)	(56,584)	125,383	181,967	15,932
Laba per Saham Dasar/ Dilusion (dalam US\$ penuh) Basic Earnings per Share (in Full US\$)	(0,0002)	(14,29)	0,0012	0,0014	0,001

PANGSA PASAR Market Share

Pada tahun 2025, Petrindo mencatat perluasan pangsa pasar secara signifikan dalam cakupan operasionalnya ke kawasan Asia Pasifik dan Oseania, termasuk Singapura, Papua Nugini dan Pakistan.

In 2025, Petrindo recorded a significant market share increase of its operational footprint into the Asia-Pacific and Oceania regions, including Singapore, Papua New Guinea and Pakistan.

Kegiatan usaha Perusahaan juga mengalami peningkatan kapabilitas EPCI migas *offshore* melalui Hafar, EPC untuk industri pengolahan kimia dan migas *onshore* melalui Scan-Bilt, serta jasa pertambangan emas melalui HBS yang semakin melengkapi kapabilitas yang sebelumnya telah dimiliki oleh Petrindo.

The Company's business activities also saw an enhancement of capabilities in offshore oil & gas EPCI through Hafar, EPC services for the chemical processing and onshore oil & gas industries through Scan-Bilt, as well as gold mining services through HBS, which further complement the capabilities previously established by Petrindo.

Pada tahun ini, lini usaha yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pencapaian kinerja ekonomi Petrindo adalah Jasa Pertambangan yang mencapai sebesar 61,42% terhadap total pendapatan Perusahaan, disusul oleh lini usaha Kepemilikan Tambang dengan 34,83%.

In 2025, the business line with the largest contribution towards the Company's economic performance was Mine Services, accounting for 61.42% of the Company's total revenue, followed by the Mine Ownership business line with 34.83%.

Pendapatan Perusahaan per Lini Usaha Company Revenue per Business Line

Lini Bisnis Business Line	YoY 2024-2025		2025 (US\$)	2024 (US\$)	2023 (US\$)
	%	Nominal Amount (US\$)			
Kepemilikan Tambang Mine Ownership	52,13	145,09	423,44	278,35	97,94
Jasa Pertambangan Mine Services	45,92	111,66	354,84	243,17	N/A
Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi Engineering, Procurement & Construction	43,36	108,57	358,98	250,41	N/A
EPCI Migas Lepas Pantai Offshore Oil & Gas EPCI	N/A	32,87	32,87	N/A	N/A
Jasa Logistik & Pendukung Logistics & Support Services	56,09	15,49	43,09	27,61	N/A
Lainnya Others	10,27	225	2,42	2,19	N/A
Total Pendapatan Total Revenue	51,63	413,90	1.215,62	801,72	97,94

PRODUK & JASA

Products & Services

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk & Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Bagi Petrindo, kepuasan pelanggan adalah hal utama, sehingga Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan layanan terbaik, serta kualitas produk yang setara dan bermutu tinggi kepada seluruh klien.

Inovasi & Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Inovasi dan pengembangan bisnis Petrindo dilaksanakan dengan melengkapi seluruh mata rantai usaha dari hulu ke hilir secara terintegrasi, mulai dari kepemilikan tambang, jasa tambang, EPC, EPCI migas lepas pantai, jasa infrastruktur sampai dengan *stockpile*, termasuk *transshipment area* dan pengembangan pembangkit listrik yang merupakan satu kesatuan *business value chain* terintegrasi serta memiliki kemampuan untuk memasok produk dan jasa secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Petrindo dan anak usahanya fokus pada tiga lini usaha, yaitu lini usaha Kepemilikan Tambang, baik batu bara termal, batu bara kalori tinggi (metalurgi), emas, perak dan pasir silika, lini usaha Jasa Pertambangan, serta lini usaha Jasa Infrastruktur & Pendukung Lainnya.

Rencana jangka panjang Petrindo adalah untuk memperkuat posisinya sebagai Perusahaan pertambangan, energi dan mineral terintegrasi dan berkelanjutan.

Commitment to Provide Equal Services on Products & Services to Consumers [F.17]

For Petrindo, customer satisfaction is paramount and therefore, the Company is committed to consistently delivering excellent service as well as high-quality and reliable products to all clients.

Innovation & Development of Sustainable Financial Products / Services [F.26]

Petrindo's business innovation and development are carried out by completing and integrating the business chain from upstream to downstream starting from mine ownership, mining services, EPC, EPCI offshore oil & gas, infrastructure services to stockpiles, including transshipment areas and powerplant development which are a unified integrated business value chain and have the ability to supply products and services sustainably.

In 2025, Petrindo and its subsidiaries focus on three business lines, namely the Mine Ownership business line, including thermal coal, high calorie coal (metallurgy), gold, silver, and silica sand, the Mine Services business line, as well as the Infrastructure & Other Services business line.

Petrindo's long-term plan is to solidify its position as an integrated and sustainable mining, energy and mineral company.

Pengendalian Mutu & Keamanan Produk [F.27]

Petrindo terus berupaya untuk menjaga kualitas produk melalui quality control yang ketat dari proses penambangan sampai dengan proses pengolahan dan penyimpanan produk agar tetap menyediakan produk yang dapat diandalkan oleh seluruh pelanggan, domestik maupun luar negeri.

Pengendalian kualitas dilakukan untuk memastikan bahwa produk atau jasa yang diberikan oleh Perusahaan, termasuk batu bara telah memenuhi persyaratan spesifikasi yang terkandung dalam kontrak jual beli. Kelembaban, kadar abu, zat terbang, sulfur total dan distribusi ukuran partikel adalah beberapa metrik yang diukur oleh laboratorium surveyor independen untuk menentukan kualitas batu bara milik Perusahaan.

Dampak Produk & Jasa [F.28]

Dampak positif yang ditimbulkan dari produk dan jasa yang diberikan Perusahaan adalah mendukung sektor pertambangan, khususnya pertambangan batu bara dalam mencapai ketahanan energi nasional termasuk memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan kebijakan dan program dari pemerintah.

Petrindo mendistribusikan batu bara di pasar domestik dan internasional, sebagian besar melalui *trader* yang membantu memasarkan kepada pemakai langsung (*end user*). Pelanggan potensial produk milik anak perusahaan adalah pembangkit listrik di negara-negara importir batu bara seperti Jepang, China, Filipina, Taiwan dan Korea, serta *smelter* yang membutuhkan batu bara dengan kalori tinggi untuk pasar domestik.

Quality Control & Product Safety [F.27]

Petrindo strives to maintain the quality of its products through strict quality control from the mining process to the product processing and storage processes in order to ensure product excellence for all its customers, both domestic and international.

Quality control procedures are used to ensure that the products and services provided by the Company, which includes coal have met the specifications as stated in the sales and purchases agreement. Moisture, ash content, volatile matter, total sulfur and particle size distribution are several metrics measured by an independent surveyor laboratory to determine the quality of the Company's coal.

Impact of Product & Services [F.28]

The positive impact generated by the products and services provided by the Company is supporting the mining sector, specifically coal mining, in achieving national energy resilience, as well as contributing positively towards the implementation of government policies and programs.

Petrindo distributes coal to the domestic and international markets, primarily through traders who help market it to end users. Potential customers from subsidiary company products are power plants in coal-importing countries such as Japan, China, the Philippines, Taiwan and South Korea, as well as smelters that require high-calorie coal for the domestic market.

Mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif adalah dengan menjaga kualitas produk melalui proses *quality control* yang ketat, mulai dari proses penambangan sampai dengan proses pengolahan dan penyimpanan produk agar tetap menyediakan produk yang dapat diandalkan oleh seluruh pelanggan. Melalui anak perusahaannya, Petrindo telah memiliki cakupan produk secara integral dan telah menjadi satu kesatuan *business value chain* terintegrasi mengacu pada siklus penuh suatu produk atau proses yang efisien dan produktif.

Jumlah Produk Ditarik Kembali [F.29]

Pada tahun 2025, tidak terdapat produk yang ditarik kembali.

Kepuasan Pelanggan [F.30]

Petrindo berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan para pelanggan melalui kebijakan sebagai berikut:

1. Pelayanan proaktif bagi pelanggan

Perusahaan menempatkan pelanggan sebagai pemangku kepentingan prioritas yang sangat mempengaruhi keberlanjutan bisnis. Memahami dasar urgensi ini, Perusahaan menerapkan pelayanan proaktif dengan produk yang andal yang juga sejalan dengan salah satu misi Perusahaan, yaitu menyediakan produk dan layanan yang dapat diandalkan oleh pelanggan dengan dampak lingkungan yang minimal.

2. Penerapan *operational excellence*

Guna meningkatkan nilai kualitas produk dan layanan, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip yang fokus pada pengembangan dan penyempurnaan secara terus menerus dan peningkatan *operational excellence*.

The mitigation measures carried out to address negative impacts include maintaining product quality through strict quality control processes, from mining to processing and storage in order to consistently provide reliable products for all customers. Through its subsidiary companies, Petrindo has established an integrated product coverage and has become part of an integrated business value chain that refers to the full cycle of a product or process that is efficient and productive.

Number of Recalled Products [F.29]

In 2025, there were no recalled products.

Customer Satisfaction [F.30]

Petrindo is committed to maintaining and increasing customer satisfaction through the following policies:

1. Proactive service for customers

The Company places customers as priority stakeholders that greatly affect business sustainability. Understanding this basic urgency, the Company implements proactive services with reliable products which are also in line with one of the Company's missions, which is to provide products and services that customers can rely on with minimal environmental impact.

2. Implementation of operational excellence

In order to increase the value of product and service quality, the Company applies principles that focus on continuous development and improvement of operational excellence.

RANTAI PASOK BERKELANJUTAN [2-6]

Sustainable Supply Chain

Petrindo menempatkan keberlanjutan sebagai prioritas yang melibatkan seluruh rantai pasok, bukan hanya kinerja internal. Kami bertekad menciptakan jaringan pemasok yang menjunjung etika, transparansi dan tanggung jawab melalui proses pengadaan yang selaras dengan prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG)

MANAJEMEN RANTAI PASOK

Supply Chain Management

Petrindo mengimplementasikan manajemen rantai pasok yang terstruktur dan bertanggung jawab untuk menjamin ketersediaan barang dan jasa secara tepat waktu, efisien, serta sejalan dengan standar keberlanjutan Perusahaan. Kami mengadopsi *lean procurement process* dan senantiasa menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengadaan.

Seluruh aktivitas pengadaan dikelola oleh Departemen Supply Chain Management (SCM), yang berperan memastikan kelancaran pasokan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan, membangun kemitraan strategis, serta mengoptimalkan biaya. SCM juga mendorong transformasi digital dan inovasi berkelanjutan untuk memperkuat proses pengadaan. Selain itu, departemen ini memastikan seluruh pemasok memenuhi standar lingkungan dan sosial yang berlaku, sehingga tercipta praktik pengadaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Petrindo places sustainability as a priority that extends across the entire supply chain, not just internal operations. We are committed to building a supplier network that upholds ethics, transparency, and accountability through procurement processes aligned with Environmental, Social & Governance (ESG) principles.

Petrindo implements structured and responsible supply chain management to ensure the timely and efficient availability of goods and services, in line with the Company's sustainability standards. We adopt a lean procurement process and consistently apply Good Corporate Governance (GCG) principles to improve procurement efficiency and productivity.

All procurement activities are managed by the Supply Chain Management (SCM) Department, which is responsible for ensuring smooth supply by prioritizing customer satisfaction, building strategic partnerships, and optimizing costs. SCM also encourages digital transformation and continuous innovation to strengthen the procurement process. Furthermore, this department ensures that all suppliers meet applicable environmental and social standards, fostering sustainable and responsible procurement practices.

PELIBATAN PEMASOK LOKAL [204-1] [413-1] [413-2]

Local Supplier Engagement

Petrindo menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok baik lokal, nasional, maupun internasional. Sampai dengan akhir 2025, Petrindo melalui anak usahanya, yaitu Petrosea memiliki sebanyak 1.158 pemasok barang dan jasa, dengan mayoritas merupakan pemasok nasional non-lokal. Sementara itu, sebanyak 190 vendor merupakan pemasok lokal. Definisi pemasok lokal Petrindo adalah pemasok yang berasal dari daerah sekitar lokasi kerja.

Petrindo collaborates with various local, national, and international suppliers. By the end of 2025, Petrindo through its subsidiary, namely Petrosea had 1,158 suppliers for goods and services, the majority of which are national and non-local suppliers. That numbers including 190 local suppliers vendors. Petrindo defines local supplier as one originating from the area surrounding its work site.

Seluruh (100%) pemasok tersebut telah diseleksi melalui proses penilaian lingkungan dan sosial. [308-1] [308-2] [414-1] [414-2]

All (100%) of these suppliers have been selected through an environmental and social assessment process. [308-1] [308-2] [414-1] [414-2]

Pemasok Barang & Jasa

Goods & Services Suppliers

Pemasok Supplier	2025		2024		2023	
	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai (US\$) Amount (US\$)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai (US\$) Amount (US\$)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai (US\$) Amount (US\$)
Lokal Local	190	9.592.336,69	220	10.654.649,54	137	6.947.518,34
Non Lokal Non-Local	940	665.906.603,68	780	817.829.686,22	724	207.423.373,40
Internasional International	28	7.013.872,31	38	6.123.374,62	61	20.717.500,76
Jumlah Total	1.158	682.512.812,68	1.038	834.607.710,38	922	235.088.392,50

Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Barang & Jasa

Local Content Level (TKDN) of Goods and Services

Jenis TKDN Type of TKDN	2025	2024	2023
	Jumlah TKDN (%) Total TKDN (%)	Jumlah TKDN (%) Total TKDN (%)	Jumlah TKDN (%) Total TKDN (%)
Lokal Local	98	96	98
Non Lokal Non-Local	2	4	2



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2026



ERWIN CIPUTRA
Komisaris Utama
President Commissioner



BARITONO PROJOGO PANGESTU
Komisaris
Commissioner



HENKY SUSANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



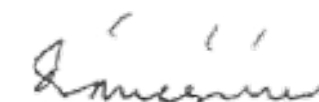
KARTIKA HENDRAWAN
Direktur
Director



DANIEL LOPEZ LAURENTE JR.
Direktur
Director



MICHAEL
Direktur Utama
President Director



DIANA ARSIYANTI
Direktur
Director



LIM HENDRA GUNAWAN
Direktur
Director

Statement of the Board of Commissioners & Board of Directors

We, the undersigned state that all the information in PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk Sustainability Report 2025 is complete and are fully responsible for the accuracy of content in the Company's Sustainability Report. Therefore, this statement letter is made truthfully.

Jakarta, April 2026

INDEKS POJK 51/2017 & SEOJK 16/2021

POJK 51/2017 & SEOJK 16/2021 Index

Referensi SEOJK Nomor 16/POJK.04/2021 bagian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik.

Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/POJK.04/2021 section Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies.

No. Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	30
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	14-15
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	10-11
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	12-13
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	56-57
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	52
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	62
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activity	58-61
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	70
Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation	16-28

No. Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for Implementing Sustainable Finance	142-144
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	144-145
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	148-149
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	34-35
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets, or investments, revenue as well as profit and loss	154-156
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	40-42, 154-156
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	75
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	79

No. Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	82
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	83
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	84-85
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	86-89
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	90
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	90,92
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	91
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	93
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	93
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	94
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints related to the Environmental Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	95

No. Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Services on Products and/or Services to Consumers	160
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	110
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	111
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	112-113
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	114
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	100-103
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	116-117
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	131
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	118-131
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	160
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	161
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impacts	161
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recall	162

No. Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	162
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	181
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	

INDEKS STANDAR GRI

GRI Standards Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk telah menyampaikan informasi dengan referensi Standar GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2025
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk has reported with reference the GRI Standard for the period 1 January – 31 December 2025

Standar GRI yang Digunakan GRI Standard Used

GRI 1: Landasan 2021
GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details	52
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	4
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	4
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	4
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	58-61
	2-7	Karyawan Employees	104-109
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	104
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	142-143
	2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	143
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest overnance body	142-143
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	142
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	142

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	142
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	143
	2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	140-141
	2-17	Perjanjian perundingan kolektif Collective knowledge of the highest governance body	110
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	143
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	143
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	143
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	143
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	30
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	75-76
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	75-76
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impact	32
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns	95,131
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	75,77,114
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	70-71
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	148-149
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	110

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 403: Keselamatan & Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health & Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	135
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	114
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	114-115
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	114-115
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	114-115
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	114-115
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	114-115
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	115
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	115

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	106-109
	401-2	Tunjangan yang diberikan karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	112-113
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	112
GRI 404: Pelatihan & Pendidikan 2016 GRI 404: Training & Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	101
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	102-103
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Risiko signifikan terkait pekerja anak pada operasi dan pemasok Operations and suppliers at significant risk for incidents of child	111
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Risiko kerja paksa atau wajib kerja pada operasi dan pemasok Forced or compulsory labour risks at operations and suppliers	111

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 405: Keanekaragaman & Kesempatan yang Setara 2016 GRI 405: Diversity & Equal Opportunity 2016	405-1	Keberagaman badan pemerintahan dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	104
	GRI 406: Non-diskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil Incidents of discrimination and corrective actions taken
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	81-83
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	81-83
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	90-92
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	83
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	83
GRI 303: Air & Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	84-85
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	84-85
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	84-85
	303-4	Pembuangan air Water discharge	84-85
	303-5	Konsumsi air Water consumption	84-85

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	86
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	86-90
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	90-92
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung dari energi Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	90-92
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	90-92
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	90-92
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	91
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan yang terkait dengan limbah Waste generation and significant waste-related impacts	92-94
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	92-94
	306-3	Limbah yang Dihasilkan Waste generated	92-94
	306-4	Limbah yang dialihkan dari tempat pembuangan Waste diverted from disposal	92-94
	306-5	Limbah yang diarahkan ke tempat pembuangan Waste directed to disposal	92-94

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	162
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	162
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	162
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	140-141
	205-3	Insiden korupsi yang terkonfirmasi dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	140-141
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Pemasok baru yang diseleksi menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	162
	308-2	Dampak negatif terhadap lingkungan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	162
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Pemasok baru yang diseleksi menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	162
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	162

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

Feedback Form

Profil Anda Your Profile

Nama :
Name

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Telp/HP :
Phone/Mobile

Email :

Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups

<input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor Shareholders/Investor	<input type="checkbox"/> Pemasok Suppliers	<input type="checkbox"/> Trade Unions Pemerintah/OJK Government/OJK
<input type="checkbox"/> Media	<input type="checkbox"/> Pegawai Employee	<input type="checkbox"/> Lain-lain Etc.
<input type="checkbox"/> Organisasi Bisnis Business Organization	<input type="checkbox"/> Organisasi Masyarakat/NGO Community Organization/ NGOs	
<input type="checkbox"/> Pelanggan Customer	<input type="checkbox"/> Serikat Pekerja	

Bagaimana Penilaian Anda Mengenai Penulisan Laporan Ini: How Do You Feel About the Writing of This Report:

1. Laporan Ini Mudah Dimengerti / This Report is Easy to Understand

Tidak Setuju Disagree Kurang Setuju Less Disagree Tidak Tahu Incognisant Setuju Agree Sangat Setuju Extremely Agree

2. Laporan Ini Bermanfaat / This Report is Useful

Tidak Setuju Disagree Kurang Setuju Less Disagree Tidak Tahu Incognisant Setuju Agree Sangat Setuju Extremely Agree

3. Laporan Ini Sudah Menggambarkan Kinerja LJK dalam Pembangunan Berkelanjutan / This Report Describes the Performance of Financial Services Institutions in Sustainable Development

Tidak Setuju Disagree Kurang Setuju Less Disagree Tidak Tahu Incognisant Setuju Agree Sangat Setuju Extremely Agree

Bagaimana Penilaian Anda Mengenai Tingkat Materialitas Topik-topik di Bawah Ini: How Would You Rate the Materiality of the Following Topics:

1. Kinerja Ekonomi / Economic Performance

Tidak Penting Insignificant Kurang Penting Less Important Tidak Tahu Incognisant Penting Significant Sangat Penting Extremely Significant

2. Antikorupsi / Anti-Corruption

Tidak Setuju Disagree Kurang Setuju Less Disagree Tidak Tahu Incognisant Setuju Agree Sangat Setuju Extremely Agree

3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety

Tidak Penting / Insignificant Kurang Penting / Less Important Tidak Tahu / Incognisant Penting / Significant Sangat Penting / Extremely Significant

4. Kinerja lingkungan (Limbah, Energi, Emisi GRK, Air dan Efluen) / Environment Performance (Waste, Energy, Emissions, GHG, Water and Effluents)

Tidak Setuju / Disagree Kurang Setuju / Less Disagree Tidak Tahu / Incognisant Setuju / Agree Sangat Setuju / Extremely Agree

5. Kepegawaian / Employment

Tidak Penting / Insignificant Kurang Penting / Less Important Tidak Tahu / Incognisant Penting / Significant Sangat Penting / Extremely Significant

6. Pendidikan dan Pelatihan / Training and Education

Tidak Penting / Insignificant Kurang Penting / Less Important Tidak Tahu / Incognisant Penting / Significant Sangat Penting / Extremely Significant

7. Masyarakat Lokal / Local Communities

Tidak Penting / Insignificant Kurang Penting / Less Important Tidak Tahu / Incognisant Penting / Significant Sangat Penting / Extremely Significant

8. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunities

Tidak Penting / Insignificant Kurang Penting / Less Important Tidak Tahu / Incognisant Penting / Significant Sangat Penting / Extremely Significant

Mohon berikan saran atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions, or comments on this report:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....




PT Petrindo Tbk


Wisma Barito Pacific

Tower B Lantai 3 | *3rd Floor*

Jl. Let Jend. S. Parman Kav. 62-63

Jakarta 11410

 (021) 5308520

 (021) 5355678

 corsec@petrindo.co.id

 www.petrindo.co.id

 petrindo.id